



UNIVERSITAS LAMPUNG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KUMPULAN ABSTRAK

SEMINAR NASIONAL

HASIL - HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2018

**“BERKARYA DAN BERINOVASI UNTUK BANGSA
BERBASIS PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN”**

DAFTAR ISI

PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DESA UNTUK APARATUR NEGARA DI DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	1
PELATIHAN PENGEMBANGAN PRAKTIKUM FERMENTASI UNTUK PENGAYAAN POKOK BAHASAN BIOTEKNOLOGI BAGI GURU-GURU BIOLOGI SMA DI KABUPATEN PESAWARAN	2
PELATIHAN PEMBUATAN PREPARAT AWETAN (SEMI PERMANEN) UNTUK PENGAYAAN MATERI PRAKTIKUM BAGI GURU-GURU BIOLOGI SMA DI KABUPATEN TANGGAMUS	3
PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN LIMBAH SISIK IKAN DAN PELATIHAN E-COMMERCE PADA MASYARAKAT DESA KETAPANG KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG	4
PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN PETERNAKAN RAKYAT MELALUI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TERNAK SEBAGAI KOMODITAS UNGGULAN DI SENTRA PETERNAKAN RAKYAT (SPR) CINAGARABOGO KABUPATEN SUBANG	5
KEGIATAN PENYULUHAN DAN PENANAMAN MANGROVE PADA KEGIATAN FESTIVAL KRAKATAU DI KALIANDA LAMPUNG SELATAN	6
PELATIHAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM MERAH (<i>PLEUROTUS FLABELLATUS</i>) DAN DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN JAMUR TIRAM DI DESA PAL PUTIH I KECAMATAN JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN	7
PELATIHAN MODEL MENU MPASI YANG MUDAH DAN BERGIZI DI KELURAHAN SUMUR PUTRI TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG	8
PENDAMPINGAN BUMDES UNTUK PENGEMBANGAN BIOGAS SKALA RUMAH TANGGA DESA REJOMULYO KECAMATAN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN	9
PENGARUH STATUS KAMPUNG PARIWISATA TERHADAP PERSEPSI KEBAHAGIAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG JODIPAN	10
PELATIHAN ANALISIS FAKTOR MENGGUNAKAN SOFTWARE SAS BAGI MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG	11
PKM KELOMPOK PENGRAJAIN MAKANAN BERBASIS PEWARNA ALAMI DI DESA PANGGUNG REJO DAN PANDAN SARI KABUPATEN PRINGSEWU	12
PELATIHAN ANALISIS FAKTOR MENGGUNAKAN SOFTWARE SAS BAGI MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG	13
PKM KELOMPOK PENGRAJAIN MAKANAN BERBASIS PEWARNA ALAMI DI DESA PANGGUNG REJO DAN PANDAN SARI KABUPATEN PRINGSEWU	14
PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN ANIMASI GUNA MENINGKATKAN KUALITAS PROSES KBM PADA DEWAN GURUDI SMAN 7 KOTA BENGKULU	15
PENGUJIAN KUALITAS AIR DAN SOSIALISASI MANAJEMEN SUMBER AIR DI PESANTREN ULUL ALBAB KECAMATAN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN	16

EDUKASI FOOD LABELING PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA (IRT) ABON LELE 22 HADIMULYO METRO	17
PENYULUHAN IMUNISASI GUNA MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BALITA DI DESA FAJAR BARU KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN	18
PELATIHAN PEMBUATAN SPECIMEN MIKROSKOPIK SEMI PERMANEN UNTUK PENGAYAAN MATERI PRAKTIKUM BIOLOGI TENTANG KEANEKARAGAMAN HAYATI BAGI GURU-GURU SMA BIDANG BIOLOGI DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA	19
KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PELATIHAN PENDAMPINGAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI	20
PEMBINAAN MANAJEMEN <i>GOOD BREEDING PRACTICES</i> PADA PETERNAK KAMBING SABURAI DI KELOMPOK AKUR NUSA JAYA PEKON DADAPAN, KECAMATAN SUMBEREJO, TANGGAMUS	21
EFEKTIFITAS PELATIHAN POLA ASUH PENDIDIK ANAK USIA DINI DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU ANTIPORNOGRAFI	22
PENGARUH PENERAPAN PEMAHAMAN, KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KOTA PALEMBANG TAHUN TERHADAP PENERAPAN <i>SELF ASSESSMENT SYSTEM</i> 2018	23
PENGEMBANGAN PANTAI BATU LAPIS DAN PULAU MENKUDU SEBAGAI SITUS GEOLOGI DAN OBYEK WISATA BAHARI EKSOTIS LAMPUNG	24
PENINGKATAN KAPASITAS DAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEREMPUAN PKK (PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) MELALUI PENCIPTAAN USAHA STRATEGIS BERBASIS POTENSI DAERAH (STUDI PADA KELOMPOK PEREMPUAN PKK DESA SUKAJAYA LEMPASING KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN)	25
PENGEMBANGAN DESA WISATA BAHARI DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR (PENDAMPINGAN DAN PENERAPAN COMMUNITY BASED TOURISM/CBT DI PEKON TEJANG PULAU SEBESI, KECAMATAN RAJABASA, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN)	26
PERBAIKAN SISTEM REAKTOR KOMUNAL DENGAN BAHAN BAKU KOTORAN MANUSIA DI PONDOK PESANTREN DARUL AMAL, KOTA METRO	27
PEMANFAATAN TERONG BELANDA SEBAGAI KULINER OLAHAN ALTERNATIF KHAS TENGGER GUNA MENUNJANG WANAWERTA SEBAGAI DESA WISATA SAUJANA TENGGER, KABUPATEN PASURUAN	28
PENGUNAAN GEOGEBRA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI MATEMATIKA SISWA BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS PROPINSI LAMPUNG	29
PEMETAAN POTENSI GEOWISATA DAN UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM TATA KELOLA PARIWISATA DI AIR NANINGAN, TANGGAMUS	30
PELATIHAN PEMBUATAN SPECIMEN MIKROSKOPIK SEMI PERMANEN UNTUK PENGAYAAN MATERI PRAKTIKUM BIOLOGI TENTANG KEANEKARAGAMAN HAYATI BAGI GURU-GURU SMA BIDANG BIOLOGI DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA	31

UJI AKTIFITAS ENZIM SEDERHANA UNTUK PENGAKYAAAN MATERI PRAKTIKUM BIOLOGI BAGI GURU SMA DI KABUPATEN PESAWARAN	32
PENGOLAHAN RUMPUT LAUT (<i>EUCHEMA SP</i>) MENJADI PRODUK PENGHARUM RUANGAN AROMATERAPI DI DESA LEGUNDI KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	33
PELATIHAN DAN PENYULUHAN DESINFEKSI SAAT REPARASI GIGI TIRUAN RESIN AKRILIK PADA LABORATORIUM GIGI DI SURABAYA DAN JEMBER	34
REKONSTRUKSI GEO-HISTORY BERBASIS PEMETAAN UDARA DI SITUS PURBAKALA PUGUNG RAHARJO UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATAWAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM TATA KELOLA PARIWISATA GEO-	35
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MITRA PENYULINGAN MINYAK ATSIRI JAHE SISTEM UAP TIDAK LANGSUNG	36
BUDIDAYA PADI ORGANIK PENDUKUNG KETAHANAN PANGAN SEHAT (UPAYA PADA SAWAH DI KECAMATAN RAJABASA BANDAR LAMPUNG)	37
PELATIHAN PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME BERBASIS HUMANISTIK DI SD NEGERI METRO SELATAN TAHUN 2018	38
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) KELOMPOK PEREMPUAN PENGRAJIN RAJUTAN DESA WATES KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH MENUJU PRODUK YANG VARIATIF DAN BERIDENTITAS LOKAL	39
PKM USAHA PRODUK KERAJINAN PIPIT SONGKET DISELENGGARAKAN POLSRI TAHUN ANGGARAN 2018	40
PELATIHAN PENGEMBANGAN PRAKTIKUM FERMENTASI UNTUK PENGAYAAN POKOK BAHASAN BIOTEKNOLOGI BAGI GURU- GURU BIOLOGI SMA DI KABUPATEN PESAWARAN	41
PELATIHAN “SELF-DIRECTED COUNSELING MODEL” UNTUK PELAYANAN PERENCANAAN KARIER PADA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH MENENGAH DI KOTA BANDARLAMPUNG	42
PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DESA UNTUK APARATUR NEGARA DI DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	43
PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU SMK MUHAMMADIYAH	44
EFEKTIFITAS PELATIHAN POLA ASUH PENDIDIK ANAK USIA DINI DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU ANTIPORNOGRAFI	45
PENGEMBANGAN DESA WISATA BAHARI DALAM RANGKA MENINGKATKAN ESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR (PENDAMPINGAN DAN PENERAPAN COMMUNITY BASED TOURISM/CBT DI PEKON TEJANG PULAU SEBESI, KECAMATAN RAJABASA, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN)	46
KAJIAN PERSPEKTIF PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA MUSIK KOLINTANG PERSPECTIVE STUDY PRESERVATION AND THE DEVELOPMENT OF KOLINTANG MUSIC CULTURE	47

DEMPLOT DAN PENYULUHAN TEKNIK PEMBUNGAAN MANGGIS DI LUAR MUSIM KEPADA PETANI DI PEKON MULANGMAYA, KECAMATAN KOTA AGUNG TIMUR, KABUPATEN TANGGAMUS	48
PELATIHAN PENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MERANCANG DAN MEMBELAJARKAN SISWA KELAS RENDAH BERBASIS KURIKULUM 2013	49
PENINGKATAN KAPASITAS KEWIRAUSAHAAN PENGELOLA INDUSTRI KREATIF DALAM MEWUJUDKAN DESA AGROWISATA SUNGAI LANGKA, KECAMATAN GEDONGTATAAN, KABUPATEN PESAWARAN	50
EDUKASI FOOD LABELING PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA (IRT) ABON LELE 22 HADIMULYO METRO	51
PROGRAM KEMITRAAN WILAYAH (PKW) KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO LAMPUNG	52
PENGEMBANGAN BISNIS KOPERASI KAMPUS (ERA MILENIAL DAN REVOLUSI INDUSTRI KE-4.0)	53
PELATIHAN PENGUCAPAN BAHASA PRANCIS BAKU (PRONONCIATION DU FRANCAIS STANDARD) BAGI GURU- GURU BAHASA PRANCIS SMA/ SMK SE- LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/ 2019	54
PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH DI SD MIFTAHUL JANNAH BANDAR LAMPUNG	55
PROGRAM BIOSEKURITI TERPADU UNTUK PENCEGAHAN FLU BURUNG PADA AYAM KAMPUNG DI DESA SIDOSARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	56
DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN TOMAT SEBAGAI ALTERNATIF “CAMILAN SEHAT DAN LEZAT” GUNA MENINGKATKAN NILAI GIZI DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA GIRI CONDRO LANGKAPURA BANDAR LAMPUNG	57
RESPON PESERTA TERHADAP PENYELENGGARAAN PELATIHAN TEKNOLOGI KOMODITAS PERKEBUNAN DI TAMAN SAINS PERTANIAN NATAR	58
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN <i>HOME INDUSTRI</i> KELOMPOK PKK DESA FAJAR BARU: PELABELAN, PENGEMASAN DAN PEMASARAN	59
NILAI TAMBAH PENGGUNAAN OVEN PENDINGIN PADA AGRIBISNIS JAGUNG PIPIL DI KELOMPOK TANI REJOSARI II PALAS LAMPUNG SELATAN	60
PENDAMPINGAN PEMANFAATAN POTENSI KEANEKARAGAMAN SUMBER DAYA ALAM BATAS KAWASAN KONSERVASI DI MARGAHAYU LABUHAN RATU VII LAMPUNG TIMUR	61
SOSIALISASI LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA DI TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN	62

PELATIHAN PENGEMBANGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS <i>HIGHER ORDER THINKING SKILSS</i> (HOTS) BAGI GURU-GURU DI KABUPATEN PRINGSEWU	63 64
PELATIHAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI GURU BAHASA INGGRIS SMP KOTA BANDARLAMPUNG	65
PELATIHAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI GURU BAHASA INGGRIS SMP KOTA BANDARLAMPUNG	66
PELATIHAN DAN PENYULUHAN DESINFEKSI SAAT REPARASI GIGI TIRUAN RESIN AKRILIK PADA LABORATORIUM GIGI DI SURABAYA DAN JEMBER	67
APLIKASI TEKNOLOGI KERAMBA APUNG PADA EMBUNG SEBAGAI PROYEK PERCONTOHAN DI DESA REJOSARI NATAR, LAMPUNG SELATAN	68
STUDI PEMETAAN POTENSI GEOWISATA BERBASIS DRONE DI KECAMATAN PUNDUH PIDADA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM TATA KELOLA PARIWISATA BERKELANJUTAN	69
PEMANFAATAN E-COMMERCE DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMASARAN KAIN TENUN KHAS DAERAH PALEMBANG	70
PELATIHAN PEMBUATAN CINDERAMATA GANTUNGAN KUNCI MENGGUNAKAN MATERIAL RESIN BAGI PARA IBU RUMAH TANGGA DI DESA WISATA BRAJA HARJOSARI LAMPUNG TIMUR	71
PENINGKATAN KREATIFITAS WIRAUSAHA MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK KERIPIK BERBAHAN BAKU KULIT BUAH (NAGA MERAH DAN PUTIH) PADA SENTRA INDUSTRI RUMAH TANGGA (IRT) KERIPIK DI BANDAR LAMPUNG	72
IMPLEMENTASI PENGERING BUATAN UNTUK HIGENITASI PRODUKSI TEPUNG SINGKONG DI DESA WONOKRIYO KEC. GADING REJO KAB. PRINGSEWU	73
PELATIHAN PENGGUNAAN PROGRAM SIG DAN PENGINDERAAN JAUH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU-GURU GEOGRAFI DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	74
PEMANFAATAN POMPA BERBASIS MIKROKONTROLER SEBAGAI PENYIRAM SAYURAN ORGANIK DI LAHAN MIRING KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS	75
PENYULUHAN PENYUSUNAN RANSUM SEIMBANG PADA SAPI PENGEMUKAN DI DESA MARGA KAYA KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	76
PELATIHAN PEMBUATAN BAKSO IKAN YANG DIPERKAYA JAMUR TIRAM DAN ANALISIS USAHA PADA USAHA MIKRO OLAHAN IKAN DI KELURAHAN KANGKUNG KECAMATAN BUMI WARAS KOTA BANDAR LAMPUNG	77
PELATIHAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERDASARKAN SKEMA KOMPETENSI KOMUNIKATIF BAGI GURU SMP/MTS DI KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2018	78

PELATIHAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BERBASIS WEB BAGI GURU SENI SE- PROVINSI LAMPUNG	79
PELATIHAN KETERAMPILAN SPEAKING BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MIND MAPPING BAGI SISWA SMAN 1 KOTAGAJAH	80
PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI KELURAHAN RAJABASA JAYA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KOMPOSTER MINI BERNILAI EKONOMI	81
TEKNOLOGI PENGOLAHAN PRODUK SAOS DARI BUAH PEPAYA UNTUK MENINGKATKAN NILAI GUNA BUAH PEPAYA DI DESA LINGSUH, RAJABASA	83
PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PERANGKAP HAMA SEMI OTOMATIS TANAMAN HORTIKULTURA UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI KECAMATAN KOTA GAJAH, LAMPUNG TENGAH	84
PEMETAAN SECARA CEPAT MENGGUNAKAN <i>UNMANNED AERIAL VEHICLE</i> (UAV) BAGI SISWA SMK JURUSAN PEMETAAN/GEOMATIKA DI BANDAR LAMPUNG	85
BANTUAN TEKNIS PEMETAAN TOPOGRAFI DAN SITUASI AREA RENCANA PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT YUKUM MEDICAL CENTRE (YMC) DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	86

Penerapan Sistem Administrasi Kependudukan Desa untuk Aparatur Negara di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan

Ardiansyah¹, Inayatul Jannah¹ dan Yunda Heningtyas³
^{1,2,3}Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung, Bandar Lampung
1ardiansyah@fmipa.unila.ac.id, 2inayatul.jannah@students.unila.ac.id, 3yunda.heningtyas89@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu tugas dan fungsi aparaturn pemerintah yakni sebagai abdi masyarakat, yang bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya pelayanan administrasi kependudukan. Pemerintah telah mengatur pelaksanaan administrasi kependudukan dalam bentuk Buku Administrasi Penduduk. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pelayanan administrasi penduduk di Desa Sidoharjo. Kegiatan pengabdian ini telah memberikan pelatihan bagi aparaturn pemerintah desa dalam menggunakan Sistem Administrasi Kependudukan Desa yang telah dikembangkan oleh tim pengabdian Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung. Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh aparaturn desa sangat mengapresiasi dengan adanya sistem administrasi kependudukan desa ini. Hal ini disampaikan langsung oleh bapak kepala desa dan beberapa perangkat desa yang secara langsung menggunakan sistem ini. Perangkat desa juga mendapatkan pelatihan bimbingan teknis secara langsung dalam penggunaan sistem. Sebagai penerapan lebih lanjut, terdapat beberapa masukan dari peserta mengenai penambahan fitur-fiturn sistem agar lebih meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sistem.

Kata kunci: pemerintah desa, sistem kependudukan, administrasi penduduk.

Pelatihan Pengembangan Praktikum Fermentasi untuk Pengayaan Pokok Bahasan Bioteknologi bagi Guru-guru Biologi Sma di Kabupaten Pesawaran

Fermentation's Training And Practicum Development For Material's Enrichment Of Biotechnology For All Biology High School's Teacher In Pesawaran District

Emantis Rosa¹, Christina Nugroho Ekowati¹, Tundjung Tripeni Handayani¹, Sumardi¹
 Jurusan Biologi Universitas Lampung, Bandar Lampung
 Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
 1emantisrosa@gmail.com
 1ecoli.lacto@gmail.com
 1tundjungtripenihandayani@gmail.com
 1sumardi_bio@yahoo.co.id

ABSTRAK

Saat ini bioteknologi berkembang sangat pesat, yang ditandai dengan ditemukannya berbagai macam teknologi seperti rekayasa genetika, kultur jaringan, DNA rekombinan, pengembangbiakan sel induk, kloning, termasuk di bidang pangan. Peranan bioteknologi yang sangat luas maka perlu di kenalkan dan dipelajari di sekolah – sekolah melalui peran guru yang merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran, sehingga dapat sampai ke anak didik. Untuk itu diperlukan penguasaan dan pengetahuan yang benar tentang produk-produk bioteknologi seperti proses fermentasi, khususnya pada guru-guru Biologi di Kabupaten Pesawaran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengenai bioteknologi melalui pembuatan produk fermentasi untuk praktikum SMA oleh guru-guru Biologi di Kabupaten Pesawaran. Dari evaluasi, di peroleh hasil Pelatihan Pengembangan Praktikum Fermentasi Untuk Pengayaan Pokok Bahasan Bioteknologi Bagi guru-guru Biologi SMA Di Kabupaten Pesawaran secara umum dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Peningkatan pengetahuan peserta menunjukkan hasil yang memuaskan sebesar (41,7%), dari kategori sedang (55%) ke katagori tinggi (96,7%).

Kata kunci: Fermentasi, MGMP Biologi, Bioteknologi

ABSTRACT

Currently biotechnology is developing very rapidly, which is characterized by the discovery of various technologies such as genetic engineering, plant tissue culture, recombinant DNA, stem cell breeding, cloning, including in the field of food. The role of biotechnology is very broad so it needs to be introduced and studied in schools through the role of teachers who are the spearheads of the learning process, so that they can reach students. For this reason, it requires proper mastery and knowledge of biotechnology products such as the fermentation process, especially for Biology teachers in Pesawaran District. This activity aims to improve understanding and skills regarding biotechnology through the manufacture of fermentation products for high school practicum by Biology teachers in Pesawaran District. From the evaluation, the results of the Fermentation's Training and Practicum Development for Material's Enrichment of Biotechnology for all Biology High School's Teacher in Pesawaran District in general can be well understood by participants. Increasing participants' knowledge showed satisfactory results (41.7%), from the medium category (55%) to the high category (96.7%).

Keywords: Fermentation, MGMP Biologi, Biotechnology

Pelatihan Pembuatan Preparat Awetan (Semi Permanen) untuk Pengayaan Materi Praktikum bagi Guru-Guru Biologi SMA di Kabupaten Tanggamus

Emantis Rosa¹, Nuning Nurcahyani¹, Christina Nugroho Ekowati¹, Tundjung Tripeni Handayani¹
 Jurusan Biologi Universitas Lampung, Bandar Lampung
 Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
 1emantisrosa@gmail.com
 1nuning.nurcahyani@gmail.com
 1ecoli.lacto@gmail.com
 1tundjungtripenihandayani@gmail.com

ABSTRAK

Ilmu tentang metode bagaimana cara mengoleksi dan mengamati organisme hidup sangat penting bagi guru-guru Biologi tingkat SMA. Selain mengetahui metode mengoleksi juga perlu di ketahui organisme apa saja yang dapat dikoleksi dan dibuat preparat, untuk mempelajari ciri-ciri dan pengenalan keanekaragaman hayati. Pengetahuan dan keterampilan para guru dalam memahami dan membuat preparat sangat diperlukan, sehingga dapat mendukung praktikum Biologi. Hasil survei awal menunjukkan bahwa keadaan guru Biologi di Kabupaten Tanggamus kurang memiliki kekayaan materi mengenai teknik membuat preparat semi permanen dalam mendukung praktikum Biologi. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang hal tersebut maka diperlukan pelatihan cara koleksi dan pembuatan preparat untuk guru-guru Biologi SMA Kabupaten Tanggamus. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan metode koleksi dan pembuatan preparat awetan semi permanen bagi guru-guru Biologi SMA di Kabupaten Tanggamus. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan peserta dengan hasil yang memuaskan sebesar (34.81%), dari kategori rendah (40.37%) ke kategori tinggi (80.22%). Pengetahuan mengenai praktik cara koleksi dan pembuatan preparat semi permanen untuk pengayaan materi praktikum biologi dapat meningkatkan pemahaman peserta pelatihan.

Kata kunci: Keanekaragaman hayati, preparat awetan, guru Biologi SMA

ABSTRACT

The knowledge of methods on how to collect and observe living organisms is very important for senior high school science teachers. In addition to knowing the method of collecting also need to know which organisms can be collected and made microscope slide set, to study the characteristics and introduction of biodiversity. The knowledge and skills of the teachers in understanding and made microscope slide set are very necessary, so that they can support the senior high school biology practice. The results of the initial survey showed that the state of the biology teacher in Tanggamus District lacked the material wealth regarding the technique of made semi permanent microscope slide set in support of the science lab. To increase knowledge about this, training on how to collect and prepare semi permanent microscope slide set is needed for Tanggamus District Senior High School biology teachers. This activity aims to improve understanding and skills regarding preparation make through for high school practicum by teachers in Tanggamus District. From the evaluation, the results of the preparation make and Practicum Development Senior High School's Biology Teacher in Tanggamus District in general can be well understood by participants. Increasing participants' knowledge showed satisfactory results (34.81%), from the low category (40.37%) to the high category (80.22%). Knowledge about the practice of collection methods and semi permanent preparation of microscope slide set for enrichment of biodiversity practicum materials can improve the understanding of trainees.

Keywords: Biodiversity, microscope slide set semi permanent, senior high school biology teacher

Pelatihan Pembuatan Kerajinan Limbah Sisik Ikan dan Pelatihan E-Commerce pada Masyarakat Desa Ketapang Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung

Edi Pranyoto, Melda Agarina
Informatics and Business Institute Darmajaya
Jl. Z.A. Pagar Alam No. 93 Labuhan Ratu – Bandar Lampung – Indonesia 35142
Telp : (0721) 787214; Fax : (0721) 700261
edipranyoto@darmajaya.ac.id

ABSTRAK

Pengolahan Limbah menjadi produk yang berdaya jual tinggi saat ini sedang marak. Pendaaur ulangan limbah menjadi sebuah karya seni bernilai tinggi banyak diminati oleh masyarakat. Limbah yang kami angkat pada program kemitraan masyarakat adalah sisik ikan. Sisik Ikan didapat dari ikan laut maupun ikan air tawar yang dapat dijadikan sebuah karya seni berupa aksesoris wanita seperti kalung, anting-anting, bros, jepit rambut dan bando. Khalayak sasaran pengolahan limbah sisik ikan ini adalah masyarakat di daerah Ketapang Kabupaten Pesawaran. Ketapang adalah salah satu Kawasan wisata bahari dan merupakan wisata unggulan di Kabupaten Pesawaran. Metode yang dilakukan dengan mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan olahan limbah sisik ikan menjadi aksesoris wanita. Sistem pemasaran yang akan diterapkan berbasis E-Commerce. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi masyarakat di kawasan objek wisata untuk memanfaatkan limbah laut menjadi produk yang bernilai dan berdaya jual, dan dapat menjadi ciri khas produk dari Kabupaten Pesawaran.

Keywords : *E-Commerce, Limbah Sisik Ikan*

ABSTRACT

Waste processing into high-selling products is currently rampant. Waste recycling into a high-value artwork is in great demand by the public. The waste we adopt in the community partnership program is fish scales. Fish scales are obtained from marine fish and freshwater fish which can be used as works of art in the form of women's accessories such as necklaces, earrings, brooches, hair clips and headbands. The target audience for processing fish scales is in the Ketapang region of Pesawaran District. Ketapang is one of the leading marine tourism areas in Pesawaran District. The method is carried out by conducting training in the manufacture of processed fish waste scales into women's accessories. Marketing system that will be applied based on E-Commerce. The aim of this program is to provide new knowledge and skills for people in the area of tourism to utilize marine waste to be a valuable and selling product, and can become a product characteristic of Pesawaran District.

Keywords: *E-Commerce, Fish Scales Waste*

* Corresponding author, email address: 1Susanti_susanti@darmajaya.ac.id

Pengembangan Pembangunan Peternakan Rakyat melalui Peningkatan Produktivitas Ternak sebagai Komoditas Unggulan di Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Cinagarabogo Kabupaten Subang

The development of Societies' Husbandary Construction through Incerasing the Livestock Productivity as a Leading Community at Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Cinagarabogo in Subang District

Rita Purwasih¹, Ferdi Fathurohman², Atika Romalasari³, Ridwan baharta⁴, Hasna Azzahras
 Program Studi Agroindustri, Jurusan Agroindustri Politeknik Negeri Subang, Subang^{1,2,3,5}
 Jl. Arief Rahman Hakim No. 08 (*Islmaic Center*) Cigadung-Subang 41213
 Program Studi Mekanisasi Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Lampung, Lampung⁴
 Jl. Soekarno-Hatta No.10 Bandar Lampung-Lampung
 1rita.purwasih@gmail.com
 2ferdi_fathurohman@yahoo.com
 3atika.romalasari@gmail.com
 4rbaharta@gmail.com
 5hasnazzahra@gmail.com

ABSTRAK

Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Cipunagarabogo merupakan kelompok ternak yang menaungi lebih dari 200 anggota kelompok ternak skala kecil dan bertujuan untuk pembuatan pakan, perdagangan, dan pembibitan sapi lokal. Namun demikian terdapat permasalahan yang mendasar sehingga mempengaruhi produktivitas ternak yaitu mahalnya biaya pakan dan rendahnya produktivitas ternak itu sendiri. Pengabdian masyarakat ini bertujuan mengatasi permasalahan diatas dan menambah pengetahuan peternak melalui penyuluhan dan pembinaan mengenai tata cara pembuatan complete feed dengan memanfaatkan limbah pertanian untuk mengembangkan pembangunan peternakan melalui peningkatan produktivitas ternak dengan biaya yang rendah. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di SPR Cinagarabogo Desa Padamulya, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang selama bulan Agustus s/d Oktober 2018 dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demplot, pelatihan dan pendampingan serta monev. Hasil dari pengabdian masyarakat ini yaitu peternak dapat membuat complete feed sebagai upaya dalam meningkatkan produktivitas ternak dengan memanfaatkan tongkol jagung, bekatul, limbah kecap, molases dan mineral. Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mampu membantu masyarakat untuk mengembangkan pembangunan peternakan melalui peningkatan produktivitas ternak utamanya melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembuatan complete feed dengan memanfaatkan limbah pertanian yaitu tongkol jagung, bekatul, limbah kecap, molases dan mineral sehingga dapat menekan biaya produksi khususnya biaya pakan.

Kata kunci: *complete feed, pengabdian masyarakat, produktivitas, SPR Cinagarabogo, ternak.*

ABSTRAC

Sentra Rakyat Rakyat (SPR) Cipunagarabogo is a livestock group that houses more than 200 members of a small-scale livestock group and aims to produce feed, trade and local cattle breeding. However, there are fundamental problems that affect livestock productivity, namely the high cost of feed and the low productivity of livestock itself. This community service aims to overcome the problems and increase farmers' knowledge through counseling and guidance on the procedures of complete feeds by utilizing agricultural waste in order to develop the livestock development through increasing livestock productivity with a low cost. The activities of community service were carried out at SPR Cinagarabogo in Padamulya Village, Cipunagara District, Subang Regency during August to October 2018 by using lectures, discussions, demonstration plots, training and mentoring and monitoring and evaluation. The result of this community service research showshowed that the farmers can make complete feeds as an effort to increase livestock productivity by utilizing corn cobs, bran, soy sauce waste, molasses and minerals. The conclusion revealed that the implementation of community service activities are able to help the societies to improve the livestock development through increasing the livestock productivity mainly through increasing knowledge and skills in making complete feeds by utilizing agricultural waste, such as corn cobs, rice bran, soy sauce waste, molasses and minerals in order to reduce costs production, especially feed costs.

Key words: *complete feed, community service, productivity, SPR Cinagarabogo, livestock.*

Kegiatan Penyuluhan dan Penanaman Mangrove pada Kegiatan Festival Krakatau di Kalianda Lampung Selatan

Ahmad Herison¹, Yuda Romdania², Gatot Eko Susilo³, Citra Persada⁴

Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹ahmadherison@yahoo.com

²yudaromdania@yahoo.com

³gatot89@yahoo.ca

⁴citrapersada8@yahoo.com

ABSTRAK

Pada masa sekarang pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya ekosistem mangrove masih sangat kurang. Pengelolaan ekosistem mangrove berbasis masyarakat masih belum banyak mengetahui. Masyarakat belum mengetahui sistem pengelolaan ekosistem mangrove yang tidak merusak lingkungan dan dapat dijadikan potensi ekowisata, khususnya masyarakat daerah Kecamatan Kalianda. Berdasarkan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan serta Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan dan Kelompok Sadar Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan meminta bantuan kepada Dosen Teknik Sipil Universitas Lampung yang diketuai oleh bapak Dr. Ahmad Herison, S.T., M.T untuk bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan dan penanaman mangrove dalam bentuk kegiatan penyuluhan dan berperan serta dalam penanaman mangrove di Pantai Embe Kalianda Lampung Selatan. Dari kegiatan yang dilakukan ini, masyarakat lebih mengerti tentang cara penanaman mangrove, hasil nilai dari pretest dan posttest menunjukkan hasil yang signifikan bahwa masyarakat sadar akan pentingnya melestarikan ekosistem pesisir. Adanya kegiatan ini telah memberikan pengetahuan dan membangun kesadaran mengenai pentingnya menjaga ekosistem pesisir terutama mangrove dan cara penanaman mangrove. Menjadi suatu kegiatan yang bisa memberikan pengetahuan kepada mahasiswa yang terlibat langsung dalam proses penanaman mangrove ini. Dengan adanya kegiatan ini menjadikan titik awal bagi masyarakat untuk dapat melanjutkan usaha penanaman mangrove sebagai perluasan konservasi mangrove.

Kata kunci: Festival Krakatau, Pantai Embe, Penyuluhan dan Penanaman mangrove.

ABSTRACT

At present the community's knowledge of the importance of mangrove ecosystems is still lacking. Management of community-based mangrove ecosystems still do not know much. The community does not know about the mangrove ecosystem management system that does not damage the environment and can be used as a potential ecotourism, especially the people of Kalianda Subdistrict. Based on this, the South Lampung Regency Government and South Lampung Regency Tourism Office and the South Lampung Regency Tourism Awareness Group requested assistance from the Civil Engineering Lecturer at the University of Lampung, chaired by Mr. Dr. Ahmad Herison, S.T., M.T. to collaborate with the South Lampung Regency Government, with the aim of raising public awareness in mangrove maintenance and planting in the form of extension activities and participating in planting mangroves on Embe Kalianda Beach South Lampung. From the activities carried out, the community understands more about how to plant mangroves, the results of the pretest and posttest scores show significant results that the community is aware of the importance of preserving coastal ecosystems. The existence of this activity has provided knowledge and built awareness about the importance of protecting coastal ecosystems, especially mangrove and how to plant mangroves. Being an activity that can provide knowledge to students who are directly involved in the mangrove planting process. With this activity, it is a starting point for the community to be able to continue planting mangroves as an extension of mangrove conservation.

Keywords: Krakatau Festival, Embe Beach, Mangrove Extension and Planting.

**Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Merah (*Pleurotus Flabellatus*) dan
Diversifikasi Produk Olahan Jamur Tiram di Desa Pal Putih I
Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan**

**Cultivation Of Red Oyster Mushroom Cultivation (*Pleurotus Flabellatus*)
And Diversification Of Processed Oyster Mushroom Products In Pal
Putih I Village Jatiagung District, South Lampung**

Yulianty¹, Endang Nurcahyani¹, M. Kanedi¹, Salman Farizi¹, M. Hambali¹
¹Jurusan Biologi FMIPA Universitas Lampung
email:yoelisoeradji@yahoo.co.id

ABSTRAK

*Jamur Tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) merupakan salah satu jamur yang belum banyak diketahui oleh masyarakat. Untuk meningkatkan pengetahuan akan keanekaragaman jenis jamur tiram, maka diperlukan suatu usaha untuk mengembangkan budidaya jamur tiram merah dengan cara melakukan pelatihan budidaya jamur tiram merah di Desa Pal Putih I. Hal ini bertujuan agar pengetahuan tentang jamur tiram merah dikenalkan pada masyarakat selain jamur tiram putih. Saat ini yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat adalah jamur tiram putih, ditunjukkan dengan peningkatan akan permintaan jamur tiram putih di pasar tradisional maupun pasar modern. Umumnya hasil panen dari jamur tiram putih dijual dalam keadaan segar. Permasalahan akan muncul apabila jamur tiram segar tidak laku di pasaran, ini akan mengurangi kesegaran dan kandungan gizinya juga akan menurun. Oleh sebab itu diperlukan juga pengembangan dalam diversifikasi produk olahan jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*), seperti bakso, tekwan, dan nugget. Hasil pelatihan budidaya jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Besarnya peningkatan pengetahuan sebesar 34,29 point. Sedangkan persentasenya menunjukkan peningkatan sebesar 60,95%. Hasil olahan terhadap jamur tiram menunjukkan adanya respon positif dalam mengolah jamur tiram dan olahan yang menarik perhatian peserta pelatihan adalah pembuatan nugget jamur.*

Kata Kunci : Desa Pal Putih I, diversifikasi pangan , *Pleurotus flabellatus*

ABSTRACT

*Red oyster mushroom (*Pleurotus flabellatus*) is one of the fungi that is not widely known by the public. To increase the knowledge on the diversity of oyster mushrooms, an effort is needed to develop the cultivation of red oyster mushrooms by training in the cultivation of red oyster mushrooms in the village of Pal Putih I. It is intended that the knowledge on red oyster mushrooms be introduced to the community besides white oyster mushrooms. Nowadays, the most cultivated by the community is white oyster mushrooms, indicated by an increase in the demand for white oyster mushrooms in both traditional and modern markets. Generally, the yield of white oyster mushrooms is sold fresh. Problems will arise if fresh oyster mushrooms did not sell in the market, this will reduce freshness and the nutritional content l also decrease. Therefore, it is also necessary to develop diversification of processed products for white oyster mushrooms (*Pleurotus ostreatus*), such as meatballs, tekwan, and nuggets. The results of training the cultivation of red oyster mushrooms (*Pleurotus flabellatus*) indicate an increase in knowledge of participant before and after training. The amount of knowledge increase was 34.29 points. While the percentage shows an increase of 60.95%. Processed products for oyster mushrooms showed a positive response in processing oyster mushrooms and processed which attracted the attention of the trainees was the manufacture of mushroom nuggets*

Key word: food diversification, Pal Putih I Village, *Pleurotus flabellatus*

Pelatihan Model Menu Mpasi yang Mudah dan Bergizi di Kelurahan Sumur Putri Teluk Betung Bandar Lampung

Training In Easy And Nutritious Menu Mpasi Models In Sumur Putri Teluk Betung Village, Bandar Lampung

Evi Kurniawaty¹, Soraya Rahmanisa², Nuriah³, Suharyani⁴, Silvia Andriani⁵
Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl.Prof.Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung
Evikurniawati800@gmail.com
Sorayahmanisa1204@gmail.com
nuriahkunila@gmail.com

ABSTRAK

Dilakukan pelatihan ini untuk menyelamatkan masa kritis 100 hari pertama kehidupan yaitu tidak mengalami malnutrisi, baik kekurangan maupun kelebihan gizi, sehingga bayi membutuhkan asuhan gizi yang tepat dari ibu pintar. Ibu pintar tentunya harus mengetahui makanan pendamping ASI bagi bayi yang telah melewati masa ASI eksklusif yaitu saat umurnya sudah 6 atau lebih. Tujuan dilakukannya pemberian MPASI yang bergizi adalah untuk menyediakan kebutuhan energi bagi bayi sehingga pertumbuhan dan perkembangan menjadi optimal. Metode pelatihan memasak MPASI yang mudah dan bergizi bersama ibu-ibu yang memiliki balita dan tim kesehatan di Kelurahan Sumur Putri Teluk Betung Bandar Lampung. Hasil yang didapatkan pengetahuan dan pengalaman ibu-ibu di Kelurahan Sumur Putri mengalami peningkatan diketahui dari hasil pretest dan posttest sebanyak 100 peserta mengikuti pretest mendapatkan nilai kurang dari 70 sedangkan pada posttest banyak yang mendapatkan nilai lebih dari 70. Pada hasil pelatihan pembuatan MPASI Frekuensi hasil pelatihan pada minggu 2,3 dan 4 mengalami peningkatan yang signifikan dalam kreativitas penyajian MPASI.

Kata kunci: MPASI, malnutrisi, Gizi

ABSTRACT

This training is carried out to save the critical period of the first 100 days of life that is not malnourished, both deficient and overweight, so that babies need proper nutritional care from smart mothers. Mrs. smart must certainly know about complementary foods for babies who have passed the exclusive breastfeeding period when they are 6 or more years old. The purpose of providing nutritious MPASI is to provide energy needs for babies so that growth and development become optimal. Training methods for cooking MPASI that are easy and nutritious with mothers who have toddlers and health teams in the Sumur Putri Teluk Betung outflow in Bandar Lampung. The results obtained from the knowledge and experience of the mothers in the Sumur Putri Outflow experienced an increase in the results of pretest and posttest as many as 100 participants took the pretest to get scores of less than 70 while in the posttest many received more than 70 scores. In weeks 2.3 and 4 experienced a significant increase in the creativity of serving complementary breastfeeding.

Keyword: MPASI, Malnutrition, Nutrition

Pendampingan BUMDes untuk Pengembangan Biogas Skala Rumah Tangga Desa Rejomulyo Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan

Siti Suharyatun¹, Agus Haryanto², Winda Rahmawati³, Mohamad Amin⁴
Jurusan Teknik Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
¹isitiharyatun149@gmail.com
²agusharyid65@gmail.com
³windarahmawati89@gmail.com
⁴Amdw81@yahoo.co.id

ABSTRAK

Produk samping dari pemeliharaan sapi adalah limbah berupa kotoran dalam jumlah yang cukup besar. Untuk meningkatkan nilai tambahnya, limbah kotoran sapi dapat difermentasi dalam suatu digester yang akan menghasilkan biogas yang dapat digunakan untuk bahan bakar, serta sisanya menghasilkan kompos dengan mutu yang lebih baik. Teknologi digester biogas dari kotoran sapi dalam skala rumah tangga dapat mengurangi konsumsi LPG yang digunakan untuk keperluan sehari-hari. Biogas dapat dimanfaatkan menggunakan kompor LPG, sehingga sangat kompatibel dengan program pendistribusian perangkat kompor LPG sampai ke pelosok. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah usaha ternak sapi dengan cara memanfaatkan kotoran sapi menjadi biogas yang dapat dipakai sebagai bahan bakar pengganti LPG. Dalam kegiatan ini dibuat percontohan pembuatan biogas dari kotoran sapi di desa Rejomulya. Selanjutnya melalui BUMDes dan Penyuluh Pertanian selaku pendamping, dapat dikembangkan teknologi biogas di rumah-rumah penduduk yang memelihara sapi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah melaksanakan kegiatan yaitu: (1) Penyuluhan teknologi biogas dan pemanfaatan kotoran sapi menjadi bahan bernilai tambah pada Gapoktan Sido Makmur desa Rejomulyo, (2), pembuatan digester biogas skala rumah tangga tipe floating drum di rumah ketua Gapoktan Sido Makmur, (3) Digester biogas yang dibuat selanjutnya akan dikembangkan di masyarakat desa Rejomulyo melalui BUMDes.

Kata kunci: *Biogas tipe apung, BUMDes, limbah kotoran ternak.*

Pengaruh Status Kampung Pariwisata Terhadap Persepsi Kebahagiaan Masyarakat di Kampung Jodipan

Khalid Rahman, Noveria Anggraeni F., Surya D. E. Putra
Pusat MPK Univeristas Brawijaya, Malang
e-mail: tlq@ub.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha untuk persepsi kebahagiaan masyarakat di kampung wisata Jodipan, di kota Malang. Kampung Wisata Jodipan pada mulanya merupakan pemukiman kumuh, yang kemudian berubah menjadi kampung wisata warna-warni Jodipan. Perubahan status kampung Jodipan ini, dari kampung kumuh menjadi kampung pariwisata, tentu berpengaruh terhadap tingkat kebahagiaan masyarakat yang bermukim disana. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (a) apa variabel yang paling berpengaruh dalam menentukan tingkat kebahagiaan di Kampung Jodipan tersebut dan (b) apakah terdapat hubungan antara perubahan status Kampung Jodipan (dari pemukiman kumuh menjadi kampung wisata) terhadap persepsi kebahagiaan masyarakatnya. Guna menguji asumsi tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang disesuaikan dengan indikator dalam mengukur persepsi kebahagiaan seperti; pemanfaatan waktu dan keseimbangan hidup, budaya tutur dan nilai religusitas, kesehatan fisik dan mental, dan solidaritas komunitas masyarakat. Kemudian peneliti melakukan wawancara langsung terhadap warga Kampung Wisata Jodipan untuk menguji hasil validitas data yang diperoleh melalui kuesioner. Hasil dari penelitian ini (belum disimpulkan karena masih dalam tahap validasi kuesioner dan cross check kebenaran hasil survei dengan pendapat langsung masyarakatnya)

Kata Kunci: Status Kampung Pariwisata, Kebahagiaan, Kampung Jodipan.

PELATIHAN ANALISIS FAKTOR MENGGUNAKAN SOFTWARE SAS BAGI MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Widiarti¹, Dian Kurniasari², Warsono³
Jurusan Matematika, FMIPA Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
¹widiarti08@gmail.com
²dian.kurniasari@fmipa.unila.ac.id
³warsono.1963@fmipa.unila.ac.id

ABSTRA

Analisis faktor merupakan metode statistik yang mengekstraks variabel laten dari indikator, atau mereduksi observable variable menjadi variabel baru yang jumlahnya lebih sedikit. Dalam analisis faktor, dikenal dua pendekatan utama, yaitu exploratory factor analysis dan confirmatory factor analysis. Salah satu penerapan confirmatory factor analysis adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dari suatu kuisisioner. Penerapan statistika dalam dunia pendidikan umumnya melibatkan kuisisioner sebagai alat ukur untuk memperoleh data. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner yang digunakan sebagai alat ukur harus merupakan alat yang valid dalam mengukur suatu variabel laten. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, diperoleh hasil bahwa 96,67% belum pernah mempelajari analisis faktor dan 100% mahasiswa belum pernah menganalisis data menggunakan metode Analisis Faktor dengan bantuan software SAS. Realisasi pemecahan masalah dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pelatihan Analisis Faktor Menggunakan Software SAS. Metode yang dipergunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, praktikum, dan studi kasus. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditandai oleh adanya peningkatan hasil yang cukup memuaskan dari nilai post-test peserta pelatihan. Secara statistik, pada taraf nyata 5%, terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang konsep Analisis Faktor dan penggunaan software SAS.

Kata kunci: Analisis Faktor, Data Kuisisioner, Software SAS.

PKM KELOMPOK PENGRAJAIN MAKANAN BERBASIS PEWARNA ALAMI DI DESA PANGGUNG REJO DAN PANDAN SARI KABUPATEN PRINGSEWU

1) Dr. Zipora. Sembiring, M.Si.
2) Prof. Wasinton Simanjuntak, Ph.D
Surel: zipora_sembiring@yahoo.com

ABSTRAK

Akhir-akhir ini penggunaan bahan aditif seperti pewarna dalam makanan dan minuman semakin meningkat sesuai dengan perkembangan dan peningkatan jumlah produk yang dihasilkan serta tingginya kebutuhan masyarakat dalam penggunaannya. Peningkatan penggunaan bahan pewarna ini tidak jarang menimbulkan permasalahan bagi kesehatan dan pemakaian dosis yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan penggunaan bahan-bahan pewarna tertentu tidak pada tempat yang sesuai. Hal ini disebabkan kurangnya informasi, pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh setiap pengguna bahan pewarna. Telah dilakukan suatu upaya melalui penyuluhan dan pembuatan bahan pewarna alami dengan metode ekstraksi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan bahaya penggunaan zat warna sintesis pada makanan dan minuman bagi kesehatan masyarakat di desa Panggung Rejo dan Pandan Sari Kabupaten Pringsewu. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengadakan pre-test dan post-test untuk membandingkan beberapa parameter ukur yang meliputi tentang peningkatan minat, pengetahuan, kemampuan, kesadaran, dan ketrampilan peserta tentang bahan pewarna. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman sekitar 34 % tentang bahaya penggunaan bahan aditif sintesis serta pentingnya masyarakat mengetahui baiknya penggunaan bahan aditif alami sebagai bahan pewarna, penyedap dan pengawet pada makanan dan minuman dengan dosis yang tepat, khususnya pada industri makanan dan minuman rumah tangga. Dari hasil pelatihan pembuatan bahan pewarna dari beberapa jenis bahan pewarna alami dengan metode ekstraksi menunjukkan: meningkatnya ketrampilan masyarakat dalam mengolah bahan pewarna alami melalui metode ekstraksi, sehingga dengan demikian kualitas produk semakin baik, maka kesehatan masyarakat konsumen jugasemakin baik.

Kata kunci: kesehatan, bahan aditif, zat warna, ekstraksi

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN ANIMASI GUNA MENINGKATKAN KUALITAS PROSES KBM PADA DEWAN GURUDI SMAN 7 KOTA BENGKULU

Yudi Setiawan¹, Nafri Yanti², Dyah Setyo Rini³

¹Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu

²Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Bengkulu

³Program Studi Statistika, FMIPA, Universitas Bengkulu

¹ysetiawan@unib.ac.id

²nafriyanti@unib.ac.id

³dyah.setyorini@unib.ac.id

Abstrak — Tujuan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran di sekolah melalui media pembelajaran yang digunakan. Sasaran dalam kegiatan adalah kelompok dewan guru SMAN 7 Kota Bengkulu yang saat ini merupakan salah satu sekolah unggulan di Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil identifikasi awal kepada salah satu dewan guru SMAN 7 Kota Bengkulu, diketahui salah satu permasalahan yang dihadapi guru saat ini adalah kesulitan untuk menyediakan media pembelajaran yang efektif. Citra SMAN 7 Kota Bengkulu dipandang sangat baik oleh masyarakat, sehingga hal ini hendaknya juga dapat diimbangi dengan kemampuan dewan guru serta seluruh jajaran untuk menyediakan media pembelajaran yang efektif. Dalam kegiatan PPM ini tim pengabdian merupakan tiga orang dosen Universitas Bengkulu yang berasal dari 3 Fakultas yang berbeda agar tujuan kegiatan dapat dicapai dengan maksimal. Untuk mencapai tujuan kegiatan maka tim pengusul PPM telah melaksanakan rangkaian kegiatan pelatihan kepada dewan guru SMAN 7 Kota Bengkulu mulai dari observasi awal, demonstrasi, diskusi dan evaluasi yang semuanya berorientasi pada tujuan kegiatan. Data menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil yang diperoleh pada observasi awal. Persentase jumlah peserta pelatihan yang memahami pengertian media pembelajaran meningkat menjadi 50% yang semula hanya 37,5%. Sebesar 68,75% peserta pelatihan cukup memahami dalam membuat media pembelajaran dengan menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah. Pada observasi awal, persentasenya hanya 31,25%. Persentase jumlah peserta yang telah memahami penggunaan aplikasi Alice untuk membuat media pembelajaran dengan konten animasi adalah 81,25% dan sebesar 75% dari jumlah peserta pelatihan memahami penggunaan aplikasi Camtasia Studio untuk membuat media pembelajaran.

Kata kunci — Animasi, pelatihan, media pembelajaran, SMAN 7 Kota Bengkulu.

Abstract — The purpose of Community Service (PPM) is to improve the effectiveness of learning in schools through teaching media. The target in the activity was a group of teacher councils at SMAN 7 Kota Bengkulu which is currently one of the leading schools in the Bengkulu Province. Based on the results of one of the teachers from SMAN 7 Kota Bengkulu, one of the experienced teachers is currently having difficulty providing effective learning media. Citra SMAN 7 Kota Bengkulu is very good by the community, so this makes it possible to be balanced with the ability of the teacher council and all levels to provide effective learning media. In this PPM activity, the dedication team was three people from the University of Bengkulu who came from 3 different faculties so that they could be reached maximally. To achieve the objectives of the activity, the PPM proposing team has conducted training activities for teachers of SMAN 7 Kota Bengkulu starting from the beginning, demonstrations, discussions and discussions which are all oriented to the right exercises. Data shows that there are significant differences in the results that START the beginning. The percentage of the number of training participants who understood the learning media increased to 50%, which was initially only 37.5%. 68.75% of the training participants were included in making learning media using technology to support the learning process in school. Run early, only 31.25% percentages. The percentage of participants who have used the application to create learning media with content is 81.25% and 75% of the total number of trainees for Camtasia Studio to create teaching media.

Keywords: Animation, training, teaching media, SMAN 7 Bengkulu City

PENGUJIAN KUALITAS AIR DAN SOSIALISASI MANAJEMEN SUMBER AIR DI PESANTREN ULUL ALBAB KECAMATAN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN

THE WATER QUALITY TESTING AND DISSEMINATION OF MANAGEMENT OF THE WATER RESOURCES AT ISLAMIC BOARDING SCHOOLS ULUL ALBAB JATI AGUNG DISTRICT, SOUTH LAMPUNG

Nandi Haerudin¹, Rustadi², Syamsurijal Rasimeng³, Legino⁴
Jurusan Teknik Geofisika Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
¹nandi.haerudin@eng.unila.ac.id
²rustadi_2007@yahoo.com
³syamsurijal.rasimeng@eng.unila.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Pondok Pesantren Ulul Albab Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Propinsi Lampung. Permasalahan yang dihadapi adalah ketidaktahuan tentang kriteria/persyaratan air yang layak untuk minum atau hanya layak untuk dipakai kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan MCK. Sehingga untuk mengatasi itu dilakukan pengujian dan analisis kualitas air; dan sosialisasi manajemen lingkungan dan sumber air. Metode kegiatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode Participatory Rural Appraisal (PRA) yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan secara keseluruhan. Pelaksanaan kegiatan ini melalui penyuluhan dan demonstrasi serta evaluasi untuk melihat efektivitas program. Kegiatan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan November 2017. Objek yang menjadi khalayak sasaran adalah masyarakat di dalam maupun di sekitar pesantren Ulul Albab. Jumlah khalayak sasaran sebagai peserta program dibatasi 20 orang yang mewakili tempat dimana sampel air diambil. Hasil rata-rata dari evaluasi awal mengenai tingkat pengetahuan sasaran terhadap materi pengabdian adalah 37%. Hasil evaluasi akhir rata-rata pengetahuan peserta tentang kriteria air dan manajemen sumber air sekitar 82% Terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 45%. Berdasarkan hasil dari analisis kimia air menunjukkan bahwa air di Pesantren Ulul Albab dan sekitarnya adalah berkualitas baik dan layak untuk menjadi air minum. Sumber air di lokasi ini belum tercemar oleh polutan.

Kata kunci: Air Bersih, Kualitas Air, Manajemen Sumber Air

ABSTRACT

The Community Service activities are held at the Ulul Albab Islamic Boarding School in Jati Agung District, South Lampung Regency, Lampung Province. The problem faced is ignorance of the criteria/requirements for water that is feasible to drink or is only suitable for daily needs. So as to overcome this, a water quality testing and an analysis are carried out; and also the socialization of environmental and water resources management. The method that will be used in this community service activity is the Participatory Rural Approach (PRA) method which involves the community in the overall activity. The implementation of this activity through counseling and demonstration and evaluation to see the effectiveness of the program. The activity is held from April to November 2017. The objects that are the target audience are the people in and around the Ulul Albab Islamic boarding school. The number of target audiences as program participants was limited to 20 people representing the place where the water sample was taken. The average result of the initial evaluation regarding the level of target knowledge of the service material was 37%. The results of the final evaluation of the average participant's knowledge of water criteria and management of water sources were around 82%. There was an increase in knowledge by 45%. Based on the results of the analysis of water chemistry shows that the water in Pesantren Ulul Albab and its surroundings is of good quality and worthy of being drunk water. Water sources in this location have not been polluted by pollutants.

Keywords: Clean Water, Water Quality, Water Source Management

EDUKASI FOOD LABELING PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA (IRT) ABON LELE 22 HADIMULYO METRO

Dian Isti A₁, Nurul Utami₂, Sofyan Musyabiq W₃
Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
iriditie@gmail.com
n.utami90@gmail.com
sobiqwijaya@gmail.com

ABSTRAK

Label makanan memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana komunikasi antara produsen dan konsumen. Produk unggulan utama kota Metro menurut SK Walikota Kota Metro untuk Sektor pertanian adalah Budidaya Ikan Lele , Ternak Itik, dan Sapi Perah. Selain itu Kota Metro sendiri memiliki Sentra Industri olahan berbasis ikan lele. Olahan ikan lele menjadi beberapa produk seperti abon lele, ikan asin lele dan lainnya guna menambah nilai jual ikan lele. Selain itu juga meningkatkan program deversifikasi makanan guna meningkatkan asupan protein pada masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan pada industri tersebut tentang label makanan (Food labeling) yang tepat. Sasaran dari pengabdian ini adalah Industri Rumah Tangga (IRT) yang mengelola hasil ikan lele ,emjadi produk Abon Lele di Hadimulyo Kota Metro. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, menganalisis kandungan gizi pada produk abon lele menggunakan nutrisurvey, serta pendampingan dalam pengurusan label halal. Hasil terdapat peningkatan rerata nilai test yang dilakukan terhadap peserta yang semula pada pretest adalah rerata nilainya 40 menjadi 64,4 pada saat post test dengan topik pertanyaan yang sama. Abon lele mempunyai kandungan yang bermanfaat bagi tubuh, baik kandungan makromineral maupun mikromineral., pengurusan sertifikat halal telah dilakukan hingga tahapan Seminar Sertifikat Halal dari LPPOM MUI. Pengabdian yang telah dilakukan terdiri dari 3 kegiatan yaitu Penyuluhan food labeling, analisis kandungan gizi , dan pendampingan sertifikat halal dan terjadi peningkatan pengetahuan mengenai food labeling setelah dilakukan penyuluhan.

Kata Kunci : Abon Lele , Food Labeling, Industri Rumah Tangga

ABSTRACT

Food labels have a very important role as a means of communication between producers and consumers. The main flagship product of Metro according to the Decree of the Mayor of Metro for the Agriculture Sector is Cultivation of Catfish, Duck, and Dairy Cattle. In addition, Metro itself has a catfish-based processed industrial center. Processed catfish become some products such as shredded catfish, salted catfish and others in order to increase the selling value of catfish. In addition, it also increases the food diversification program to increase protein intake in the community. The purpose of this activity is to provide knowledge to the industry about the right food labeling. The target of this service is the Home Industry (IRT) which manages the results of catfish, into Abon Lele products in Hadimulyo, Metro. The method used is counseling, analyzing the nutritional content of shredded catfish products using nutrisurvey, as well as mentoring in the management of halal labels. The results showed an average increase in the value of the tests conducted on participants who initially at the pretest was the mean score of 40 to 64.4 during the post test with the same question topic. Shredded catfish has content that is beneficial to the body, both macromineral and microminerals. The dedication consisted of 3 activities, namely food labeling counseling, nutritional content analysis, and halal certificate assistance and an increase in knowledge about food labeling after counseling.

Keywords : Abon Lele, Counseling, Food Labeling

PENYULUHAN IMUNISASI GUNA MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BALITA DI DESA FAJAR BARU KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

Roro Rukmi WP¹, Putu Ristyning A S², Sofyan Musyabiq W³
Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹rororwp@gmail.com

²ristya.ayu@gmail.com

³obiqwijaya@gmail.com

ABSTRAK

Kematian akibat penyakit campak yang meliputi seluruh dunia pada tahun 2007 adalah 197.000, di mana 177.000 kematian terjadi pada anak-anak usia di bawah lima tahun. Setiap tahun 1,7 juta anak meninggal karena penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi yang sudah tersedia. Menurut data BPS Provinsi Lampung Tahun 2016, Capaian imunisasi di Provinsi Lampung belum mencapai 100%. Pengetahuan ibu terhadap imunisasi adalah merupakan hal yang sangat penting, agar ibu dapat cepat tanggap dan tahu apa yang harus dilakukan ketika timbul efek samping pada anaknya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai imunisasi. Metode yang digunakan adalah pendidikan kesehatan dengan menggunakan teknik penyuluhan menggunakan media lembar balik. Peserta yang ikut adalah ibu-ibu yang memiliki balita di Desa Fajar Baru. Evaluasi menggunakan metode pre dan post test. Terdapat peningkatan rerata nilai test yang dilakukan terhadap peserta yang semula pada pretest adalah rerata nilainya 61,25 menjadi 63,75 pada saat post test dengan topik pertanyaan yang sama. Kesimpulan kegiatan ini adalah penyuluhan imunisasi meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki balita di Desa Fajar Baru.

Kata Kunci : Ibu yang Memiliki Balita , Imunisasi, Peningkatan Pengetahuan

ABSTRACT

Worldwide deaths from measles in 2007 were 197,000, of which 177,000 deaths occurred in children under the age of five. Every year 1.7 million children die from infectious diseases that can be prevented by immunization that is already available. According to Lampung Province BPS data in 2016, the achievement of immunization in Lampung Province has not reached 100%. Mother's knowledge of immunization is very important, so that mothers can be responsive and know what to do when side effects arise on their children. The purpose of this activity is to increase maternal knowledge about immunization. The method used is health education using counseling techniques using flipchart. Participants who participated were mothers who had toddlers in Desa Fajar Baru. Evaluation using pre and post test methods. There was an average increase in the value of the test carried out on participants who initially at the pretest was the average value of 61.25 to 63.75 during the post test with the same question topic. The conclusion of this activity is immunization counseling to increase the knowledge of mothers who have children under five in the village of Fajar Baru.

Keywords : *Immunization, Increased Knowledge, Mothers who have children under five years old*

**PELATIHAN PEMBUATAN SPECIMEN MIKROSKOPIK SEMI
PERMANEN UNTUK PENGAYAAN MATERI PRAKTIKUM
BIOLOGI TENTANG KEANEKARAGAMAN HAYATI BAGI GURU-
GURU SMA BIDANG BIOLOGI DI KABUPATEN LAMPUNG
UTARA**

Sumardi¹, Emantis Rosa¹, Christina Nugroho Ekowati¹, Tundjung Tripeni Handayani¹, dan
Salman Farisi¹

*Jurusan Biologi Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145*

Isumardi_bio@yahoo.co.id

Iemantisrosa@gmail.com

Iecoli.lacto@gmail.com

Itundjungtripenihandayani@gmail.com

Ialfarisi.mdr@gmail.com

Abstrak - Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai bentuk dan struktur sel yang diamati melalui specimen mikroskopik. Ilmu tentang metode pembuatan specimen mikroskopik sangat penting bagi guru-guru Biologi tingkat SMA. Metode yang digunakan adalah 1). Pendidikan masyarakat dengan cara menyampaikan materi pelatihan pembuatan specimen mikroskopik secara sederhana dengan metode ceramah dan diskusi. 2) Pelatihan dilakukan dengan metode praktikum pembuatan specimen mikroskopik secara sederhana oleh nara sumber dibantu oleh asistennya. Luaran yang dihasilkan berupa 1) Peningkatan pemahaman pembuatan specimen mikroskopik secara sederhana. 2) Peningkatan ketrampilan guru dalam pembuatan specimen mikroskopik secara sederhana bagi guru Biologi SMA di Kabupaten Lampung Utara. Tingkat pemahaman pengetahuan tersebut awalnya 50,85% naik 38,86% menjadi 89,71 %.

Kata kunci : keanekaragaman hayati, specimen.

Abstract - This activity aims to give basic knowledge about the shape and structure of cells that its observed with microscopic specimens. The method of making for microscopic specimens is very important for senior high school Biology teachers. The method are : 1). Community education by presenting training material for making microscopic specimens in a simple with lecture and discussion methods. 2) The training is carried out by the practical method of making microscopic specimens in a simple by lecturer was assisted by his assistant. The output are 1) Improved understanding of making microscopic specimens in a simple. 2) Improving teacher skills in making simple microscopic specimens for senior high school biology teachers in Lampung Utara district. Understanding of knowledge was initially 50.85% grow up 38.86% to 89.71%.

Keywords: biodiversity, specimens.

KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PELATIHAN PENDAMPINGAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI

Gian Fitria Anggraini¹, Nia Fatmawati², Ari Sofia³

Jurusan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

lgian.fitria21@gmail.com

2fatmawatinia75@gmail.com

3arisofia76@gmail.com

ABSTRAK

Workshop ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pendampingan literasi, terutama membaca permulaan bagi pendidik anak usia dini, yaitu orang tua. Adapun secara khusus tujuan dari pelatihan ini adalah agar orang tua terampil dalam hal berikut: (1) mampu memilih dan memanfaatkan sumber atau media bacaan di rumah; (2) menerapkan beberapa strategi kegiatan literasi (membaca permulaan) di rumah sesuai dengan kebutuhan anak usia dini; dan (3) mampu merancang evaluasi diri (*self evaluation*) pada kegiatan pendampingan literasi (membaca permulaan) baik bagi orang tua di rumah. Metode yang dipilih dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan pendampingan literasi baik itu melalui penyuluhan (pemberian materi), diskusi, latihan simulasi evaluasi diri (*self evaluation*), serta pemberian tugas (*workbook*). Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, tahap awal (sosialisasi), tahap pelaksanaan, dan evaluasi (*pre-post test*). Adapun jumlah peserta kegiatan ini adalah 61 orang tua di TK PKK Taman Asri, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan hasil uji beda pre dan post test, didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan pemahaman orang tua yang signifikan sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan pendampingan membaca permulaan (sig 2 tailed 0.00<0.05). Kegiatan sosialisasi perlu dilaksanakan secara konsisten untuk menumbuhkan kesadaran orang tua terutama dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini.

Kata kunci — literasi usia dini, keterlibatan orang tua, membaca permulaan

ABSTRACT

This workshop aims to provide parents literacy training skills, especially in children early reading skills. Specifically, the purpose of this training is for parents to be skilled in the following matters: (1) able to choose and use reading sources or media at home; (2) applying several strategies for literacy activities (beginning reading) at home according to the needs of the children; and (3) able to design a self evaluation on literacy assistance activities (beginning reading) for parents at home. The method chosen in this service activity is to provide literacy training both through counseling (giving material), discussions, self-evaluation simulation exercises, and assignments through a workbook. The training is carried out in several stages, first the initial stage (socialization), the implementation phase, and evaluation (*pre-post test*). The number of participants in this activity were 61 parents at Taman Asri PKK Kindergarten, Purbolinggo Sub-District, East Lampung. Based on the results, it was found that there was a significant differences in parents knowledge and skills before and after training (sig 2 tailed 0.00 <0.05). Socialization activities need to be carried out consistently to foster parents awareness, especially in fostering children early reading interest. .

Keywords— early literacy, parents involvement, early reading

**PEMBINAAN MANAJEMEN *GOOD BREEDING PRACTICES*
PADA PETERNAK KAMBING SABURAI DI KELOMPOK
AKUR NUSA JAYA PEKON DADAPAN, KECAMATAN
SUMBEREJO, TANGGAMUS**

Sulastri, Kusuma Adhianto, dan Ali Husni
Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
Jalan. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandarlampung

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kelompok Peternak Kambing Saburai “Akur Nusa Jaya” di Pekon Dadapan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung pada 25 September 2018 dan 09 Oktober 2018. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan peternak kambing Saburai dalam menerapkan sistem pembibitan kambing Saburai. Khalayak sasaran kegiatan adalah peternak kambing Saburai yang tergabung dalam kelompok peternak kambing “Akur Nusa Jaya”. Materi kegiatan dibagi menjadi tiga modul. Modul pertama adalah Penyuluhan tentang Manajemen Pembibitan Kambing Saburai sesuai *Good Breeding Practices* untuk mempercepat peningkatan populasi dan pertumbuhan kambing Saburai. Modul kedua adalah Pembinaan Cara Melakukan *Recording* yang benar dalam peternakan kambing Saburai. Modul ketiga Praktik Pelaksanaan Seleksi, Pengelolaan Reproduksi, dan Pemberian Pakan pada Kambing Saburai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan peternak terhadap materi Modul 1 meningkat 51,3%, Modul 2 meningkat 41,33 %, dan Modul 3. Hasil evaluasi dampak menunjukkan bahwa peternak sudah mulai menerapkan GBP dalam usaha tani kambing Saburai yang terlihat dari peningkatan kebersihan lingkungan kandang, pencatatan performa kambing Saburai, pemberian identitas pada setiap individu kambing. Hasil kegiatan secara keseluruhan dapat dinyatakan berhasil.

Kata Kunci : Kambing Saburai, Pembibitan, *Recording*, Seleksi, Reproduksi

EFEKTIFITAS PELATIHAN POLA ASUH PENDIDIK ANAK USIA DINI DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU ANTIPORNOGRAFI

Ari Sofia¹, Vivi Irzalinda², Gian Fitria Anggraini³, Sasmiati⁴

Jurusan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

1arisofia76@gmail.com

2vivirzalinda@gmail.com

3gian.fitria21@gmail.com

4sasmiatiunila@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan keterampilan pola asuh pendidik anak usia dini dalam pembentukan perilaku antipornografi. Adapun secara khusus tujuan dari pelatihan ini adalah agar orang tua dan guru terampil dalam hal berikut: (1) memiliki keterampilan dalam memilah informasi dari berbagai media yang ramah anak, (2) memiliki keterampilan dan pemahaman tentang pencegahan bahaya internet di era digital, (3) memiliki pemahaman dalam pola asuh antipornografi di lingkungan sekolah maupun keluarga, (4) menganalisis efektifitas pelatihan pola asuh pendidik anak usia dini dalam pembentukan perilaku antipornografi. Pemilihan lokasi pengabdian di TK Massir Pulau Pasaran menggunakan teknik *purposive sampling*. Lokasi pengabdian diambil atas dasar pertimbangan antara lain Pulau Pasaran dijadikan kampung literasi oleh pemerintah pusat. Sasaran kegiatan adalah orang tua berjumlah 80 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan diklat pendidik anak usia dini melalui penyuluhan (pemberian materi), diskusi, latihan simulasi evaluasi diri (*self evaluation*), serta pemberian tugas (*workbook*), monitoring dan evaluasi. Dari hasil analisis diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan positif pengetahuan dan keterampilan peserta antara sebelum dan sesudah pelatihan.

Kata kunci : internet, pola asuh antipornografi, perilaku antipornografi.

ABSTRACT

This activity aims to provide parenting skills for early childhood educators in the formation of antipornographic behavior. Specifically the purpose of this training is for parents and teachers to be skilled in the following matters: (1) having skills in sorting information from various child-friendly media, (2) having skills and understanding of prevention of the dangers of the internet in the digital era, (3) have an understanding in antipornographic parenting in the school and family environment, (4) analyze the effectiveness of training parenting early childhood educators in the formation of antipornographic behavior. The selection of service locations in TK Massir Pulau Pasaran uses a purposive sampling technique. The location of dedication was taken on the basis of considerations, including Pasaran Island being a literacy village by the central government. The target of the activity was 80 parents. The method used in this service activity is to provide training for early childhood educator training through counseling (giving material), discussions, self-evaluation simulation exercises (*self evaluation*), as well as assignments (*workbooks*), monitoring and evaluation. From the results of the analysis, it is known that there are significant positive differences in participants' knowledge and skills between before and after training.

Keywords: internet, antipornographic parenting, antipornographic behavior.

PENGARUH PENERAPAN PEMAHAMAN, KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KOTA PALEMBANG TAHUN TERHADAP PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* 2018

Faridah1, Kiagus Zainal Arifin2, Sandrayati3
 Politeknik Negeri Sriwijaya
faridahcute_iryani@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pemahaman, kepatuhan wajib pajak badan terhadap penerapan self assessment system yang berada di kota Palembang. Pemahaman, kepatuhan wajib pajak badan terhadap penerapan self assessment system diberlakukannya sudah lama dalam sistem perpajakan. Di kota Palembang wajib pajak badan yang terdaftar disetiap Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang ada di kota Palembang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pemahaman dan kepatuhan wajib pajak badan sebagai variabel defenden dan kelebihan penerapan self assessment system, variabel indefenden. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan rumus solvin dengan tingkat kesalahan 10%. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Madya dan KPP Pratama Ilir Barat Palembang. Luaran yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman, wajib pajak terhadap penerapan self assessment system, sebagai masukan evaluasi bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk kedepannya dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan mahasiswa, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai penelitian.

Kata kunci: Pemahaman, kepatuhan wajib pajak dan penerapan self assessment system

Abstract — This study wanted to find out the influence of understanding tax payer compliance with the implementation of self assessment system in the city of Palembang. Understanding, tax payer compliance with the implementation of self assessment system, the system has been implemented for a long time in the tax system. In Palembang, tax payer compliance are registered in each tax service office in Palembang city. The variables used in this study are the understanding and tax payers compliance as the dependent variable and the advantages of implementation self assessment system, independent variables. Sample has taken in this study used the solvin formula with an error rate of 10%. The number of samples used in this study were 100 respondents, the respondents used in this study were tax payers registered in the tax service office Madya and Tax Service Office Pratama Ilir Barat Palembang. The expected outcomes in this study is to know how much influence of understanding tax compliance to the impenentation of self assessment system, as an evaluation for the tax directorate general in the future to increase tax payer compliance. Conducting in this research also involved the students, so that hoped can help to increase knowledge for the students in research.

Keywords: Understanding, tax payer compliance, and implementation self assessment system

PENGEMBANGAN PANTAI BATU LAPIS DAN PULAU MENGKUDU SEBAGAI SITUS GEOLOGI DAN OBYEK WISATA BAHARI EKSOTIS LAMPUNG

Bagus Sapto Mulyanto¹, Nana Maulana²

Jurusan Teknik Geofisika Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
1bagusyosodiharjo@yahoo.co.id
2nanamaulana09@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan. Pantai Batu Lapis dan Pulau Mengkudu adalah dua situs geologi yang terdapat di Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan. Saat ini, obyek wisata tersebut keberadaannya belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Padahal jika dikelola secara serius dan profesional akan mampu mendongkrak kondisi ekonomi masyarakat. Geowisata adalah suatu kegiatan wisata berkelanjutan dengan fokus utama pada kenampakan geologi permukaan bumi, seperti pantai, pulau, gunung, sungai, danau, dan sebagainya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan Pantai Batu Lapis dan Pulau Mengkudu Sebagai Situs Geologi serta Obyek Wisata Bahari Eksotis Lampung” melalui kegiatan yang bersifat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang arti pentingnya potensi Geologi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Melalui serangkaian kegiatan nyata seperti sosialisasi, pelatihan, serta pembimbingan kepada masyarakat diharapkan akan memberikan pencerahan dan wawasan berpikir masyarakat untuk mengelola wisata dengan sistematis dan baik sesuai dengan slogan Sapta Pesona. Selain itu, dilakukan kegiatan survei Geologi dan pengukuran Geofisika untuk mencari dan mengidentifikasi air tanah guna mendukung pengembangan pariwisata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru di sektor wisata bahari yang eksotis.

Kata kunci : Geologi, Geowisata, Kesadaran Masyarakat, Sosialisasi

ABSTRACT

This community service activity was held in Totoharjo Village, Bakauheni District, South Lampung Regency. Batu Lapis Beach and Mengkudu Island are two geological sites found in Totoharjo Village, Bakauheni District, South Lampung Regency. At present, the existence of these attractions has not been able to provide a significant contribution to the welfare of the local community. Even if it is managed seriously and professionally it will be able to boost the economic condition of the community. Geotourism is a sustainable tourism activity with a main focus on the geological appearance of the earth's surface, such as beaches, islands, mountains, rivers, lakes, and so on. The Community Service activity aims to develop Batu Lapis Beach and Noni Island as a Geological Site and Lampung Exotic Marine Tourism Object "through activities that provide understanding to the community about the importance of Geological potential for improving the welfare of local communities. Through a series of real activities such as socialization, training, and mentoring to the community, it is hoped that it will provide enlightenment and insight into people's thinking to manage tourism systematically and well in accordance with the slogan of Sapta Pesona. In addition, Geological surveys and Geophysical measurements were carried out to find and identify groundwater to support tourism development. This community service activity is expected to create new jobs in the exotic marine tourism sector.

Keywords : Geology, Geotourism, Public Awareness, Socialization

PENINGKATAN KAPASITAS DAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEREMPUAN PKK (PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) MELALUI PENCIPTAAN USAHA STRATEGIS BERBASIS POTENSI DAERAH (STUDI PADA KELOMPOK PEREMPUAN PKK DESA SUKAJAYA LEMPASING KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN)

Devi Yulianti¹, Andi Windah², Mediya Destalia³

¹Jurusan Administrasi Publik Universitas Lampung, Bandar Lampung Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145 Penulis Korespondensi : devy.yulianti@fisip.unila.ac.id ²Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Lampung, Bandarlampung Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145 ³Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Lampung, Bandarlampung Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

ABSTRAK

Tujuan umum yang dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitian/kajian kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membangun kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat sebagai perwujudan dan pengembangan kompetensi sosial di kalangan para dosen. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan pemberdayaan kelompok perempuan PKK Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran untuk menciptakan usaha strategisnya berbasis potensi daerah sehingga usaha tersebut berkelanjutan dan dapat meningkatkan perekonomian perempuan serta bermanfaat bagi pembangunan desanya. Dalam pelaksanaan kegiatan akan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dan diskusi serta FGD di dalam ruangan yang digunakan untuk menyajikan materi. Adapun khalayak sasaran kegiatan seminar tentang penciptaan usaha strategis yang berkelanjutan dengan menggunakan analisis SWOT adalah kelompok perempuan yang termasuk dalam PKK. Tetapi kegiatan ini tidak menutup kemungkinan untuk pihak pengamat lain dalam mengikuti kegiatan. Lokasi kegiatan pengabdian ini adalah di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khalayak sasaran yaitu memahami potensi daerahnya, memahami usaha strategis dan menciptakan langkah untuk memulai usaha tersebut. Hasil kegiatan pengabdian membawa peningkatan kemampuan dasar peserta. Peningkatan terendah sebesar 5% dan peningkatan tertinggi sebesar 40%. Rata-rata peningkatan adalah sebesar 17,5%. Berdasarkan hasil dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1). Kemampuan peserta pelatihan pada aspek kognitif dan afektif mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 17,8%, 2). Hasil evaluasi menunjukkan peserta memiliki persepsi positif dan motivasi yang tinggi untuk menjalankan point penting dalam penciptaan usaha strategis berbasis potensi daerahnya, 3). Peserta menghendaki adanya pelatihan lanjutan.

Kata kunci: *Peningkatan Kapasitas, Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), Pelaksanaan Strategi*

**PENGEMBANGAN DESA WISATA BAHARI DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR
(PENDAMPINGAN DAN PENERAPAN COMMUNITY BASED
TOURISM/CBT DI PEKON TEJANG PULAU SEBESI,
KECAMATAN RAJABASA, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN)**

Yulianto¹, Teuku Fahmi², Dewi Ayu Hidayati³

Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Jurusan Sosiologi Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

[1yulian@fisip.unila.ac.id](mailto:yulian@fisip.unila.ac.id)

[2teuku.fahmi@fisip.unila.ac.id](mailto:teuku.fahmi@fisip.unila.ac.id)

[3dewiayu.hidayati@fisip.unila.ac.id](mailto:dewiayu.hidayati@fisip.unila.ac.id)

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni meningkatkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat lokal dalam mengelola pengembangan desa wisata mengacu pada pendekatan Community Based Tourism/CBT. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain: (1) tahapan pendekatan, yakni konsolidasi dengan para pemangku kepentingan; (2) tahapan pekerjaan, yakni identifikasi faktor kekuatan-kelemahan dalam upaya pengembangan desa wisata serta pelaksanaan sosialisasi sebagai langkah menemukannya potensi desa wisata bahari; dan (3) tahapan tindak lanjut program. Khalayak sasaran yang ditetapkan dalam kegiatan pengabdian ini yakni para perangkat desa dan masyarakat lokal di Pekon Tejang Pulau Sebesi. Pada pelaksanaan sosialisasi, jumlah peserta terlibat berjumlah 34 orang. Beberapa hal penting yang terkait dengan kegiatan pengabdian ini diantaranya: (1) Pulau Sebesi memiliki potensi untuk wisata bahari yang sangat strategis (snorkeling, diving, memancing, berenang, berperahu motor, menikmati panorama alam, tripping, hingga hunting); (2) Terdapat beberapa kendala yang menyebabkan pengelolaan potensi wisata bahari di Pekon Tejang Pulau Sebesi tersebut belum dilakukan secara optimal, yakni minimnya fasilitas bagi wisatawan (fasilitas listrik dan tempat penginapan). Selain itu kurangnya komunikasi aktif dan sinergisitas dari para stakeholder yang terlibat (pihak masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan pihak swasta) hingga minimnya informasi bagi wisatawan terkait daya tarik apa saja yang dimiliki oleh kawasan wisata ini.

Kata kunci: *Community based tourism, desa wisata, masyarakat pesisir..*

PERBAIKAN SISTEM REAKTOR KOMUNAL DENGAN BAHAN BAKU KOTORAN MANUSIA DI PONDOK PESANTREN DARUL AMAL, KOTA METRO

Muhammad Irsyad¹, Zulhanif²

Jurusan Teknik Mesin Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹muhammad.irsyad@eng.unila.ac.id

²zulhanif@eng.unila.ac.id

ABSTRAK

Pondok pesantren Darul Amal, Kota Metro, memiliki sistem reaktor biogas komunal dari kotoran manusia dengan kapasitas biogas 2,5 – 5,6 m³/hari. Sistem reaktor biogas ini didukung dengan 50 buah WC/ kamar mandi yang dipakai oleh 500 santriwati. Persoalan yang dialami pada peralatan ini adalah masuknya air sabun, samphoo dan detergen ke lubang WC, serta WC tidak bisa dibersihkan dengan cairan pembersih. karena dapat membunuh dan mengurangi pertumbuhan bakteri metanogenesis. Persoalan lain adalah gas yang keluar di kompor sangat kecildan masih berbau, manometer untuk mengetahui tekanan gas tidak ada. Dari persoalan ini solusi yang ditawarkan adalah membuat percabangan yang dilengkapi dengan katup. Fungsi percabangan adalah mencegah air pembersih masuk ke dalam reaktor biogas. Selain itu juga dipasang penutup lubang WC agar pada saat siswa mandi, air sabun dan shampoo tidak masuk ke dalam reaktor biogas. Untuk saluran biogas dilakukan pembersihan, penambahan manometer, filter, dan penggantian kompor. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah WC dapat dibersihkan dengan cairan pembersih secara berkala, air sabun, samphoo, dan detergen tidak masuk lagi ke dalam lubang WC. Perbaikan saluran, penambahan filter mampu menghasilkan nyala kompor yang biru dan besar serta tidak berbau. Pelatihan pengoperasian biogas komunal pada santriwati dapat menjaga keberlangsungan sistem biogas komunal ini.

Kata kunci — biogas, komunal, kotoran masnusia, percabangan, filter.

Abstract —Abstract ditulis dalam bahasa Inggris, dengan menyesuaikan abstrak Bahasa Indonesia

Keywords—Menyesuaikan kata kunci Bahasa Indonesia

PEMANFAATAN TERONG BELANDA SEBAGAI KULINER OLAHAN ALTERNATIF KHAS TENGGER GUNA MENUNJANG WANAWERTA SEBAGAI DESA WISATA SAUJANA TENGGER, KABUPATEN PASURUAN

Sony Sukmawan¹, Maulfi Syaiful Rizal², Muh. Fatoni Rohman³, Dyanningrum Pradhikta⁴

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya

Jalan Veteran, Malang

¹sony_sukmawan@ub.ac.id

²maulfi_rizal@ub.ac.id

³muh_fatoni@ub.ac.id

⁴ade.pradhikta@gmail.com

ABSTRAK

Sumber daya alam di Tengger sangat kaya dan berlimpah juga menjanjikan, tetapi masyarakat setempat kurang produktif, kurang kreatif, dan kurang pandai dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Salah satunya adalah tanaman terong belanda. Pada awalnya, masyarakat telah memproduksi olahan terong Belanda berupa sirup. Namun, produksi sirup terong belanda ini dalam beberapa tahun telah terhenti. Penyebabnya adalah proses produksi dan pemasaran yang masih manual. Selain itu, semakin berkurangnya keberadaan tanaman terong belanda akibat penebangan masal juga mengancam produktivitas usaha yang tengah dirintis masyarakat. Lebih jauh, lingkungan Tengger juga terancam keseimbangannya. Artikel ini berfokus kepada pemberdayaan ekonomi produktif masyarakat Dusun Wanamerta, Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan melalui pemanfaatan terong belanda sebagai pangkal pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) masyarakat setempat. Langkah-langkah yang dilaksanakan adalah (i) penyuluhan, pelatihan, dan pengawetan sari buah terong belanda, (ii) pelatihan dan aksi pembibitan terong belanda. Melalui langkah-langkah ini diharapkan tumbuh kesadaran berwirausaha mandiri dengan menjadikan potensi sumber daya alam lokal sebagai aset sekaligus bahan baku produksi. Selanjutnya, upaya ini diarahkan untuk membangun sebuah sajian wisata kuliner yang bertumpu kepada kakayaan lokal sekaligus konservatif terhadap alam.

Kata kunci : kuliner, pemanfaatan, tengger, terong belanda, saujana

ABSTRACT

Natural resources in Tengger are very rich and abundant also promising, but local people are less productive, less creative, and less intelligent in utilizing these natural resources. One of them is the tamarillo. Initially, the community had produced tamarillo in the form of syrup. However, this tamarillo syrup production has stopped in a few years. The reason is the manual production and marketing process. In addition, the decreasing presence of tamarillo plants due to mass logging also threatens business productivity that is being pioneered by the community. Furthermore, the Tengger environment is also threatened by its balance. This article focuses on productive economic empowerment of the people of Wanamerta Hamlet, Tosari Village, Tosari District, Pasuruan Regency through the use of Dutch eggplant as a base for the development of small and medium enterprises (SMEs) of the local community. The steps taken were (i) counseling, training and preservation of tamarillo juice, (ii) training and breeding of tamarillo. Through these steps it is expected to grow the awareness of independent entrepreneurship by making the potential of local natural resources as assets as well as raw materials for production. Furthermore, this effort is directed to build a culinary tour that relies on local food as well as conservative nature.

Keywords: culiner, utilization, tengger, tamarillo, saujana

PENGGUNAAN GEOGEBRA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI MATEMATIKA SISWA BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS PROPINSI LAMPUNG

Tiryono Ruby¹, Suharsono S², Aang Nuryaman³, Muslim Ansori⁴

Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹rtir04@yahoo.com

²suharsono.1962@fmipa.unila.ac.id

³aang_nuryaman@fmipa.unila.ac.id

⁴ansomath@yahoo.com

ABSTRACT

In the process of learning mathematics, there are high school mathematics materials that are difficult for students to understand. For this reason, learning aids are needed. There are several mathematics learning aids that can be used to help when solving mathematical problems, especially geometry, both simple and complex, including Geogebra, Mathematica and Maple. The use of Geogebra software was chosen because this software is available for free only on the internet. From the initial survey conducted to a number of teachers with samples of high school teachers in Lampung province it appears that their knowledge of the use of Geogebra as a learning medium in mathematics lessons, obtained that 90% of respondents answered that they had never used Geogebra in solving mathematical problems. In general, they know that the use of computers is very necessary to facilitate their work. For example, processing student grades, making transparency for learning media, making reports or papers, and so on. None of them have used Geogebra as a teaching tool for mathematics in schools. In the end of this work, all participants need to continue to attend this work if possible. This work very useful.

Keywords: Geogebra, geometry, high school.

PEMETAAN POTENSI GEOWISATA DAN UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM TATA KELOLA PARIWISATA DI AIR NANINGAN, TANGGAMUS

Ahmad Zaenudin¹, Suharno¹, Nandi Haerudin¹, I Gede Boy Darmawan¹
Jurusan Teknik Geofisika Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹ahmad.zaenudin@eng.unila.ac.id

²suharno@eng.unila.ac.id

³nandithea@gmail.com

ABSTRAK

Potensi geowisata di Air Naningan, Tanggamus di dominasi oleh potensi wisata air. Diantaranya, Air Terjun Curug Tirai dan Curug Bengkok. Air terjun Curug Tirai merupakan aliran Sungai Sukamanah, sedangkan Curug Bengkok merupakan aliran Sungai Way Sekampung. Lokasi pertama merupakan air terjun yang tersusun dari tiga air terjun yang mengalir melalui batuan beku vulkanik. Batuan yang tersingkap didominasi oleh batuan beku andesit. Salah satu struktur yang paling menarik dari air terjun ini adalah singkapan batuan andesit dengan kekar tiang (columnar joints) yang dikelilingi oleh batuan breksi vulkanik. Pola singkapan struktur kekar tiang yang berulang di bagian air terjun atas dan air terjun di bawahnya mengindikasikan jenis kekar tiang MUF (multiple unit flow). Kondisi lingkungan pengendapan batuan lava andesit di lokasi air terjun secara geomorfologi merupakan daerah lembahan yang memiliki kelerengan yang sangat curam. Potensi longsor berupa rock fall sangat mungkin terjadi akibat ketidakstabilan batuan andesit di lereng bukit yang menjadi jalan menuju air terjun yang berada di atas. Intensitas pelapukan yang cukup tinggi disertai banyaknya kekar gerus akan melemahkan kemampuan batuan untuk menahan stabilitasnya. Dengan kondisi hutan yang memiliki tingkat curah hujan yang tinggi berakibat pada tingginya faktor air dalam proses erosi dan pelapukan pada batuan lereng tersebut. Dengan kondisi bentang ala mini, Pokdarwis Jaya Lestari bersama tim peneliti telah mengembangkan wahana geowisata berupa kemah alam, rappelling (turun tebing), dan arung jeram. Untuk mendukung wisatawan dari luar daerah/luar negeri disediakan home stay, dimana masyarakat didukasi untuk bisa memanfaatkan potensi alamnya untuk menambah penghasilan selain sebagai pekebun atau petani.

Kata kunci : pemetaan, geowisata, Air Naningan.

ABSTRACT

Geotourism potential in Air Naningan, Tanggamus is dominated by water tourism potential. Among them, Curug Tirai and Curug Bengkok Waterfall. Curug Tirai waterfall is the Sukamanah River flow, while Curug Bengkok is a Way Sekampung River flow. The first location is a waterfall composed of three waterfalls that flow through volcanic igneous rocks. The exposed rock is dominated by andesite igneous rocks. One of the most interesting structures of this waterfall is the outcrop of andesite rocks with a columnar joint which is surrounded by volcanic breccia rocks. The outcrop pattern of a recurrent pole structure in the upper waterfall and waterfall below indicates the MUF (multiple unit flow) type. The depositional environment of andesite lava rocks at the location of the waterfall geomorphologically is an area that has very steep slopes. The potential for landslides in the form of rock fall is very likely to occur due to the instability of andesite rocks on the hillside which is the road to the waterfall above. The weathering intensity which is quite high along with the large amount of stiffness will weaken the ability of rocks to resist its stability. With the condition of the forest which has a high level of rainfall, it results in a high water factor in the process of erosion and weathering of the slope rocks. With the condition of mini landscapes, Pokdarwis Jaya Lestari and its research team have developed a vehicle for geotourism in the form of natural tents, rappelling and rafting. To support tourists from outside the region / abroad, a home stay is provided, where the community is educated to be able to utilize its natural potential to increase income other than as planters or farmers.

Keywords: mapping, geotourism, Air Naningan

PELATIHAN PEMBUATAN SPECIMEN MIKROSKOPIK SEMI PERMANEN UNTUK PENGAYAAN MATERI PRAKTIKUM BIOLOGI TENTANG KEANEKARAGAMAN HAYATI BAGI GURU-GURU SMA BIDANG BIOLOGI DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Sumardi¹, Emantis Rosa¹, Christina Nugroho Ekowati¹, Tundjung Tripeni Handayani¹, dan Salman Farisi¹

*Jurusan Biologi Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145*

¹sumardi_bio@yahoo.co.id

¹emantisrosa@gmail.com

¹ecoli.lacto@gmail.com

[¹tundjungtripenihandayani@gmail.com](mailto:tundjungtripenihandayani@gmail.com)

¹salman.farisi1858@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai bentuk dan struktur sel yang diamati melalui specimen mikroskopik. Ilmu tentang metode pembuatan specimen mikroskopik sangat penting bagi guru-guru Biologi tingkat SMA. Metode yang digunakan adalah 1). Pendidikan masyarakat dengan cara menyampaikan materi pelatihan pembuatan specimen mikroskopik secara sederhana dengan metode ceramah dan diskusi. 2) Pelatihan dilakukan dengan metode praktikum pembuatan specimen mikroskopik secara sederhana oleh nara sumber dibantu oleh asistennya. Luaran yang dihasilkan berupa 1) Peningkatan pemahaman pembuatan specimen mikroskopik secara sederhana. 2) Peningkatan ketrampilan guru dalam pembuatan specimen mikroskopik secara sederhana bagi guru Biologi SMA di Kabupaten Lampung Utara. Tingkat pemahaman pengetahuan tersebut awalnya 50,85% naik 38,86% menjadi 89,71 %.

Kata kunci : keanekaragaman hayati, specimen.

ABSTRACT

This activity aims to give basic knowledge about the shape and structure of cells that its observed with microscopic specimens. The method of making for microscopic specimens is very important for senior high school Biology teachers. The method are : 1). Community education by presenting training material for making microscopic specimens in a simple with lecture and discussion methods. 2) The training is carried out by the practical method of making microscopic specimens in a simple by lecturer was assisted by his assistant. The output are 1) Improved understanding of making microscopic specimens in a simple. 2) Improving teacher skills in making simple microscopic specimens for senior high school biology teachers in Lampung Utara district. Understanding of knowledge was initially 50.85% grow up 38.86% to 89.71%.

Keywords: biodiversity, specimens.

UJI AKTIFITAS ENZIM SEDERHANA UNTUK PENGAKYAAAN MATERI PRAKTIKUM BIOLOGI BAGI GURU SMA DI KABUPATEN PESAWARAN

Christina Nugroho Ekowati¹, Tundjung Tripeni Handayani¹, Emantis Rosa¹, dan Sumardi¹
Jurusan Biologi Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
¹*ecoli.lacto@gmail.com*
¹*tundjungtripenihandayani@gmail.com*
¹*emantisrosa@gmail.com*
¹*sumardi_bio@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai tehnik melakukan uji aktifitas enzim secara sederhana bagi guru-guru Biologi SMA di kabupaten Pesawaran. Metode yang digunakan adalah 1). Pendidikan masyarakat untuk menyampaikan materi pelatihan uji aktifitas enzim secara sederhana dengan metode ceramah dan diskusi. 2) Pelatihan dilakukan dengan metode praktikum uji aktifitas enzim secara sederhana oleh nara sumber dibantu oleh asistennya. Luaran yang dihasilkan berupa 1) Peningkatan pemahaman uji aktifitas enzim secara sederhana oleh peserta pelatihan. 2) Peningkatan ketrampilan guru dalam uji aktifitas enzim bagi guru Biologi SMA di Kabupaten Pesawaran.

Kata kunci : *uji enzim, guru Biologi, pesawaran*

ABSTRACT

This activity aims to provide basic knowledge about techniques for simple enzyme activity test for senior high school of Biology teachers in Pesawaran district. The method use 1). Community education to give training knwoledge for enzyme activity tests in a simple test with lecture and discussion methods. 2) The Training do using simple enzyme activity test method by dosen with their assistants. The resulting output in the activity 1) Improved understanding of enzyme activity tests in a simple practice by the trainees. 2) Improving teacher skills in enzyme activity tests for senior high school of Biology teachers in Pesawaran District.

Keywords: *enzyme test, Biology teacher*

PENGOLAHAN RUMPUT LAUT (*EUCHEMA SP*) MENJADI PRODUK PENGHARUM RUANGAN AROMATERAPI DI DESA LEGUNDI KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Yuli Ambarwati¹⁾, Syaiful Bahri¹⁾, Notiragayu²⁾, Yessi Mulyani³⁾

Jurusan Kimia FMIPA Universitas Lampung

Email : yuli.ambarwati@fmipa.unila.ac.id

Email : syaiful.bahri@fmipa.unila.ac.id

Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung

Email : notiragayu@fmipa.unila.ac.id

Jurusan Teknik Elektro FT Universitas Lampung

Email : yessi.mulyani@eng.unila.ac.id

Abstrak

Desa Legundi merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan. Sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Sebagian dari nelayan tersebut mendapat penghasilan dari budidaya rumput laut. Rumput laut yang dibudidayakan adalah jenis Euchema sp baik varietas spilosom maupun katonii. Harga rumput laut yang fluktuatif membuat para nelayan sering kurang bergairah dalam membudidayakan rumput laut. Salah satu sebabnya karena selama ini para nelayan menjual produk mereka sebatas sebagai rumput laut saja. Mereka belum melakukan diversifikasi produk untuk meningkatkan nilai tambah dari rumput laut itu sendiri. Untuk itu tim Pengabdian Masyarakat dari Jurusan Kimia, dimana personilnya merupakan gabungan dari jurusan Matematika dan Teknik Elektro telah melaksanakan kegiatan pengabdian dengan tema "Pengolahan Rumput Laut (Euchema sp.) Menjadi Produk Pengharum Ruangan Aromaterapi". Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi dan pelatihan pembuatan pengharum ruangan aromaterapi yang berbahan dasar rumput laut. Dengan pelatihan ini diharapkan para nelayan dapat membuat produk aromaterapi dari bahan dasar rumput laut. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan rerata pengetahuan masyarakat sebanyak 60% dari semua komponen TIK yang diukur. Namun demikian, besarnya peningkatan persentase pengetahuan belum sebanding dengan kenyataan di lapangan yang menunjukkan masih sedikitnya masyarakat yang berpartisipasi dalam pengolahan rumput laut menjadi produk aromaterapi secara mandiri. Karena itu ke depannya masih diperlukan usaha yang terus menerus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap diversifikasi pengolahan rumput laut menjadi produk aromaterapi secara mandiri.

Kata kunci : rumput laut, *Euchema sp*, aromaterapi, Legundi

ABSTRACT

Legundi Village is one of the villages in the Ketapang sub-district, South Lampung Regency. Some of the residents living as fishermen. Some of these fishermen earn income from seaweed cultivation. Cultivated seaweed is a type of Euchema sp in both the spilosom and katonii varieties. The price of fluctuating seaweed makes fishermen often less enthusiastic in cultivating seaweed. It is because so far the fishermen sell their products as limited as seaweed. They have not diversified their products to increase the added value of seaweed. For this reason, the Community Service team from the Department of Chemistry, where the personnel from the Department of Mathematics and Electrical Engineering have carried out service activities with the theme "Seaweed Processing (Euchema sp.) Becoming a Aromatherapy Air Freshener Product" and training in making seaweed aromatherapy fragrances made from seaweed. With this training it is expected that fishermen can make aromatherapy products from seaweed-based materials. The results of

the activity show an increase in the average community knowledge of 60% of all SIP components measured. The percentage of knowledge has not been comparable with the reality in the field which shows that there are still few people who participate in seaweed processing into independent aromatherapy products, so that in the future there is still a need for continuous efforts to improve public awareness of the diversification of seaweed processing into independent aromatherapy products.

Keywords: seaweed, *Euchema sp*, aromatherapy, Legundi

PELATIHAN DAN PENYULUHAN DESINFEKSI SAAT REPARASI GIGI TIRUAN RESIN AKRILIK PADA LABORATORIUM GIGI DI SURABAYA DAN JEMBER

(*TRAINING AND COUNSELING ON DISINFECTION DURING REPAIR OF ACRYLIC RESIN DENTURES AT DENTAL LABORATORIES IN SURABAYA AND JEMBER*)

Dwiyanti FR¹, Okti Setyowati², Endang Kusdarjanti³

PSTG Fakultas Vokasi. Universitas Airlangga
Jl.. Dharmawangsa Dalam No.28-30 Surabaya 60286

¹E-mail: dwiyantiferiana@gmail.com

²E-mail: oktisetow@gmail.com

³E-mail: endangkusdarjanti@yahoo.co.id

ABSTRAK

Dokter gigi yang menangani kasus basis gigi tiruan resin akrilik yang patah akan mengirimkan gigi tiruan tersebut untuk di reparasi oleh teknisi gigi di laboratorium gigi. Pemindehan pekerjaan tersebut kemungkinan dapat menimbulkan resiko infeksi silang (misalnya: AIDS, hepatitis, TBC, pneumonia dan herpes). **Tujuan:** Melakukan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi berbasis kebutuhan masyarakat secara obyektif untuk mendapatkan fondasi yang cukup kuat dalam melaksanakan pengelolaan kesehatan pada teknisi gigi secara mandiri. **Metode:** Pelatihan tentang cara menggunakan bahan desinfeksi serta penyuluhan partisipatif menggunakan slide melalui LCD proyektor, dan menggunakan alat peraga disertai diskusi interaktif dan juga melakukan pendampingan saat peserta pelatihan melakukan tindakan desinfeksi. **Hasil:** Pelaksanaan meliputi 3 kegiatan yaitu penyuluhan, pelatihan dan monitoring. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang cara melakukan desinfeksi pada gigi tiruan. Selanjutnya dilakukan pelatihan cara melakukan desinfeksi, caranya yaitu melatih teknisi gigi untuk melakukan desinfeksi dengan menggunakan bahan khlorheksidin dengan cara disemprot pada seluruh permukaan gigi tiruan, kemudian dilakukan monitoring. **Kesimpulan:** Selama ini laboratorium gigi belum melakukan tindakan desinfeksi pada saat melakukan reparasi gigi tiruan. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan pada program kemitraan masyarakat ini, para teknisi gigi mengetahui pentingnya melakukan tindakan desinfeksi pada gigi tiruan untuk mencegah infeksi silang, sehingga selanjutnya akan melakukannya.

Kata kunci: desinfeksi, gigi tiruan, resin akrilik, laboratorium gigi

ABSTRACT

The dentist who handles a broken acrylic resin denture base case will send the denture to be repaired by a dental technician in the dental laboratory. The transfer of work is likely to pose a risk of cross infection (for example: AIDS, hepatitis, tuberculosis, pneumonia and herpes). **Objective:** To transfer science and technology based on community needs objectively to get a strong foundation in implementing health management for dental technicians **Method:** Training on how to use disinfection materials as well as participatory counseling using slides through LCD projectors, and using props along with interactive discussions and also mentoring when trainees take disinfection measures **Results:** The implementation includes 3 activities, that is counseling, training and monitoring Counseling is carried out by providing knowledge about how to disinfect dentures, then training in how to do disinfection, the way is to train dental

technicians to disinfect using chlorhexidine by spraying on the denture surface, then monitored. **Conclusion:** So far the dental laboratory has not carried out any disinfection at the time of denture repair. With counseling and training in this community partnership program, dental technicians know the importance of disinfection denture to prevent cross infection, so that it will then do it.

Keywords: disinfection, denture, acrylic resin, dental laboratory

REKONSTRUKSI GEO-HISTORY BERBASIS PEMETAAN UDARA DI SITUS PURBAKALA PUGUNG RAHARJO UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATAWAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM TATA KELOLA PARIWISATA GEO-

Muh Sarkowi 1, Kelik Hendro B.2, Rahmat C. Wibowo 3, Rahmi M.4
Jurusan Teknik Geofisika Universitas Lampung, Bandar Lampung Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1
Bandar Lampung 35145 1sarkov323@yahoo.com 2jaya_setika@yahoo.com 3catur3712@gmail.com
4rahmimulyasari@gmail.com

ABSTRAK

Taman Purbakala Pugungraharjo yang terletak di Desa Pugungraharjo, merupakan peninggalan nenek moyang yang sampai pada kita, yang berasal dari tradisi Megalith dan Klasik. Namun, potensi ini belum dimaksimalkan, dikarenakan kurangnya daya tarik masyarakat dan partisipasi masyarakat setempat yang disebabkan oleh minimnya wawasan sejarah situs tersebut. Seiring geliat pariwisata, peran serta akademisi dituntut untuk mengedukasi masyarakat, agar masyarakat bisa berpartisipasi aktif mengembangkan potensi wisata disekitar mereka. Tujuan dari pengabdian ini adalah: (1) Mendeskripsikan atau memetakan kondisi eksisting obyek wisata situs Purbakala Pugungraharjo berbasis drone; (2) Mengedukasi masyarakat akan prinsip-prinsip pengelolaan potensi wisata berkelanjutan; dan (3) Mengedukasi masyarakat tentang bisnis pariwisata, menuju tata kelola berbasis pemberdayaan masyarakat. Metodologi yang diterapkan adalah: (1) Studi pustaka tentang pengembangan wisata Purbakala, (2) Melakukan visualisasi bentang alam, geologi, foto dan video pada obyek situs Purbakala Pugungraharjo dan sekitarnya, (3) Melakukan kajian keekonomian, bisnis dan model promosi. Manfaat dari kegiatan ini meliputi: (1) Tedeskripsi dan terpetakannya seluruh situs Purbakala Pugungraharjo bentang alam dan geologi secara 2D berupa peta luasan dan bentang alam daerah di Kecamatan Sekampung Udik; dan (2) Masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang potensi wisata di daerahnya, baik pengetahuan bentang alam, keekonomiannya dan dasar-dasar pengelolaan wisata yang berkelanjutan dan swakelola.

Kata kunci: *drone, pugungraharjo, pemetaan, situs purbakala.*

ABSTRACT

Pugungraharjo Archaeological Park, located in the Pugungraharjo village, is a relic of the ancestors that arrived at us, which originated from the Megalith and Classical traditions. However, this potential has not been maximized, due to the lack of community attractiveness and the participation of local communities due to the lack of insight into the history of the site. As tourism stretches, academics are required to educate the public, so that people can actively participate in developing tourism potential around them. The objectives of this programme are: (1) Describe or mapping the existing conditions of Pugungraharjo archeological sites based on drones; (2) Educating the public on the principles of sustainable tourism potential management; and (3) Educating the public about the tourism business, towards community-based governance. The methodologies applied are: (1) Literature study on the development of Antiquities tourism, (2) Visualizing landscapes, geology, photos and videos on the objects of the Pugungraharjo Archaeological site and its surroundings, (3) Conducting economic studies, business and promotional models. The benefits of this activity include: (1) Descriptions and mapping of all Pugungraharjo Archaeological sites in 2D landscapes and geology in the form of maps of area and landscape of the area in Sekampung Udik District; and (2) People get knowledge about tourism potential in their area, both knowledge of the landscape, its economy and the basics of sustainable and self-managed tourism management.

. Keywords: *drone, pugungraharjo, aerial mapping, archaeological sites*

PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MITRA PENYULINGAN MINYAK ATSIRI JAHE SISTEM UAP TIDAK LANGSUNG

Tanto Pratondo Utomo¹⁾, Harun Al Rasyid¹⁾, Erdi Suroso¹⁾, dan Wisnu Satyajaya¹⁾,

- 1) Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
- 2) Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
e-mail: tanto.utomo@fp.unila.ac.id

ABSTRAK

Olahan jahe yang telah dilakukan oleh salah satu UKM pengolah jahe di Provinsi Lampung adalah dengan melakukan pengolahan sederhana berupa proses serta sortasi dan perajangan tetapi mampu menembus Uni Eropa yaitu di Spanyol dan Portugal. Dalam rangka meningkatkan nilai tambah dari produk jahe yang dihasilkan, UKM pengolah jahe telah melakukan upaya awal pengembangan produk olahan jahe dengan mengolahnya menjadi minyak atsiri jahe (ginger oil) melalui 3 macam proses penyulingan yaitu metode penyulingan dengan air (perebusan), penyulingan dengan air dan uap (pengukusan) dan penyulingan dengan uap air. Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi peningkatan pendapatan usaha mitra penyulingan minyak atsiri jahe dengan metode uap tidak langsung mengamati input yang digunakan dan produk yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan sebesar Rp. 27.000.000,- setelah menerapkan penyulingan metode uap tidak langsung.

Kata kunci: *penyulingan, minyak atsiri, uap tidak langsung, peningkatan pendapatan usaha*

BUDIDAYA PADI ORGANIK PENDUKUNG KETAHANAN PANGAN SEHAT (Upaya pada Sawah di Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung)

Suskandini R Dirmawati ^{1*}, Sunyoto**, Nuryasin*, Sri Yusnaini**

^{1*}Dosen Jurusan Proteksi Tanaman FP Unila

Email: suskandini.ratih@fp.unila.ac.id.

** Dosen Jurusan Agroteknologi FP Unila

ABSTRAK

Kelompok tani “Harapan Kita” merupakan kelompok tani di Kampung Sinar Harapan, Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Sebagai daerah pertanian di perkotaan maka kampung Sinar Harapan menanam padi pada dua musim tanam. Sistem tander jajar dan sistem legowo sudah dikenalnya dan petani ingin meningkatkan pemahamannya pada bertanam padi organik. Sebelum dilaksanakan sosialisasi budidaya padi organik dan pengenalan biodiversitas pada ekosistem padi organik maka pengetahuan petani masih tergolong kategori rendah (nilai ≤ 50) untuk pengetahuan petani tentang karakter dan sifat padi unggul yang tepat untuk organik, tentang penggunaan pestisida botani dan aplikasinya secara tepat masih tergolong rendah kecuali untuk cara semai dan pindah tanam bibit padi sudah sering dilakukannya. Setelah penyuluhan dilaksanakan dan hasilnya dipantau lagi melalui posttes menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan petani setelah penyuluhan dilaksanakan.

Peningkatan pengetahuan petani tentang sifat dan karakter padi unggul yang dibudidayakan secara organik rata-rata meningkat dari kategori rendah (nilai ≤ 50) hingga kategori tinggi (nilai ≥ 75). Hasil yang signifikan meningkat terlihat pada penjelasan tentang tanaman refugia di pematang sawah. Rata-rata peningkatan pengetahuan dari kategori rendah ke kategori tinggi. Artinya pada kategori rendah (nilai ≤ 50) pengetahuan petani untuk bidang tersebut masih sangat terbatas, petani belum memahami bidang tersebut apalagi untuk menerapkannya. Jika pengetahuan pada kategori sedang (nilai 50-75) petani sudah memahami penjelasan yang diberikan dan diharapkan bersedia menerapkan di lapangan sedangkan pada pengetahuan kategori tinggi ($\geq 75\%$) petani sudah mengerti dan menerapkannya di lapangan.

Guna pencapaian tujuan yang masih sepenuhnya belum terpenuhi (kategori tinggi) maka kegiatan menyosialisasikan budidaya padi organik perlu dilanjutkan lagi dengan melaksanakan pelatihan dan praktek langsung di lapangan. Melalui praktek pendampingan selama musim tanam akan lebih meningkatkan pemahaman petani tentang Budidaya Padi Organik di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung

Kata Kunci: Padi. Organik

PELATIHAN PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME BERBASIS HUMANISTIK DI SD NEGERI METRO SELATAN TAHUN 2018

Risma M. Sinaga, Yustina S. Ekwandari, Maskun, M Basri

ABSTRAK

Guru memiliki tugas utama mengkondisikan peserta didik agar dapat belajar aktif, mengembangkan potensi diri secara maksimal, sehingga perlu penguasaan akan berbagai model pembelajaran. Namun, selama ini proses pembelajaran hanya berupa transfer ilmu dari guru, kemudian diinformasikan kepada peserta didik melalui metode ceramah. Diperlukan inovasi model pembelajaran yang diimplementasikan dalam kegiatan belajar melalui pelatihan model pembelajaran. Pelatihan pengembangan model pembelajaran konstruktivisme berbasis humanistik bagi guru di SD Negeri Metro Selatan bertujuan meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran yang menarik, kreatif dan menyenangkan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lampung yang berjumlah 4 (empat) orang dan diikuti oleh 28 (dua puluh delapan) guru sebagai peserta. Kegiatan pengabdian berlangsung dengan lancar, dan antusias peserta cukup tinggi dengan indikator respon berupa pertanyaan melalui diskusi. Hasil evaluasi akhir kegiatan pelatihan konstruktivisme berbasis humanistik yaitu; (1) pengetahuan pentingnya model pembelajaran meningkat dari sebelumnya (35,7 %) menjadi (89,28%), (2) kemampuan mengenal model-model pembelajaran meningkat dari (42,8%) menjadi (92,8%), (3) kemampuan mengetahui karakteristik model juga meningkat dari (28,5 %) menjadi (85,71%) dan (4) pengetahuan tentang keunggulan model meningkat dari (21,4%) menjadi (89,28%).

Kata kunci : humanistik, konstruktivisme, model pembelajaran, pengembangan

ABSTRACT

The teacher has the main task of conditioning students to be able to learn actively, to develop their potential to the fullest, so that they need mastery of various learning models. However, so far the learning process has only been in the form of transfer of knowledge from the teacher, then informed the students through the lecture method. Innovation learning models are needed that are implemented in learning activities through training learning models. Training on the development of a humanistic constructivism learning model for teachers at Metro South Elementary School aims to improve the quality and learning process that is interesting, creative and fun. This activity was carried out by the University of Lampung Community Service Team, amounting to 4 (four) people and attended by 28 (twenty eight) teachers as participants. Service activities took place smoothly, and the participants' enthusiasm was quite high with response indicators in the form of questions through discussion. The final evaluation results of constructivism training activities are humanistic based, namely; (1) the knowledge of the importance of the learning model increased from before (35.7%) to (89.28%), (2) the ability to recognize learning models increased from (42.8%) to (92.8%), (3) the ability to know the characteristics of the model also increased from (28.5%) to (85.71%) and (4) knowledge of the superiority of the model increased from (21.4%) to (89.28%).

Keywords: humanistic, constructivism, learning model, development

**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) KELOMPOK
PEREMPUAN PENGRAJIN RAJUTAN DESA WATES
KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH MENUJU PRODUK YANG VARIATIF DAN
BERIDENTITAS LOKAL**

Dwi Wahyu Handayani¹, Yuni Ratnasari², Mediya Destalia³
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹dwi.wahyu@fisip.unila.ac.id

²yuni.ratnasari@fisip.unila.ac.id

³mediya.destalia@fisip.unila.ac.id

ABSTRAK

Kaum perempuan Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah telah mengenal kerajinan rajutan dari bahan tali makrame sejak tahun 2016. Selanjutnya Komunitas Rajut Lampung Bandar Lampung, juga sebagian besar beranggotakan perempuan dengan keterampilan merajut beragam varian. Kedua mitra tersebut memiliki potensi turut mendukung kebutuhan daerah terhadap keanekaragaman produk lokal yang dibutuhkan bagi pengembangan pariwisata. Namun, terdapat permasalahan yang dihadapi kelompok adalah sebagai berikut: Pertama, komunikasi dalam kelompok pengrajin mengenai strategi ekonomi yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan, seperti strategi kapasitas produksi, promosi dan pemasaran masih minim. Kedua, masing-masing pengrajin membuat produk berdasarkan adanya pemesanan, yang jumlahnya masih terbatas setiap bulannya. Ketiga, promosi masih dilakukan oleh masing-masing melalui hubungan pertemanan, saudara, dengan wilayah terbatas. Keempat, pada pemasaran, pengrajin terkendala dengan adanya pesaing yang banyak dan varian produk terbatas. Pengabdian ini diperlukan untuk membangun kebersamaan dalam kelompok yang solid, dalam proses perencanaan, produksi hingga pemasaran produk. Pertama, tim memberikan pelatihan kesetaraan gender, hak dan perannya, penguatan kelembagaan, dan manajemen produksi serta pemasaran. Kedua, meningkatkan kapasitas produksi, dengan pelatihan beragam varian produk. Ketiga, menciptakan keunggulan produk beridentitas lokal, dengan pelatihan beragam motif lokal Lampung yang dapat disematkan pada produk. Keempat, upaya promosi yang dilakukan dengan pelatihan market online dan pembuatan blog promosi.

Kata Kunci: PKM Kelompok Perempuan, Pengrajin Rajutan, Produk, Variatif, Beridentitas Lokal

ABSTRACT

Women in Wates Village Bumi Ratu Nuban District, Central Lampung Regency have been familiar with knitted handicrafts from makrame material since 2016. Furthermore, Lampung Rajut Community, also consists of mostly women with various variant knitting skills. The two partners have the potential to help support regional needs for the diversity of local products needed for tourism development. However, there are problems faced by the group as follows: First, communication in groups of craftsmen regarding economic strategies aimed at improving welfare, such as the strategy of production, promotion and marketing capacity is still minimal. Second, Each craftsman makes a product based on the order, which is still limited in number each month. Third, promotion is still carried out by each of them through friendships, siblings, with limited territory. Fourth, in marketing, craftsmen are constrained by the presence of many competitors and limited product variants. This

service is needed to build togetherness in a solid group, in the process of planning, production and product marketing. First, the team provides gender equality training, rights and roles, institutional strengthening, and production and marketing management. Second, increasing production capacity, by training various product variants. Third, to create product superiority with local identities, with training on various local Lampung motifs that can be pinned on products. Fourth, promotion efforts are carried out with online market training and the creation of promotional blogs.

Keywords: *Empowerment of Women Group, Knitted Handicrafts, Product, Variation, Local Identities.*

PKM USAHA PRODUK KERAJINAN PIPIT SONGKET DISELENGGARAKAN POLSRI TAHUN ANGGARAN 2018

Anggeraini Oktarida, SE.,M.Si.,Ak.,CA¹ Henny Yulsiati²Yuli Antina Aryani, S.E., M.Si³

*Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jl. Srijaya Negara, Palembang 30139
Email penulis 1
henny.yulsiati@yahoo.com
Email penulis 3*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kerjasama dosen-mahasiswa ini menitik beratkan pada masalah intern yaitu pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Pemilik perusahaan, dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan. Seringkali pemilik perusahaan dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternative dari aktivitas yang dilakukan terutama mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dari konsumen. Kegiatan pengabdian kerjasama dosen-mahasiswa yang dilaksanakan adalah memberikan pelatihan kepada UKM Pipit Songket Palembang materi pelatihan yang diberikan mengenai biaya relevan, biaya diferensial dan perhitungan biaya produksi Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan akuntansi manajemen pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus yang dilaksanakan di PIPIT SONGKET. Pelaksanaan kegiatan pengabdian melibatkan Dosen jurusan akuntansi Polsri bekerjasama dengan mahasiswa yang terjadwal selama 5 bulan.

Kata Kunci : *biaya relevan, biaya diferensial*

ABSTRACT

This dedication activities of lecturer are focus on the problem of apprenticeship which is taking the decision to accept or reject special order. The owner of the company, in running the company's product is often facing several choices or alternatives from the activities carried out, especially taking decision to accept or reject orders from special customer. Lecturer-student service activities are providing training for UKM Pipit Songket Palembang about relevant costs, differential costs and calculation of production costs. The purpose of this community service is to provide information to PIPIT SONGKET. This service activities carry out by lecturers and students of accounting department that scheduled for 5 months.

Keywords : *Relevant costs, differential costs*

PELATIHAN PENGEMBANGAN PRAKTIKUM FERMENTASI UNTUK PENGAYAAN POKOK BAHASAN BIOTEKNOLOGI BAGI GURU- GURU BIOLOGI SMA DI KABUPATEN PESAWARAN

Emantis Rosa¹, Christina Nugroho Ekowati¹, Tundjung Tripeni Handayani¹, Sumardi¹

Jurusan Biologi Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹emantisrosa@gmail.com

¹ecoli.lacto@gmail.com

¹tundjungtripenihandayani@gmail.com

¹sumardi_bio@yahoo.co.id

ABSTRAK

Saat ini bioteknologi berkembang sangat pesat, yang ditandai dengan ditemukannya berbagai macam teknologi seperti *rekayasa genetika*, *kultur jaringan*, *DNA rekombinan*, *pengembangbiakan sel induk*, *kloning*, termasuk di bidang *pangan*. Peranan bioteknologi yang sangat luas maka perlu di kenalkan dan dipelajari di sekolah – sekolah melalui peran guru yang merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran, sehingga dapat sampai ke anak didik. Untuk itu diperlukan penguasaan dan pengetahuan yang benar tentang produk-produk bioteknologi seperti proses fermentasi, khususnya pada guru- guru Biologi di Kabupaten Pesawaran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengenai bioteknologi melalui pembuatan produk fermentasi untuk praktikum SMA oleh guru-guru Biologi di Kabupaten Pesawaran. Dari evaluasi, di peroleh hasil Pelatihan Pengembangan Praktikum Fermentasi Untuk Pengayaan Pokok Bahasan Bioteknologi Bagi guru-guru Biologi SMA Di Kabupaten Pesawaran secara umum dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Peningkatan pengetahuan peserta menunjukkan hasil yang memuaskan sebesar (41,7%), dari kategori sedang (55%) ke katagori tinggi (96,7%).

Kata kunci: Fermentasi, MGMP Biologi, Bioteknologi

ABSTRACT

Currently biotechnology is developing very rapidly, which is characterized by the discovery of various technologies such as genetic engineering, plant tissue culture, recombinant DNA, stem cell breeding, cloning, including in the field of food. The role of biotechnology is very broad so it needs to be introduced and studied in schools through the role of teachers who are the spearheads of the learning process, so that they can reach students. For this reason, it requires proper mastery and knowledge of biotechnology products such as the fermentation process, especially for Biology teachers in Pesawaran District. This activity aims to improve understanding and skills regarding biotechnology through the manufacture of fermentation products for high school practicum by Biology teachers in Pesawaran District. From the evaluation, the results of the Fermentation's Training and Practicum Development for Material's Enrichment of Biotechnology for all Biology High School's Teacher in Pesawaran District in general can be well understood by participants. Increasing participants' knowledge showed satisfactory results (41.7%), from the medium category (55%) to the high category (96.7%).

Keywords: Fermentation, MGMP Biologi, Biotechnology

PELATIHAN “SELF-DIRECTED COUNSELING MODEL” UNTUK PELAYANAN PERENCANAAN KARIER PADA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH MENENGAH DI KOTA BANDARLAMPUNG

Syarifuddin Dahlan¹, Muswardi Rosra², Supomo Kandar³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
syarif.dahlan@yahoo.co.id

ABSTRAK

Bantuan perencanaan karier kepada para siswa merupakan bagian dari pelayanan bimbingan dan konseling karier di sekolah. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan konselor dalam penunjaian layanan bantuan tersebut belum memadai, bahkan masih kurang. Kegiatan pengabdian ini bertujuan ingin membekali guru bimbingan dan konseling (peserta pelatihan) suatu keterampilan menjalankan Self-Directed Counseling Model” untuk pelayanan perencanaan karier kepada para siswa. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada 23 Oktober 2018 dengan 37 orang peserta dari guru-guru bimbingan dan konseling sekolah menengah di Kota Bandarlampung. Kegiatan pelatihan telah diawali dengan pemberian bekal berupa konsep dasar model, petunjuk pelaksanaan, dan cara, serta prosedur pelaksanaan “Self-Directed Counseling Model” untuk pelayanan perencanaan karier kepada para siswa. Evaluasi atas kegiatan ini, baik berorientasi proses maupun hasil, telah dilakukan. Secara umum hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa semua peserta telah terlibat secara aktif pada seluruh rangkaian kegiatan pelatihan, baik ketika pembekalan materi maupun praktik lapangan terbimbing. Selanjutnya, dengan menggunakan Skala Keterampilan Konseling (SKK) pada evaluasi hasil diperoleh informasi bahwa keterampilan konselor dalam menyelenggarakan “Self-Directed Counseling Model”. khususnya keterampilan dalam membantu siswa menemukan dan memantapkan rencana pilihan karier. Secara rerata skor keterampilan peserta pelatihan tersebut telah mencapai kategori “Terampil”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pelatihan ini telah tercapai.

Kata kunci: Perencanaan karier, self-directed conseling, model, sekolah menengah.

ABSTRACT

Career planning assistance to students is part of career guidance and counseling services at school. The phenomenon in the field shows that the counselor's skills in the fulfillment of aid services are inadequate, even inadequate. The purpose of this service is to provide guidance and counseling teachers (trainees) with a skill to run the Self-Directed Counseling Model "for career planning services to students. This activity was held on October 23, 2018 with participants of secondary school guidance and counseling teachers in Bandarlampung City. The trainees numbered 37 people representing target schools, both public and private. Training activities have begun with provision of provisions in the form of basic model concepts, implementation instructions, and methods, and procedures for implementing the "Self-Directed Counseling Model" for career planning services to students. Evaluation of this activity, both process-oriented and results-oriented, has been carried out. In general, the results of the activity evaluation show that all participants have been actively involved in the whole series of training activities, both when debriefing the material and the guided field practice. Furthermore, using the Counseling Skills Scale (SKK) on the evaluation of the results obtained information that the counselor's skills in organizing the "Self-Directed Counseling Model". especially skills in helping students find and strengthen career choice plans. The average skill score of the trainees has reached the "Skilled" category. Thus it can be concluded that the purpose of this training has been achieved.

Keywords: *Career planning, self-directed counseling, models, high schools.*

PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DESA UNTUK APARATUR NEGARA DI DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Ardiansyah¹, Inayatul Jannah¹ dan Yunda Heningtyas^{3 1,2,3}
*Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung, Bandar Lampung Iardiansyah@fmipa.unila.ac.id,
*2inayatul.jannah@students.unila.ac.id, 3yunda.heningtyas89@gmail.com**

ABSTRAK

Salah satu tugas dan fungsi aparaturnya pemerintah yakni sebagai abdi masyarakat, yang bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya pelayanan administrasi kependudukan. Pemerintah telah mengatur pelaksanaan administrasi kependudukan dalam bentuk Buku Administrasi Penduduk. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pelayanan administrasi penduduk di Desa Sidoharjo. Kegiatan pengabdian ini telah memberikan pelatihan bagi aparaturnya pemerintah desa dalam menggunakan Sistem Administrasi Kependudukan Desa yang telah dikembangkan oleh tim pengabdian Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung. Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh aparaturnya desa sangat mengapresiasi dengan adanya sistem administrasi kependudukan desa ini. Hal ini disampaikan langsung oleh bapak kepala desa dan beberapa perangkat desa yang secara langsung menggunakan sistem ini. Perangkat desa juga mendapatkan pelatihan bimbingan teknis secara langsung dalam penggunaan sistem. Sebagai penerapan lebih lanjut, terdapat beberapa masukan dari peserta mengenai penambahan fitur-fiturnya sistem agar lebih meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sistem.

Kata kunci: *pemerintah desa, sistem kependudukan, administrasi penduduk.*

REKONSTRUKSI GEO-HISTORY BERBASIS PEMETAAN UDARA DI SITUS PURBAKALA PUGUNG RAHARJO UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATAWAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM TATA KELOLA PARIWISATA

Muh Sarkowi¹, Kelik Hendro B.², Rahmat C. Wibowo³, Rahmi M.⁴
Jurusan Teknik Geofisika Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹sarkov323@yahoo.com

²jaya_setika@yahoo.com

³catur3712@gmail.com

⁴rahmimulyasari@gmail.com

ABSTRAK

Taman Purbakala Pugungraharjo yang terletak di Desa Pugungraharjo, merupakan peninggalan nenek moyang yang sampai pada kita, yang berasal dari tradisi Megalith dan Klasik. Namun, potensi ini belum dimaksimalkan, dikarenakan kurangnya daya tarik masyarakat dan partisipasi masyarakat setempat yang disebabkan oleh minimnya wawasan sejarah situs tersebut. Seiring geliat pariwisata, peran serta akademisi dituntut untuk mengedukasi masyarakat, agar masyarakat bisa berpartisipasi aktif mengembangkan potensi wisata disekitar mereka. Tujuan dari pengabdian ini adalah: (1) Mendeskripsikan atau memetakan kondisi eksisting obyek wisata situs Purbakala Pugungraharjo berbasis drone; (2) Mengedukasi masyarakat akan prinsip-prinsip pengelolaan potensi wisata berkelanjutan; dan (3) Mengedukasi masyarakat tentang bisnis pariwisata, menuju tata kelola berbasis pemberdayaan masyarakat. Metodologi yang diterapkan adalah: (1) Studi pustaka tentang pengembangan wisata Purbakala, (2) Melakukan visualisasi bentang alam, geologi, foto dan video pada obyek situs Purbakala Pugungraharjo dan sekitarnya, (3) Melakukan kajian keekonomian, bisnis dan model promosi. Manfaat dari kegiatan ini meliputi: (1) Tedeskripsi dan terpetakannya seluruh situs Purbakala Pugungraharjo bentang alam dan geologi secara 2D berupa peta luasan dan bentang alam daerah di Kecamatan Sekampung Udik; dan (2) Masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang potensi wisata di daerahnya, baik pengetahuan bentang alam, keekonomiannya dan dasar-dasar pengelolaan wisata yang berkelanjutan dan swakelola.

Kata kunci: drone, pugungraharjo, pemetaan, situs purbakala.

ABSTRACT

Pugungraharjo Archaeological Park, located in the Pugungraharjo village, is a relic of the ancestors that arrived at us, which originated from the Megalith and Classical traditions. However, this potential has not been maximized, due to the lack of community attractiveness and the participation of local communities due to the lack of insight into the history of the site. As tourism stretches, academics are required to educate the public, so that people can actively participate in developing tourism potential around them. The objectives of this programme are: (1) Describe or mapping the existing conditions of Pugungraharjo archeological sites based on drones; (2) Educating the public on the principles of sustainable tourism potential management; and (3) Educating the public about the tourism business, towards community-based governance. The methodologies applied are: (1) Literature study on the development of Antiquities tourism, (2) Visualizing landscapes, geology, photos and videos on the objects of the Pugungraharjo Archaeological site and its surroundings, (3) Conducting economic studies, business and promotional models. The benefits of this activity include: (1) Descriptions and mapping of all Pugungraharjo Archaeological sites in 2D landscapes and geology in the form of maps of area and landscape of the area in Sekampung Udik District; and (2) People get knowledge about tourism potential in their area, both knowledge of the landscape, its economy and the basics of sustainable and self-managed tourism management.

Keywords: *drone, pugungraharjo, aerial mapping, archaeological sites*

PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU SMK MUHAMMADIYAH

Oleh:

Hasan Hariri¹, Bujang Rahman¹, Dedy H. Karwan¹, Sumadi¹
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Email: hasan.hariri@staff.unila.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan PkM ini secara khusus bertujuan untuk (1) memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang cara-cara menulis karya ilmiah khususnya artikel jurnal nasional, (2) membantu guru menghasilkan karya ilmiah berupa naskah artikel tentang pendidikan sesuai bidang keahlian mereka untuk layak terbit setidaknya pada jurnal nasional. Secara umum perubahan pengetahuan hasil pelatihan adalah peserta memiliki pemahaman tentang pengetahuan Karya Tulis Ilmiah peserta lebih meningkat jika dibandingkan sebelum pelatihan berdasarkan kenaikan skor rata-rata yang meningkat setelah mengikuti proses pelatihan.

Kata kunci: guru, karya ilmiah, pelatihan, penulisan

EFEKTIFITAS PELATIHAN POLA ASUH PENDIDIK ANAK USIA DINI DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU ANTIPORNOGRAFI

Ari Sofia¹, Vivi Irzalinda², Gian Fitria Anggraini³, Sasmia⁴
Jurusan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹arisofia76@gmail.com

²vivirzalinda@gmail.com

³gian.fitria21@gmail.com

⁴sasmiauiunila@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan keterampilan pola asuh pendidik anak usia dini dalam pembentukan perilaku antipornografi. Adapun secara khusus tujuan dari pelatihan ini adalah agar orang tua dan guru terampil dalam hal berikut: (1) memiliki keterampilan dalam memilah informasi dari berbagai media yang ramah anak, (2) memiliki keterampilan dan pemahaman tentang pencegahan bahaya internet di era digital, (3) memiliki pemahaman dalam pola asuh antipornografi di lingkungan sekolah maupun keluarga, (4) menganalisis efektifitas pelatihan pola asuh pendidik anak usia dini dalam pembentukan perilaku antipornografi. Pemilihan lokasi pengabdian di TK Massir Pulau Pasaran menggunakan teknik purposive sampling. Lokasi pengabdian diambil atas dasar pertimbangan antara lain Pulau Pasaran dijadikan kampung literasi oleh pemerintah pusat. Sasaran kegiatan adalah orang tua berjumlah 80 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan diklat pendidik anak usia dini melalui penyuluhan (pemberian materi), diskusi, latihan simulasi evaluasi diri (self evaluation), serta pemberian tugas (workbook), monitoring dan evaluasi. Dari hasil analisis diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan positif pengetahuan dan keterampilan peserta antara sebelum dan sesudah pelatihan.

Kata kunci: *internet, pola asuh antipornografi, perilaku antipornografi.*

ABSTRACT

This activity aims to provide parenting skills for early childhood educators in the formation of antipornographic behavior. Specifically the purpose of this training is for parents and teachers to be skilled in the following matters: (1) having skills in sorting information from various child-friendly media, (2) having skills and understanding of prevention of the dangers of the internet in the digital era, (3) have an understanding in antipornographic parenting in the school and family environment, (4) analyze the effectiveness of training parenting early childhood educators in the formation of antipornographic behavior. The selection of service locations in TK Massir Pulau Pasaran uses a purposive sampling technique. The location of dedication was taken on the basis of considerations, including Pasaran Island being a literacy village by the central government. The target of the activity was 80 parents. The method used in this service activity is to provide training for early childhood educator training through counseling (giving material), discussions, self-evaluation simulation exercises (self evaluation), as well as assignments (workbooks), monitoring and evaluation. From the results of the analysis, it is known that there are significant positive differences in participants' knowledge and skills between before and after training.

Keywords: *internet, antipornographic parenting, antipornographic behavior.*

**PENGEMBANGAN DESA WISATA BAHARI DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR
(PENDAMPINGAN DAN PENERAPAN COMMUNITY BASED
TOURISM/CBT DI PEKON TEJANG PULAU SEBESI, KECAMATAN
RAJABASA, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN)**

Yulianto¹, Teuku Fahmi², Dewi Ayu Hidayati³
Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Jurusan Sosiologi Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹yulian@fisip.unila.ac.id

²teuku.fahmi@fisip.unila.ac.id

³dewiayu.hidayati@fisip.unila.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni meningkatkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat lokal dalam mengelola pengembangan desa wisata mengacu pada pendekatan Community Based Tourism/CBT. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain: (1) tahapan pendekatan, yakni konsolidasi dengan para pemangku kepentingan; (2) tahapan pekerjaan, yakni identifikasi faktor kekuatan-kelemahan dalam upaya pengembangan desa wisata serta pelaksanaan sosialisasi sebagai langkah menemukan potensi desa wisata bahari; dan (3) tahapan tindak lanjut program. Khalayak sasaran yang ditetapkan dalam kegiatan pengabdian ini yakni para perangkat desa dan masyarakat lokal di Pekon Tejang Pulau Sebesi. Pada pelaksanaan sosialisasi, jumlah peserta terlibat berjumlah 34 orang. Beberapa hal penting yang terkait dengan kegiatan pengabdian ini diantaranya: (1) Pulau Sebesi memiliki potensi untuk wisata bahari yang sangat strategis (snorkeling, diving, memancing, berenang, berperahu motor, menikmati panorama alam, trikking, hingga hunting); (2) Terdapat beberapa kendala yang menyebabkan pengelolaan potensi wisata bahari di Pekon Tejang Pulau Sebesi tersebut belum dilakukan secara optimal, yakni minimnya fasilitas bagi wisatawan (fasilitas listrik dan tempat penginapan). Selain itu kurangnya komunikasi aktif dan sinergisitas dari para stakeholder yang terlibat (pihak masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan pihak swasta) hingga minimnya informasi bagi wisatawan terkait daya tarik apa saja yang dimiliki oleh kawasan wisata ini.

Kata kunci: *Community based tourism, desa wisata, masyarakat pesisir.*

KAJIAN PERSPEKTIF PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA MUSIK KOLINTANG PERSPECTIVE STUDY PRESERVATION AND THE DEVELOPMENT OF KOLINTANG MUSIC CULTURE

Pridson Mandiangan¹, Bainil Yulina², Ridwan Effendy³
 Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang
 Jl. Srijaya Negara – Bukit Besar – Pallembang 30139
[1primaputramando@gmail.com](mailto:primaputramando@gmail.com)
[2byulina@gmail.com](mailto:byulina@gmail.com)
[3ridwaneff@gmail.com](mailto:ridwaneff@gmail.com)

ABSTRAK

Memiliki keterampilan bermain, menjadi pelatih, membuat alat musik kolintang, dan kemudian menjadikannya sebagai wadah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seperti telah menjadi monopoli penulis dalam rangka menunaikan dua butir kegiatan wajib tri dharma perguruan tinggi. Dalam kegiatan tersebut tanpa disadari, penulis telah ikut melestarikan dan mengembangkan budaya musik kolintang dengan memperkenalkan dan mengajarkan kepada mahasiswa di kalangan kampus Politeknik Negeri Sriwijaya. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut selama ini, dan kontribusi apa yang sudah diberikan dalam perspektif pelestarian dan pengembangan budaya musik kolintang. Dua hal ini dirumuskan sebagai permasalahan yang akan dibahas dalam artikel ini, maka judul yang diberikan adalah “Kajian Perspektif Pelestarian dan Pengembangan Budaya Musik Kolintang”. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara resmi dan terencana, diajukan untuk berkompetisi mendapatkan pendanaan. Kiranya kegiatan tersebut dapat terus berlanjut untuk menstimulasi kepedulian dan sambutan mahasiswa terhadap musik kolintang yang telah menjadi salah satu hasil budaya bangsa.

Kata kunci: Budaya, kolintang, pelestarian, pengembangan

Abstract – Owning the ability to play, having the capability to be an instructor, in venting a new instrument, and turning it all as a channel to start some research and community service, have been monopolized by the research in order to carry out those two compulsory practices of Tri Dharma Perguruan Tinggi. In conducting those activities, unconsciously the research has participated in preservation and development of kolintang music culture by introducing and teaching them to the college students in Politeknik Negeri Sriwijaya. How well the research and community service have been executed and what kind of contribution had been given in terms of preservation and development of kolintang music culture are the two main issues formulated in the article, and because of that this article is titled “The Study of Preservation and Development Perspective of Kolintang Music Culture”. In conclusion, this research and community service that carried out officially and well planned is proposed to obtain financial support. Presumably this activity is able to keep stimulating the concern and acceptance of the students towards kolintang music that has become one of most precious national culture.

Keyword: Culture, Kolintang, Preservation, Development

**DEMPLOT DAN PENYULUHAN TEKNIK PEMBUNGAAN MANGGIS DI
LUAR MUSIM KEPADA PETANI DI PEKON MULANGMAYA,
KECAMATAN KOTA AGUNG TIMUR, KABUPATEN TANGGAMUS**

***DEMPLOT AND TRAINING ON OFF-SEASON FLOWER FORCING OF
MANGOSTEEN FOR MULANGMAYA FARMERS IN EAST KOTA AGUNG
TANGGAMUS DISTRICT***

Agus Karyanto¹, Setyo Widagdo, Rugayah
Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian UNILA
Jl. Sumantri Brojonegoro No 1, Bandar Lampung 35145
Email: agus.karyanto@fp.unila.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Tanggamus merupakan sentra produksi manggis yang bernilai ekonomi tinggi di Provinsi Lampung. Namun demikian, produksi manggis masih tergolong rendah dan berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pengamatan di lapang menunjukkan bahwa petani manggis belum menerapkan teknik budidaya yang tepat dan hanya mengandalkan ketergantungan kepada alam, selain itu petani manggis belum mengetahui teknik pembungaan manggis di luar musim. Oleh karena itu dilakukan penyuluhan dan demplot dengan tujuan untuk (1) memberikan pengetahuan teoritis tentang teknik pembungaan manggis di luar musim, (2) memberikan pengetahuan praktis serta ketrampilan teknis agar para petani manggis mengerti dan mampu melakukan teknik pembungaan manggis di luar musim, dan (3) agar kegiatan demplot pembungaan di luar musim dapat memotivasi para petani terus meningkatkan ketrampilan teknik budidaya tanaman. Tim penyuluh telah berhasil memperkenalkan teknik pembungaan manggis di luar musim di Pekon Mulangmaya Kota Agung Timur kabupaten Tanggamus. Setelah penyuluhan dan pelaksanaan demplot, petani memperlihatkan semakin mengerti dan memahami cara pembungaan manggis di luar musim secara benar. Para petani semakin termotivasi untuk melakukan pemeliharaan, pemupukan, dan aplikasi ZPT pada pertanaman manggis mereka, meskipun hasil nyata dari demplot ini perlu waktu 4-5 bulan kemudian. Secara umum petani menjadi lebih paham bagaimana meningkatkan kualitas tanaman dan mempersiapkan tanaman manggis untuk menjaga kontinuitas produksi.

Kata Kunci: manggis, pembungaan di luar musim

ABSTRACT

Tanggamus District is a major mangosteen producer in Lampung Province. Nevertheless, mangosteen production is still considered low and fluctuating year by year. Results from field observation showed that mangosteen orchards have not been cultivated intensively; farmers merely depend on the "bless of nature" and have no idea that mangosteen plants can be induced to produce off-season flower. Based on that, we conducted training and demplot with the objectives to (a) inform farmers about off-season flower forcing on mangosteen, (b) train farmers how to prepare and practice the implementation of off-season flower forcing in the field, and (c) motivate farmers to improve their skill on mangosteen fruit production. The program was successful at introducing the method and techniques on off-season flower forcing of mangosteen to farmers in Mulangmaya, East Kota Agung, Tanggamus. Farmers attention were relatively well during the training and the implementation of the demplot. After the training, the knowledge and skill of the farmers were improved. Some farmers were motivated to manage their orchards better, although the real result of the demplot would take 4-5 months later. In general, farmers understand how to manage their mangosteen plant in order to sustain their mangosteen fruit productivity.

Key Words: mangosteen, off-season flower forcing

PELATIHAN PENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MERANCANG DAN MEMBELAJARKAN SISWA KELAS RENDAH BERBASIS KURIKULUM 2013

*Dwi Yulianti Herpratiwi Budi Koestoro Riswandi
Dosen FKIP Universitas Lampung*

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan 1) meningkatkan peran dan tanggung jawab dosen FKIP Unila dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui upaya meningkatkan kompetensi guru pada aspek merancang, melaksanakan dan mengembangkan perangkat pembelajaran. Ketiga aspek kompetensi tersebut dirinci dalam sub-sub aspek kompetensi sebagai berikut, a) memetakan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran untuk satu pembelajaran, b) merancang rencana pembelajaran dengan streategi pembelajaran yang sesuai untuk tema yang ada, dan c) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang. 2) Membangun kerjasama FKIP dengan SD di propinsi Lampung. Target khusus yang ingin dicapai adalah meningkatkan kompetensi guru 1) memetakan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran untuk satu pembelajaran, 2) merancang rencana pembelajaran dengan strategi pembelajaran sesuai tema untuk satu pembelajaran, 3) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tema untuk satu pembelajaran. Untuk mencapai target khusus pengabdian dilakukan kegiatan pengabdian dengan metode siklus pengabdian. Kegiatan pengabdian dengan siklus pengabdian terdiri dari tahapan 1) menyusun rencana kegiatan, 2) melakukan tindakan pengabdian guna mencapai target pengabdian, 3) observasi dan evaluasi hasil tindakan yang dilakukan dan 4) refleksi terhadap tindakan yang dilakukan guna perbaikan tindakan siklus pengabdian berikutnya. Tindakan pengabdian dilakukan dengan kegiatan 1) penyajian materi, 2) penyajian contoh dan 3) bimbingan. Siklus pengabdian dilakukan sebanyak tiga siklus. Sasaran pengabdian adalah guru SD kelas rendah di Kabupaten Pesawaran tahun 2018. Hasil pengabdian menunjukkan ada peningkatan sebesar 1) 40% guru mampu merancang RPP dengan pemetaan indikator untuk satu kali pembelajaran pada kategori baik. 2) 40% guru mampu merancang RPP dengan strategi pembelajaran sesuai tema untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan kategori baik. 3) 40% guru mampu merancang tahapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuri untuk mencapai indikator pembelajaran, dengan kategori baik. 4) 10% guru mampu memilih media pembelajaran yang sesuai untuk membelajarkan siswa dengan strategi pembelajaran dengana kategori baik.

Kata kunci: kompetensi guru, guru sekolah dasar.

PENINGKATAN KAPASITAS KEWIRAUSAHAAN PENGELOLA INDUSTRI KREATIF DALAM MEWUJUDKAN DESA AGROWISATA SUNGAI LANGKA, KECAMATAN GEDONGTATAAN, KABUPATEN PESAWARAN

YUNIAR AVIATI SYARIEF¹⁾, SERLY SILVIYANTI²⁾, RIO TEDI PRAYITNO³⁾.

Jurusan Agribisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹⁾yuniaraviati@gmail.com

²⁾serly0607@gmail.com

³⁾rio_tprayitno@yahoo.co.id

ABSTRAK

Desa Sungai Langka telah dicananangkan sebagai Desa Agrowisata yang memiliki berbagai potensi wisata antara lain wisata pemandian Belanda, kebun salak, kebun coklat, kebun jeruk, kebun sayur-sayuran, dan wisata kuliner. Hasil pengabdian kepada masyarakat di Desa Sungai Langka antara lain kelompok wanita tani telah mampu mengelola usaha makanan yang berbasis bahan baku lokal seperti seperti keripik pisang, talas, nangka, singkong, salak, dan gadung. Pelatihan yang diberikan oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat telah membuat Kelompok Wanita Tani di Desa Sungai Langka memiliki pembukuan administrasi kelompok dan keuangan. Ketua dan pengurus kelompok telah memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan anggota dalam rangka mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi kelompok. Kelembagaan kelompok wanita tani semakin dinamis dan solid.

Kata kunci Agrowisata, Kapasitas kewirausahaan, Kelompok Wanita Tani

ABSTRACT

Sungai Langka Village has been established to be Agrotourism Village with a variety of tourism potencies such as Dutch bathing place, zalacca garden, chocolate garden, orange garden, vegetables garden and culinary tourism. The results of community service in Sungai Langka Village were, among others: female farmer groups had been able to manage local raw material-based culinary business such as banana, taro, cassava, zalacca, and gadung chips. Training given by Community Service Team had enabled Female Farmer Groups in Sungai Langka Village to develop group and financial administration bookkeeping. The leader and the administrators of group had been able to communicate with the members in the attempt of finding solution to the problems the group encountered. The institutionalization of female farmer groups became more dynamic and solid.

EDUKASI FOOD LABELING PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA (IRT) ABON LELE 22 HADIMULYO METRO

Dian Isti A¹, Nurul Utami², Sofyan Musyabiq W³

Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

1riditie@gmail.com

2n.utami90@gmail.com

3obiqwijaya@gmail.com

ABSTRAK

Label makanan memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana komunikasi antara produsen dan konsumen. Produk unggulan utama kota Metro menurut SK Walikota Kota Metro untuk Sektor pertanian adalah Budidaya Ikan Lele, Ternak Itik, dan Sapi Perah. Selain itu Kota Metro sendiri memiliki Sentra Industri olahan berbasis ikan lele. Olahan ikan lele menjadi beberapa produk seperti abon lele, ikan asin lele dan lainnya guna menambah nilai jual ikan lele. Selain itu juga meningkatkan program diversifikasi makanan guna meningkatkan asupan protein pada masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan pada industri tersebut tentang label makanan (Food labeling) yang tepat. Sasaran dari pengabdian ini adalah Industri Rumah Tangga (IRT) yang mengelola hasil ikan lele, menjadi produk Abon Lele di Hadimulyo Kota Metro. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, menganalisis kandungan gizi pada produk abon lele menggunakan nutrisurvey, serta pendampingan dalam pengurusan label halal. Hasil terdapat peningkatan rerata nilai test yang dilakukan terhadap peserta yang semula pada pretest adalah rerata nilainya 40 menjadi 64,4 pada saat post test dengan topik pertanyaan yang sama. Abon lele mempunyai kandungan yang bermanfaat bagi tubuh, baik kandungan makromineral maupun mikromineral., pengurusan sertifikat halal telah dilakukan hingga tahapan Seminar Sertifikat Halal dari LPPOM MUI. Pengabdian yang telah dilakukan terdiri dari 3 kegiatan yaitu Penyuluhan food labeling, analisis kandungan gizi, dan pendampingan sertifikat halal dan terjadi peningkatan pengetahuan mengenai food labeling setelah dilakukan penyuluhan.

Kata Kunci : Abon Lele, Food Labeling, Industri Rumah Tangga

ABSTRACT

Food labels have a very important role as a means of communication between producers and consumers. The main flagship product of Metro according to the Decree of the Mayor of Metro for the Agriculture Sector is Cultivation of Catfish, Duck, and Dairy Cattle. In addition, Metro itself has a catfish-based processed industrial center. Processed catfish become some products such as shredded catfish, salted catfish and others in order to increase the selling value of catfish. In addition, it also increases the food diversification program to increase protein intake in the community. The purpose of this activity is to provide knowledge to the industry about the right food labeling. The target of this service is the Home Industry (IRT) which manages the results of catfish, into Abon Lele products in Hadimulyo, Metro. The method used is counseling, analyzing the nutritional content of shredded catfish products using nutrisurvey, as well as mentoring in the management of halal labels. The results showed an average increase in the value of the tests conducted on participants who initially at the pretest was the mean score of 40 to 64.4 during the post test with the same question topic. Shredded catfish has content that is beneficial to the body, both macromineral and microminerals. The dedication consisted of 3 activities, namely food labeling counseling, nutritional content analysis, and halal certificate assistance and an increase in knowledge about food labeling after counseling.

Keywords: Abon Lele, Counseling, Food Labeling

PROGRAM KEMITRAAN WILAYAH (PKW) KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO LAMPUNG

Sowiyah¹, Budi Kadaryanto², Suwarjo³, Handoko Santoso⁴

FKIP, Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹sowi.unila@gmail.com

²kadaryanto@gmail.com

³suwarjounila@yahoo.com

ABSTRAK

Pentingnya kualitas sumberdaya manusia, hal ini harus dikedepankan dalam rangka melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan unggul, sehingga dapat sejajar dengan daerah lain. Tujuan khusus yang dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di bidang pendidikan dan kesehatan, meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, menciptakan lingkungan belajar di masyarakat, meningkatkan kualitas pelayanan serta sarana dan prasarana pendidikan serta menerapkan sekolah ramah anak (SRA) pada tahun pertama sebanyak 60%, dan kesehatan dengan menerapkan layanan puskesmas layak anak untuk 4 kelurahan sebanyak 70%. Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah sesuai misi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Metro, yaitu; menggalakan budaya belajar masyarakat, penyediaan fasilitas bagi kelompok belajar masyarakat melalui pusat kreatifitas anak, meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan masyarakat, penyediaan sarana dan prasarana rumah ibadah dan pendidikan keagamaan, Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah sosialisasi, pelatihan, pendampingan, praktik, dan diskusi kelompok. Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Metro Barat yang diikuti empat Kelurahan, yaitu Kelurahan Ganjar Agung, Kelurahan Ganjar Asri, Kelurahan Mulyojati, dan Kelurahan Mulyo Asri.

Kata Kunci : kesehatan, program kemitraan wilayah, masyarakat, sekolah ramah anak.

ABSTRACT

The importance of the quality of human resources, this must be put forward in order to produce quality and superior human resources, so that they can be in line with other regions. The specific objective achieved in this activity is to improve the quality of human resources in the fields of education and health, improve the quality of education and health services, create a learning environment in the community, improve the quality of education services and facilities and implement child-friendly schools (SRA) in the first year as much as 60%, and health by implementing child-friendly puskesmas services for 4 kelurahan as much as 70%. The strategy used to achieve these objectives is in accordance with the mission contained in the Metro City Medium Term Development Plan (RPJMD), namely; promoting community learning culture, providing facilities for community learning groups through children's creativity centers, improving facilities and infrastructure for public health services, providing facilities and infrastructure for places of worship and religious education. The methods used in this activity are socialization, training, mentoring, practice, and group discussion. This activity was carried out in Metro Barat Sub-district which was joined by four Kelurahan, namely Kelurahan Ganjar Agung, Kelurahan Ganjar Asri, Kelurahan Mulyojati, and Kelurahan Mulyo Asri.

Keywords : child-friendly schools, communities health, regional partnership programs.

PENGEMBANGAN BISNIS KOPERASI KAMPUS (Era Milenial dan Revolusi Industri Ke-4.0)

¹Sujarwo, ²Rodiana Listiawati
Program Studi Keuangan dan Perbankan Polteknik Negeri Jakarta
Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok

¹sjarwo@akuntansi.pnj.ac.id

²rodianalistiawati@akuntansi.pnj.ac.id

ABSTRAK

Kontribusi koperasi terhadap perekonomian di Indonesia masih rendah yang disebabkan karena kinerja yang rendah dan tata kelola koperasi tidak berdasarkan good cooperative governance. Koperasi sulit berkembang karena tidak mampu mengikuti perubahan lingkungan bisnis. Pada era revolusi gelombang ke-4 koperasi dituntut melakukan transformasi agar tidak ditinggal oleh anggota dan masyarakat. Koperasi kampus terdiri dari Kopma dan Kopkar mempunyai potensi melakukan perubahan karena kualitas SDM lebih baik dibandingkan dengan koperasi lainnya. Koperasi harus membangun karakter kreatif dan inovatif bagi insan penggerak koperasi melalui pendidikan dan pelatihan. Koperasi pada era digital dengan menerapkan Jejaring informasi, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan medsos untuk mempromosikan produk dan jasa, penggunaan fintech dan platform digital transaksi on-line. Pengembangan jalur koperasi kampus berupa Student Co-Op dan Worker Co-Op. Untuk menerapkan tata kelola koperasi yang baik dibutuhkan sistem akuntansi yang real time yang setiap saat dapat diketahui indikator keuangan secara cepat. Laporan keuangan yang dibuat harus mudah dan sistematis, akuntabel, akurat. Aplikasi harus user friendly, fitur dan modul lengkap, web-based.

Kata kunci: pengembangan, bisnis, koperasi, era milenial

**PELATIHAN PENGUCAPAN BAHASA PRANCIS BAKU
(PRONONCIATION DU FRANCAIS STANDARD)
BAGI GURU- GURU BAHASA PRANCIS SMA/ SMK SE- LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2018/ 2019**

Endang Iktiarti, Diana Rosita, Setia Rini, Dian Pratiwi
Email : endangikhtiarti@yahoo.com

Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni Universitas Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145

ABSTRAK

*Banyak guru bahasa Prancis yang belum bisa mengucapkan bahasa Prancis dengan benar sesuai dengan aksen dan peraturannya. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan atau wawasan kepada para guru tentang pengucapan baku / pelafalan standar alphabet Prancis (vokal sengau, nasal ,semi vocal , konsonan, semi konsonan), fonetik internasional, kata- kata, kalimat dalam bahasa Prancis yang benar sesuai dengan aksen dan penekanannya(stress). Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, Tanya jawab, dan praktek, yaitu para guru menyimak penjelasan yang diberikan oleh nara sumber dengan seksama dan antusias dengan dibantu media power point yang ditampilkan melalui LCD beserta video pembelajaran pengucapan bahasa Prancis. Untuk skor rata- rata Post- Test dari hasil para guru adalah 81.8 dengan interpretasi nilai Baik. Perolehan skor rata – rata tersebut menunjukkan peningkatan 40.7 point dari skor sebelumnya 41.1 (kurang). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman para guru selama pelatihan berlangsung. Perolehan skor pada interpretasi nilai **Baik Sekali** sebesar 50% (5 orang), interpretasi nilai **Baik** sebesar 10% (1 orang), dan nilai **Cukup** sebanyak 40% (4 orang). Hasil tersebut tentu saja belum maksimal dapat 100% bagus semua dan belum sesuai dengan yang diharapkan oleh nara sumber.*

Kata Kunci: Pengucapan Baku, Bahasa Prancis, Guru SMA/SMK

ABSTRACT

Many French teachers can not speak French very well in regards to the pronunciation and the grammar. The aim of this activity is to give some knowledge to the teachers about proper French pronunciation , French alphabets (vocal nasalize, nasalise, semi- vocal, consonant, semi- consonant,), international phonetics, words, correct French phrases with proper accents and stressing. The method used in this training is speech, questions and answers, and exercises, with the help of power point medias and videos about learning French pronunciation showed by LCD , it means the teachers should listen to the explanations given by trainers seriously and enthusiastically. As for the average percentage it was 81,8 which is rated Good. that score shows , that there was an increase in the knowledge and comprehension of the proper pronunciation by the teachers during the training . The average score shows that there was an increasing 40.7 point from the firs score 41.1 (less than) . As for the final scores , 50% of the group (5 individuals) scored excellent , 10% of the group (1 individual) scored good , and 40% (4 persons) scored fair. There were no individuals who scored the perfect mark (100%) which is indeed normal and should not be expected by the trainer.

Key words: pronunciation standard, French Language, Teacher of Senior High School

PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH DI SD MIFTAHUL JANNAH BANDAR LAMPUNG

(Sri Hidayati, Dyah Kusumawardani, Fibra Nurainy, Erdi Suroso)
Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian Unila
Universitas Lampung, Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
Penulis korespondensi: *srihidayati.unila@gmail.com*

ABSTRAK

Makanan jajanan merupakan produk makanan yang dijual di pinggir jalan yang secara umum disukai oleh anak sekolah. Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keamanan pangan jajanan tersebut perlu dilakukan usaha untuk memberi pendidikan kepada anak sekolah mengenai keamanan makanan jajanan, bagaimana mengetahui apakah makanan tersebut berbahaya atau tidak dan cara mengenali jenis makanan berbahaya serta memberi pendidikan kepada guru dan penjual sekitar sekolah mengenai bahaya makanan jajanan yang tidak aman bagi kesehatan anak sekolah. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu lebih dari 80% responden yang semula belum mengetahui mengenai keamanan makanan jajanan menjadi meningkat pengetahuan dan ketrampilannya yang semula hanya 30% responden yang dapat menjawab kuesioner dan pertanyaan yang diajukan.

Kata Kunci: *keamanan pangan, makanan jajanan, pendidikan*

ABSTRACT

Snack food is a food product sold on the roadside that is generally preferred by school children. To increase knowledge about street food safety, efforts should be made to educate school children about the safety of snacks, how to know whether the food is dangerous or not and how to recognize dangerous food types and educate teachers and sellers around schools about the dangers of snacks not safe for the health of school children. The results of the training showed that there was a significant increase of more than 80% of respondents who initially did not know about the safety of snacks to be increased their original knowledge and skills only 30% of respondents were able to answer the questionnaire and the questions asked.

Keywords: *food security, snacks, education*

PENGGOLONGAN CHILLING INJURY PADA MANGGA ARUMANIS MENGUNAKAN SPEKTROSKOPI NEAR INFRARED REFLECTANCE (NIR)

Yunisa Tri Suci¹ dan Adhis Millia Windhy²

^{1,2}Balai Pelatihan Pertanian Jambi, Jl. Jambi – Palembang Km. 16 Pondok Meja Muaro Jambi

^{*)}Penulis untuk korespondensi: Tel. 082315878775

email: yunisa@pertanian.go.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah evaluasi metode NIRS untuk mendeteksi dan menggolongkan chilling injury pada manga 'Arumanis' secara nondestruktif. Chilling injury diidentifikasi melalui laju perubahan ion leakage dari manga yang disimpan selama 10 hari pada suhu 8 dan 13 °C. Spektra reflektan dari sampel diukur menggunakan NIRflex Spectrometer pada range 1000-2500 nm. Unsupervised Principal component analysis (PCA) dan data pretreatment digunakan pada spektra untuk mengidentifikasi Chilling Injury pada manga. Chilling Injury terlihat pada hari keenam penyimpanan. Chilling Injury manga disebabkan menurunnya permeabilitas sel selama penyimpanan. NIRS dan PCaA analisis dengan data pretreatment quantile normalization and smoothing average dapat menggolongkan manga yang belum disimpan dengan manga yang telah disimpan selama 2, 4, dan 6 hari, namun metode ini tidak dapat menggolongkan manga pada umur panen yang berbeda. PCA and parameter mahalanobis distance dapat menggolongkan sampel manga yang belum disimpan (manga segar) dan manga yang disimpan selama 6 hari (yang terdeteksi chilling injury) dengan akurasi 90%. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa NIR dapat digunakan untuk mendeteksi dan menggolongkan chilling injury manga Arumanis secara nondestruktif.

Kata kunci : mahalanobis distance, NIRS, quantile normalization, smoothing average, unsupervised PCA

ABSTRACT

The objective of this study was to assess NIRS method to detect and classify chilling injury on 'Arumanis' mango nondestructively. Chilling injury was identified through the changes in the rate of ion leakage of mango for 10 days of storage at 8 and 13 °C. NIR reflectances spectra of samples were measured using NIRflex Spectrometer at range range of 1000-2500 nm. Unsupervised Principal component analysis (PCA) and data pretreatment were performed on NIR spectra to identify chilling injury incidence on mango. Chilling injury was occurred at 6 days of storage. Chilling injury of mango may be caused by increase cell permeability during storage. NIRS and PCA analysis with pretreatment quantile normalization and smoothing averages could classify prestored (0 days of storage) and stored (2,4, and 6 days) mango, however, this method could not clearly classify samples of mango at different harvest time. PCA and mahalanobis distance parameter could classify samples of mango stored for 0 (fresh mango) dan 6 day (experienced chilling injury) with accuracy of 90%. This results indicated that NIR could be used to detect and classify chilling injury on 'Arumanis' mango nondestructively.

Keywords : mahalanobis distance, NIRS, quantile normalization, smoothing average, unsupervised PCA

PROGRAM BIOSEKURITI TERPADU UNTUK PENCEGAHAN FLU BURUNG PADA AYAM KAMPUNG DI DESA SIDOSARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Khaira Nova, Riyanti, Purnama Edi Santosa*

ABSTRAK

Flu burung merupakan penyakit pada unggas yang disebabkan oleh virus H5N1 yang sangat ganas dan banyak menyebabkan kematian pada unggas. Salah satu cara pencegahan flu burung adalah dengan biosekuriti terpadu melalui tindakan seleksi bibit, pemberian ransum berkualitas, dan perbaikan manajemen pemeliharaan unggas secara baik serta melaksanakan program kesehatan unggas secara benar. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dari Agustus-Oktober 2018 di Desa Sidosari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi, demonstrasi cara, dan demonstrasi plot. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Program Biosekuriti Terpadu untuk Pencegahan Flu Burung pada Ayam Kampung telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak tentang (1) manajemen pemeliharaan unggas secara semi intensif, dari kategori rendah meningkat 28,65%, kategori sedang sebanyak 44,52%, dan kategori tinggi sebanyak 26,83%; (2) tentang biosekuriti pada peternakan unggas, sebanyak 21,54%, kategori sedang sebanyak 62,24%, dan kategori tinggi sebanyak 16,22%; (3) Pengetahuan peternak tentang penyakit flu burung (Avian influenza) kategori rendah meningkat sebanyak 23,11%, kategori sedang sebanyak 35,30%, dan kategori tinggi sebanyak 41,59%;

ABSTRACT

Avian Influenza is a disease in poultry caused by the H5N1 virus which is very fierce and caused many death in poultry. One of the prevention for avian influenza was with integrated biosecurity through the action of the selection of seeds, the awarding of quality rations, and improved the good management for the poultry and doing poultry health program correctly. This dedication implemented from August-October 2018 at Sidosari village, Natarsubdistrict, South Lampung Regency. The methods used are the lectures and discussions, demonstrations and a demonstration plot. The results of this dedication for the society about the Integrated Biosecurity Program for the prevention of avian influenza in free-range chicken has increased the knowledge and skills of breeders about (1) the management of poultry in semi intensive, from low category increased by 28.65%, categories are as much as 44.52%, and high category as much as 26.83%; (2) avian biosecurity on farms is about, as much as 21.54%, categories are as much 62.24% and high category as much as 16.22%; (3) knowledge of the breeder about the bird flu (Avian influenza) low category increased by 23.11%, middle categories are as much a 35.30%, and high category as much as 41.59%;

Keywords : *Integrated biosecurity, avian influenza, natural chicken*

DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN TOMAT SEBAGAI ALTERNATIF “CAMILAN SEHAT DAN LEZAT” GUNA MENINGKATKAN NILAI GIZI DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA GIRI CONDRU LANGKAPURA BANDAR LAMPUNG

Lia Lismeri^{1*}, Novita Herdiana², Yuli darni¹

1. Jurusan Teknik Kimia Universitas Lampung, Bandar Lampung
 2. Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
- Penulis Korespodensi : lismeri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Suatu usaha yang paling tepat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pola hidup sehat salah satunya dengan mengkonsumsi jenis makanan sehat bagi tubuh yaitu dengan cara mensosialisasikan dan memberikan solusi yang tepat. Kegiatan pengabdian ini khususnya dilaksanakan bagi masyarakat melalui ibu-ibu PKK dan remaja putrid di Desa Giri Condro Langkapura Bandar Lampung. Desa Giri Condro Langkapura merupakan sebuah desa yang mulai padat penduduknya dan sebagian besar kepala keluarga bekerja sebagai buruh bangunan, buruh pabrik rumahan dan pedagang. Mayoritas ibu-ibunya adalah ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan rata-rata SD, SMP & SMA sederajat. Hal ini merupakan faktor penting yang mendorong kegiatan ini sangat perlu dilaksanakan. Sosialisai mengenai dampak pentingnya mengkonsumsi makananan sehat bagi masyarakat dan edukasi/pelatihan pembuatan camilan sehat dan lezat berbasis tomat adalah salah satu upaya yang diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi para ibu-ibu agar dapat meningkatkan taraf hidup berupa kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan secara finansial. Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah metode ceramah mengenai dampak positif mengkonsumsi produk olahan buah tomat dan pelatihan pembuatan keripik dari buah tomat. Selain itu, untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta mampu menerima atau terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat digunakan metode tanya jawab. Evaluasi dilakukan untuk memperoleh gambaran dalam rangka penafsiran dan analisis untuk memperoleh simpulan dari semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan.

Kata Kunci : Tomat, Keripik, Camilan Sehat dan Lezat.

RESPON PESERTA TERHADAP PENYELENGGARAAN PELATIHAN TEKNOLOGI KOMODITAS PERKEBUNAN DI TAMAN SAINS PERTANIAN NATAR

Ely Novrianty dan Nasriati
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung
Jl.Zainal Abidin Pagar Alam No.1a Rajabasa Bandar Lampung
Ely_novrianty@yahoo.co.id

ABSTRAK

Teknologi menjadi suatu kebutuhan untuk menghadapi tantangan pembangunan pertanian kini dan di masa mendatang. Teknologi tepat guna spesifik lokasi yang merupakan hasil-hasil penelitian dan pengkajian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung belum sepenuhnya diadopsi oleh pengguna pelaku utama dan pelaku usaha sektor pertanian. Oleh sebab itu diperlukan penyelenggaraan pelatihan teknologi dengan melibatkan penyuluh, peneliti dengan stake holder dalam rangka peningkatan kuantitas, kualitas, dan efektivitas interaksi antara penyuluh/ peneliti BPTP dengan stake holder, sehingga akan mempercepat tersebarluasnya teknologi hasil penelitian dan pengkajian ke pengguna teknologi. Tujuan pengkajian ini adalah untuk mengetahui respon peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan teknologi, respon peserta terhadap penguasaan materi dan cara penyajian nara sumber, dan respon peserta terhadap interaksi narasumber dengan peserta dan penggunaan alat bantu. Pelaksanaan pelatihan teknologi pada tanggal 20 September 2016 di Taman Sains Pertanian Natar, dengan responden sebanyak 80 peserta yang mayoritas penyuluh. Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur melalui kuisioner. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan penilaian respon menggunakan skala likert. Respon peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan teknologi mempunyai respon baik sebesar 65,71%, respon peserta terhadap penguasaan materi narasumber tergolong dalam kategori baik dengan rata-rata pencapaian skor sebesar 82,68%, respon peserta terhadap cara penyajian nara sumber tergolong juga dalam kategori baik dengan rata-rata pencapaian skor sebesar 73,73%, respon peserta terhadap interaksi narasumber dengan peserta tergolong kategori baik dengan rata-rata pencapaian skor sebesar 58,99%, dan respon peserta terhadap penggunaan alat bantu mempunyai respon tergolong kategori baik dengan rata-rata pencapaian 63,68%.

Kata Kunci: respon, peserta, pelatihan teknologi, narasumber

ABSTRACT

Technology becomes a necessity to face the challenges of agricultural development now and in the future

Appropriate location-specific technology which is the results of research and studies of the Lampung Institute for Agricultural Technology Studies has not been fully adopted by users of the main actors and business actors in the agricultural sector. Therefore it is necessary to conduct technology training by involving extension agents, researchers with stake holders in order to increase the quantity, quality, and effectiveness of interactions between extension agents / AIAT researchers with stakeholders, so that it will accelerate the spread of technology from research and assessment to technology users. The purpose of this study was to find out the participants' responses to the implementation of technology training, participants' responses to the mastery of the material and how the resource persons were presented, and the participants' responses to the interaction of the speakers with participants and the use of tools. The technology training was held on September 20, 2016 in the Natar Agricultural Science Park, with 80 respondents as the majority of extension workers. Primary data was obtained through structured interviews through questionnaires. Data were analyzed using descriptive analysis and response assessment using a Likert scale. Participants' responses to the implementation of technology training had a good response of 65.71%, participants' responses to the mastery of informant material belonged to the good category with an average score of 82.68%, participants' responses to how the resource persons were presented were also in good categories with the average score achievement is 73.73%, the participant's response to the interaction of the participants with participants is categorized as good with an average score of 58.99%, and the participant's response to the use of a tool has a good category with average achievement 63.68%.

Keywords: response, participants, technology training, resource persons

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN *HOME INDUSTRI* KELOMPOK PKK DESA FAJAR BARU: PELABELAN, PENGEMASAN DAN PEMASARAN

Agung Abadi Kiswnadono^{1*}, Ni Luh Gede Ratna¹, Nurhasanah¹, Pigo Nauli²

1) Jurusan Kimia FMIPA Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

2) Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

agung.abadi@fmipa.unila.ac.id

ABSTRAK

Produk kebersihan rumah tangga berupa sabun cair pencuci piring merupakan salah satu produk pembersih rumah tangga yang berpotensi dijadikan sebagai kegiatan Home Industri. Kelompok PKK Desa Fajar Baru sebagai kelompok mitra, selama ini sudah memproduksi sabun cair cuci piring tetapi masih terbatas untuk anggota PKK dan pesanan orang tertentu. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendampingan kepada kelompok mitra dalam bentuk pelatihan, workshop dan praktek untuk menghasilkan produk sabun cair cuci piring produksi skala menengah. Untuk mencapai tujuan tersebut kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan pembuatan sabun cair dan workshop manajemen pelabelan, pengemasan dan pemasaran. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah produk sabun cair cuci piring dengan label Chemlight. Proses pengemasan dan pemasaran telah dilakukan diantaranya keikutsertaan produk sabun cair cuci piring Chemlight pada beberapa kegiatan pameran di Bandar Lampung seperti Chemistry Expo 2018, Dies Natalis Unila Ke-53, dan Lampung Fair 2018. Selain itu, pemasaran sabun cair dilakukan dengan menempatkan produk di warung dan di toko-toko sekitar wilayah Desa Fajar Baru. Kesungguhan kelompok mitra dalam kegiatan ini juga dibuktikan dengan terwujudnya Rumah Produksi yang digunakan untuk menjalankan aktivitas produksi sabun cair. Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Lampung diharapkan aktivitas Home Industri yang dikelola kelompok PKK di Desa Fajar Baru menjadi lebih baik dan dapat terwujud wirausahawan yang mandiri.

Kata kunci : Chemlight, Fajar Baru, Pelabelan, Pemasaran, Sabun cair cuci piring

ABSTRACT

Household cleaning products for example dishwashing liquid soap are one of the household cleaning products that have the potential to be used as Home Industry activities. PKK Fajar Baru Group as a partner group, has been producing dishwashing liquid soap but still limited to PKK members and certain people's orders. The purpose of this activity is to provide assistance to partner groups in the form of training, workshops and practices to produce medium-scale dishwashing liquid soap products. To achieve this goal, activities are carried out in the form of training in liquid soap making and workshop on labeling, packaging and marketing management. The results obtained from this activity are dishwashing liquid soap products, namely Chemlight. The packaging and marketing processes have been carried out including the participation of Chemlight dishwashing liquid soap products at several exhibition in Bandar Lampung such as Chemistry Expo 2018, 53rd Unila Anniversary, and Lampung Fair 2018. In addition, liquid soap marketing is done by placing products in stalls and shops around the area in Fajar Baru. The strong desire of the partner groups in this activity is evidenced by the realization of a Production House which was used to liquid soap production. Through mentoring activities carried out by the Community Service Team from the University of Lampung, it is expected that the Home Industry activities managed by the PKK Fajar Baru Group will be better and be realized by independent entrepreneurs.

Keywords: Chemlight, Fajar Baru, Labeling, Marketing, Liquid Soap Dishwashing

NILAI TAMBAH PENGGUNAAN OVEN PENGERING PADA AGRIBISNIS JAGUNG PIPIL DI KELOMPOK TANI REJOSARI II PALAS LAMPUNG SELATAN

Siti Nurdjanah*, Sri Setyani dan Udin Hasanudin
Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung

e-mail korespondensi: siti.nurdjanah@fp.unila.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan Agribisnis jagung pipil di Kelompok Tani Rejosari II Kabupaten Lampung Selatan Propinsi Lampung dilaksanakan dengan tujuan untuk menerapkan paket teknologi penanganan pasca panen jagung sekaligus penerapan Good Handling Practices (GHP) agar mutu jagung pipil kering dan harga jual meningkat. Kegiatan ini direncanakan secara berkesinambungan selama 3 tahun. Pada tahun ke dua Kelompok Tani Rejosari II selain sudah memiliki bangunan oven yang digunakan sebagai tempat untuk pengoperasian mesin pemipil, pengering dan proses lainnya sehingga penanganan pascapanen jagung menjadi lebih baik dan kualitas jagung meningkat dari kadar air 30% menjadi sekitar 15% setelah penggunaan mesin pengering, sehingga harga jagung pipil kering mengalami peningkatan dari Rp.2.400,- per kg menjadi Rp. 3.700,- per kg pada musim panen I thn 2017. Lebih lanjut Kelompok Tani Rejosari II juga telah mengolah tongkol jagung menjadi granul tongkol jagung menggunakan mesin penghancuur tongkol jagung. Kegiatan produksi granul tongkol jagung, merupakan sebagian dari kegiatan di Tahun kedua ini menunjukkan bahwa: usaha produksi granul tongkol jagung dapat mengatasi limbah jagung, dan bertambahnya ketersediaan tenaga kerja. Adanya produksi ini menyebabkan nilai tambah. Selisih nilai jual tongkol jagung dengan granul tongkol jagung yaitu sebesar Rp 520,-/kg.

Kata kunci: granul tongkol jagung; jagung pipil; oven pengering

**PENDAMPINGAN PEMANFAATAN POTENSI KEANEKARAGAMAN
SUMBER DAYA ALAM BATAS KAWASAN KONSERVASI DI MARGAHAYU LABUHAN
RATU VII LAMPUNG TIMUR**

Priyambodo, Elly L. Rustiati
Jurusan Biologi FMIPA Universitas Lampung

ABSTRAK

Margahayu merupakan salah satu dusun yang berada di desa Labuhan Ratu VII, Kecamatan Labuhan Ratu yang merupakan salah satu desa penyangga Taman Nasional Way Kambas. Wilayah Desa Labuhan Ratu VII yang sebagian perbatasannya bersentuhan langsung dengan taman nasional menyebabkan potensi gangguan gajah liar yang memasuki wilayah pemukiman maupun perkebunan semakin meningkat. Adanya gangguan dari gajah liar ini menjadi salah satu masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya bagi masyarakat di Dusun Margahayu. Timbulnya dampak kerugian ekonomi akibat kerusakan yang disebabkan oleh masuknya gajah liar ke pemukiman dan area perkebunan cukup tinggi. Masyarakat yang bekerja sama dengan Taman Nasional Way Kambas dan mitra konservasi di area taman nasional telah melakukan berbagai kegiatan sebagai sarana mitigasi konflik, misalnya pembuatan kanal di batas kawasan, penghalang bagi masuknya gajah dan kegiatan wisata sebagai bentuk ekonomi kreatif dan/atau alternatif bagi masyarakat. Adanya upaya untuk meningkatkan wawasan masyarakat sangat diperlukan. Berdasarkan permintaan dari masyarakat, pelatihan pemanfaatan sumber daya alam di kawasan konservasi yang berbatasan dengan Dusun Margahayu harus dilaksanakan sebagai kelanjutan upaya mitigasi konflik gajah-manusia. Kegiatan akan dilakukan dengan metode survei, wawancara, dan diskusi mengenai pemanfaatan potensi sumber daya alam berupa bentang wilayah sebagai sumber ekonomi alternatif bagi masyarakat.

SOSIALISASI LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA DI TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN

Rahmat Safe'i¹ Erdi Suroso², Warsono³

¹Puslitbang Biodiversitas Tropika LPPM Unila

²Puslitbang Lingkungan Hidup LPPM Unila

³Jurusan Matematika FMIPA Unila

Lt. 5 Rertorat Jl. Prof. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandarlampung 35145

¹rahmat.safe'i@fp.unila.ac.id

Abstrak - Tahura WAR termasuk hutan konservasi dalam bentuk kawasan pelestarian alam yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu: perlindungan sistem penyangga kehidupan; pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa; dan pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Selain itu, Tahura WAR memiliki peran penting bagi kehidupan masyarakat, seperti: sumber pemasok air bersih, penahan erosi, penyerap karbon, tempat rekreasi, dan wisata alam. Dalam mengolah dan mengelola sumber-sumber alam Tahura WAR, perlu diperhatikan keharusan melestarikan sumber-sumber alam Tahura WAR dengan bertanggungjawab. Ekowisata tidak akan bisa eksis kalau sumber-sumber alam Tahura WAR tidak dikendalikan. Sosialisasi lingkungan hidup dalam pengembangan ekowisata Tahura WAR sangat diperlukan terutama dalam rangka memberikan pemahaman, pengetahuan, dan wawasan terhadap para *stakeholders* yang ada di Tahura WAR. Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan evaluasi awal dan evaluasi akhir. Hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir dapat menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan pemahaman pada beberapa peserta, selain itu ada yang tidak mengalami peningkatan pemahaman.

Kata kunci: Ekowisata, pariwisata, Tahura

Abstract- Tahura WAR is a conservation forest in the form of a conservation area which has three main functions, namely: protection of life support systems; preservation of plant and animal diversity; and sustainable use of living natural resources and their ecosystems. In addition, Tahura WAR has an important role in people's lives, such as: suppliers of clean water, erosion protection, carbon sinks, recreational areas, and nature tourism. In processing and managing the natural resources of Tahura WAR, it is necessary to pay attention to the obligation to preserve Tahura WAR natural resources responsibly. Ecotourism cannot exist if the natural resources of Tahura WAR are not controlled. Socialization of the environment in the development of ecotourism Tahura WAR is needed especially in order to provide understanding, knowledge, and insight to stakeholders in Tahura WAR. This socialization was carried out by giving the initial evaluation (pretest) and final evaluation (posttest). The results of the initial evaluation and final evaluation can show an increase and decrease in understanding in some participants, besides there are those who do not experience an increase in understanding.

Keywords: Ecotourism, tourism, Tahura

PELATIHAN PENGEMBANGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) BAGI GURU-GURU DI KABUPATEN PRINGSEWU

Eka Sofia Agustina¹, Nurlaksana Eko Rusminto², Iing Sunarti³, Sumarti⁴

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Jln. Soemantri Brojonegoro 1 Bandar Lampung 35145*

ekasupono@gmail.com

nurlaksanaeko.fkipunila@gmail.com

iing_sunarti@yahoo.com

martisumarti70@gmail.com

Abstrak

*Masalah dalam kegiatan ini adalah (1) mengkaji ulang pengertian hakikat pembelajaran bahasa Indonesia, kurikulum, komponen-komponen pembelajaran dan terkhususkan model-model pembelajaran bahasa Indonesia; (2) mempertegas tujuan materi komponen pembelajaran bahasa Indonesia; (3) melakukan penganalisisan terhadap tahapan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis **high order thinking skills (hots)**. dan (4) mempraktikkan penerapan komponen pembelajaran bahasa Indonesia berbasis **high order thinking skills (hots)**. Setelah berakhirnya kegiatan pelatihan, para guru bahasa diharapkan dapat menginformasikan hakikat pembelajaran, kurikulum, komponen-komponen pembelajaran dan terkhususkan model-model pembelajaran; merincikan tujuan materi komponen pembelajaran pada model-model pembelajaran; menentukan langkah-langkah penganalisisan terhadap kegiatan pembelajaran yang berbasis **high order thinking skills (hots)**; mengaplikasikan komponen pembelajaran komponen pembelajaran pada berbasis **high order thinking skills (hots)**. Hasil dari kegiatan ini adalah para guru dapat menunjukkan pemahaman tentang hakikat pembelajaran yang berbasis **high order thinking skills (hots)** yang diaktualisasikan dalam penyusunan komponen pembelajaran pada RPP (Rencana Program Pembelajaran).*

Kata Kunci: pembelajaran bahasa Indonesia, HOTS

THE TRAINING OF INDONESIAN LANGUAGE HIGHER ORDER THINKING SKILLS-BASED LEARNING ACTIVITIES DEVELOPMENT FOR TEACHERS IN PRINGSEWU REGENCY

This training aims to 1) review the understanding of the nature of Indonesian language learning, curriculum, learning components and specifically Indonesian learning models, 2) emphasize the purpose of Indonesian language learning material components 3) analyze the stages of Indonesian language high order thinking skills (HOTS)-based learning activities, 4) implement the application of Indonesian language high order thinking skills (HOTS)-based learning components. By the end of the training, Indonesian language teachers are expected to be able to inform the nature of learning, curriculum, learning components, and more specifically the models of learning; specify the material objectives of the learning components in models of learning; determine the steps of analyzing high order thinking skill-based learning activities; implement the high order thinking skill-based learning components. The result of this training is the teacher understand the nature of high order thinking skills-based learning actualized in constructing the learning components in lesson plan (RPP/Rencana Program Pembelajaran)

Keywords: Indonesian language learning, HOTS

PELATIHAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI GURU BAHASA INGGRIS SMP KOTA BANDARLAMPUNG

Ari Nurweni, Mahpul, Feni Munifatullah, dan Ramlan Ginting Suka

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dicapai yaitu 1) meningkatkan pengetahuan guru Bahasa Inggris SMP dalam membuat alat ukur untuk penilaian autentik dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dan 2) meningkatkan kemampuan guru Bahasa Inggris SMP dalam membuat instrumen penilaian autentik dan rubriknya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan penilaian autentik Bahasa Inggris ini meliputi: 1) Kriteria tes yang baik; 2) Penilaian autentik dan jenis-jenisnya, 3) Rubrik penilaian, 4) Praktek membuat alat ukur penilaian autentik dan rubrik penilaiannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris secara kelompok dan pemberian feedback, 5) Praktek membuat alat ukur penilaian autentik dan rubrik penilaiannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris secara individu dan pemberian feedback. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pretes, postes, dan observasi. Masing-masing dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang penilaian autentik dan rubrik penilaiannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan, dan untuk mengetahui partisipasi peserta selama proses pelatihan serta praktek membuat alat ukur penilaian autentik dan rubrik penilaiannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pada awal pelatihan pengetahuan peserta tentang penilaian autentik masih tergolong sangat rendah. Rata-rata hasil pretes peserta sebesar 21,74. Setelah peserta mengikuti pelatihan nilai pengetahuan peserta meningkat rata-rata menjadi 43,19. Hasil postes secara rata-rata menunjukkan peningkatan lebih dari 100% akan tetapi nilai rata-rata tersebut masih tergolong belum memuaskan. Selain itu peserta yang mengirimkan tugas yang telah diselesaikan secara online hanya 33% dari total peserta.

Kata kunci: Penilaian, autentik, Bahasa Inggris, SMP

TINGKAT PENGETAHUAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) TERHADAP TEKNOLOGI PADA PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) DI KABUPATEN TANGGAMUS

Nasriati

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung
Jl. Hi. ZA. Pagar Alam No. 1 A Rajabasa Bandar Lampung 35145
E-mail: bptp.lampung@telkom.net

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) terhadap teknologi pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kabupaten Tanggamus. Penelitian dilaksanakan di Desa Campang, Kecamatan Gisting, Tanggamus pada bulan Nopember 2016. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive), dengan pertimbangan lokasi tersebut sebagai lokasi program KRPL. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey melalui wawancara pada anggota KWT peserta KRPL, jumlah sampel sebanyak 22 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling. Data yang dikumpulkan meliputi: karakteristik responden, pengetahuan budidaya sayuran di pekarangan, budidaya bawang merah, pembuatan kompos, pestisida nabati dan teknologi lainnya (kelembagaan tani). Data pengetahuan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kemudian penilaian terhadap pengetahuan dilakukan dengan menggunakan skala Likert.. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan anggota KWT terhadap teknologi pada program KRPL berada pada kategori tinggi, dengan persentase tertinggi berada pada teknologi budidaya sayuran di pekarangan (90,9 %), diikuti teknologi pembuatan kompos (72,27 %), kemudian pestisida nabati (63,63 %) dan (59,09 %) terhadap teknologi budidaya bawang merah. Sementara tingkat pengetahuan terhadap kelembagaan tani hanya (45,45 %)..

ABSTRACT

he study aimed to determine the level of knowledge of members of the Women's Farmer Group (KWT) on technology in the Sustainable Food House Area program (KRPL) in Tanggamus District. The study was conducted in Campang Village, Gisting Subdistrict, Tanggamus in November 2016. Site selection was done purposively (purposive), taking into account the location as the location of the KRPL program. The research method used was survey method through interviews with KWT members participating in KRPL, the number of samples was 22 respondents. The sampling method uses Simple Random Sampling. Data collected included: respondent characteristics, knowledge of the KRPL program, cultivation of vegetables in the yard, shallot cultivation, composting, vegetable pesticides and other technologies (farmer institutions). Knowledge data were analyzed using descriptive analysis then the assessment of knowledge was carried out using a Likert scale. The results of this study concluded that the knowledge level of KWT members on the technology in the KRPL program was in the high category, with the highest percentage being in the cultivation of vegetables in the yard (90, 9%), followed by composting technology (72.27%), then vegetable pesticides (63.63%) and (59.09%) on shallot cultivation technology. While the level of knowledge of the institutional of farmers is only (45.45%).

PELATIHAN DAN PENYULUHAN DESINFEKSI SAAT REPARASI GIGI TIRUAN RESIN AKRILIK PADA LABORATORIUM GIGI DI SURABAYA DAN JEMBER

(Training and counseling on disinfection during repair of acrylic resin dentures at dental laboratories in Surabaya and Jember)

Dwiyanti FR¹, Okti Setyowati², Endang Kusdarjanti³

PSTG Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga
Jl. Dharmawangsa Dalam No.28-30 Surabaya 60286

¹E-mail: dwiyantiferiana@gmail.com

²E-mail: oktisetow@gmail.com

³E-mail: endangkusdarjanti@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar belakang: Dokter gigi yang menangani kasus basis gigi tiruan resin akrilik yang patah akan mengirimkan gigi tiruan tersebut untuk di reparasi oleh teknisi gigi di laboratorium gigi. Pemindahan pekerjaan tersebut kemungkinan dapat menimbulkan resiko infeksi silang(misalnya: AIDS, hepatitis, TBC, pneumonia dan herpes. **Tujuan:** Melakukan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi berbasis kebutuhan masyarakat secara obyektif untuk mendapatkan fondasi yang cukup kuat dalam melaksanakan pengelolaan kesehatan pada teknisi gigi secara mandiri. **Metode :** Pelatihan tentang cara menggunakan bahan desinfeksi serta penyuluhan partisipatif menggunakan slide melalui LCD proyektor, dan menggunakan alat peraga disertai diskusi interaktif dan juga melakukan pendampingan saat peserta pelatihan melakukan tindakan desinfeksi. **Hasil:** Pelaksanaan meliputi 3 kegiatan yaitu penyuluhan, pelatihan dan monitoring. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang cara melakukan desinfeksi pada gigi tiruan. Selanjutnya dilakukan pelatihan cara melakukan desinfeksi, caranya yaitu melatih teknisi gigi untuk melakukan desinfeksi dengan menggunakan bahan khlorheksidin dengan cara disemprot pada seluruh permukaan gigi tiruan, kemudian dilakukan monitoring. **Kesimpulan:** Selama ini laboratorium gigi belum melakukan tindakan desinfeksi pada saat melakukan reparasi gigi tiruan. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan pada program kemitraan masyarakat ini, para teknisi gigi mengetahui pentingnya melakukan tindakan desinfeksi pada gigi tiruan untuk mencegah infeksi silang, sehingga selanjutnya akan melakukannya

Kata kunci: desinfeksi, gigi tiruan, resin akrilik, laboratorium gigi

ABSTRACT

Background: The dentist who handles a broken acrylic resin denture base case will send the denture to be repaired by a dental technician in the dental laboratory. The transfer of work is likely to pose a risk of cross infection (for example: AIDS, hepatitis, tuberculosis, pneumonia and herpes. **Objective:** To transfer science and technology based on community needs objectively to get a strong foundation in implementing health management for dental technicians **Method:** Training on how to use disinfection materials as well as participatory counseling using slides through LCD projectors, and using props along with interactive discussions and also mentoring when trainees take disinfection measures **Results:** The implementation includes 3 activities, that is counseling, training and monitoring Counseling is carried out by providing knowledge about how to disinfect dentures, then training in how to do disinfection, the way is to train dental technicians to disinfect using chlorhexidine by spraying on the denture surface, then monitored. **Conclusion:** So far the dental laboratory has not carried out any disinfection at the time of denture repair. With counseling and training in this community partnership program, dental technicians know the importance of disinfection denture to prevent cross infection, so that it will then do it.

Keywords: disinfection, denture, acrylic resin, dental laboratory

APLIKASI TEKNOLOGI KERAMBA APUNG PADA EMBUNG SEBAGAI PROYEK PERCONTOHAN DI DESA REJOSARI NATAR, LAMPUNG SELATAN

Oleh : Tamrin¹, Budianto Lanya¹, Suparmono²

1. Dosen Jurusan Teknik Pertanian Unila, tamrinajis62@gmail.com

2. Dosen Jurusan Budidaya Perikanan

ABSTRAK

Desa Rejosari terletak di perkebunan PTPN VII Unit usaha Rejosari. Masyarakatnya 64 % bekerja sebagai buruh di PTPN VII. Ketika pabrik pengolahan CPO ditutup, maka sebagian masyarakat kehilangan pekerjaan. Maka mereka mencari pekerjaan lain sebagai buruh atau pekerjaan yang dapat menghidupi keluarganya. Kepala desa (Teguh Maulana) berencana untuk mengembangkan keramba jaring apung pada embung sebagai usaha alternatif untuk warga desa Rejosari. Desa Rejosari memiliki embung pada 3 lokasi dengan luas 6 - 7 Ha. Keramba apung yang dipasang pada salah satu embung sebanyak 2 buah kolam dengan ukuran 3x3x3 m, Ikan nila yang ditanam sebanyak 1000 ekor dengan ukuran 2 jari. Diperkirakan ikan nila baru dapat dipanen 3 – 4 bulan kemudian. Sosialisasi dilakukan terhadap masyarakat rejosari untuk menjelaskan bagaimana cara mempersiapkan keramba, memberitahukan makanan alami dan makanan buatan untuk ikan nila, serta cara memelihara ikan nila didalam kolam pada keramba.

Key word : sosialisai, embung, keramba, makanan ikan, pemeliharaan

Studi Pemetaan Potensi Geowisata Berbasis Drone Di Kecamatan Punduh Pidada Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Tata Kelola Pariwisata Berkelanjutan

Drone Based Geo-tourism Potential Mapping in Punduh Pidada District to Increased Citizen Participation in Sustainable Tourism Governance

Karyanto¹, Ahmad Zaenudin², Muh Sarkowis³, Rahmat C. Wibowo⁴
Jurusan Teknik Geofisika Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹karyantodjon@yahoo.com

²zaenudin7209@gmail.com

³sarkov323@yahoo.com

⁴catur3712@gmail.com

ABSTRAK

Potensi geowisata Kec. Punduh Pidada di dominasi oleh potensi wisata air. Diantaranya Pantai T. Putus, Pantai T. Hantu, dan Pantai Batu Wayang. Potensi ini dimungkinkan karena Punduh Pidada berada di area pesisir dengan undulasi topografi yang tinggi di beberapa daerah dan landai. Seiring geliat ekowisata-geowisata, peran serta akademisi dituntut untuk mengedukasi masyarakat, agar masyarakat bisa secara swakelola mengembangkan potensi alam disekitar mereka. Tujuan dari pengabdian ini adalah: (1) Mendeskripsikan atau memetakan kondisi eksisting obyek geowisata Dinding Dasit, Teluk Indah, Teluk Hantu, dan Batu Wayang berbasis drone; (2) Mengedukasi masyarakat akan prinsip-prinsip pengelolaan potensi geowisata berkelanjutan; dan (3) Mengedukasi masyarakat tentang bisnis pariwisata, menuju tata kelola berbasis pemberdayaan masyarakat. Metodologi yang diterapkan adalah: (1) Studi pustaka tentang pengembangan ekowisata-geowisata, (2) Melakukan visualisasi bentang alam, geologi, foto dan video pada obyek pantai dan sekitarnya, (3) Melakukan kajian keekonomian, bisnis dan model promosi. Manfaat dari kegiatan ini meliputi: (1) Tedeskripsi dan terpetakannya seluruh potensi bentang alam dan geologi secara 2D berupa peta luasan dan bentang alam daerah di Desa Pagar Jaya; (2) Tervisualisasi potensi geowisata secara vidio dan audio; dan (3) Masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang potensi ekowisata di daerahnya, baik pengetahuan bentang alam, keekonomiannya dan dasar-dasar pengelolaan ekowisata yang berkelanjutan dan swakelola.

Kata kunci — geowisata, pagar jaya, punduh pidada.

Abstract — Geotourism potential Kec. Punduh Pidada is dominated by water tourism potential. Among them are Tanjung Putus Beach, T. Hantu Beach, and Batu Wayang Beach. This potential is possible because Punduh Pidada is in a coastal area with high topographic undulation in some areas and sloping. Along with the ecotourism-geotourism, the participation of academics is required to educate the public, so that the community can independently develop the natural potential around them. The objectives of this programme are: (1) Describe or mapping the existing conditions of geotourism objects in the Dasit Wall, Indah Bay, Hantu Bay, and Wayang Stone drone-based; (2) Educating the public on the principles of managing sustainable geotourism potential; and (3) Educating the public about the tourism business, towards community-based governance. The methodologies applied are: (1) Literature study on ecotourism-geotourism development, (2) Visualizing landscapes, geology, photos and videos on coastal objects and surroundings, (3) Conducting economic studies, business and promotional models.

Keywords— geotourism, pagar jaya, punduh pidada

PEMANFAATAN E-COMMERCE DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMASARAN KAIN TENUN KHAS DAERAH PALEMBANG

UTILIZATION OF E-COMMERCE INFORMATION TECHNOLOGY IN EFFORTS TO IMPROVE MARKETING OF WOVEN FABRICS TYPICAL OF PALEMBANG

Bainil Yulina¹, Evada Dewata², Pridson Mandiangan³, Sarikadarwati⁴

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Jurusan Adminitrasi Bisnis Politeknik negeri Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

¹byulina@gmail.com

²evada_polsri@yahoo.co.id

³primaputramando@gmail.com

⁴sarikadarwati@yahoo.co.id

Abstrak-Centra Tenun Tajung merupakan pengrajin kain tenun dan juputan khas Palembang memproduksi dan menjual aneka corak kain tradisional Palembang, Kondisi ini berpeluang dijadikan salah satu sumber untuk mendukung destinasi budaya dan wisata Palembang. Sistem penjualan yang digunakan saat ini masih menggunakan media jejaring social *facebook* dan *instagram* karena belum memiliki *E-Commerce* sehingga omzet penjualan yang diperoleh masih terbatas. Pencatatan transaksi penjualan masih secara manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan. Lingkup penjualan dan promosi pun masih kecil karenanya orang-orang yang tergabung dengan akun *facebook* dan *Instagram* saja. Solusi untuk mengatasi permasalahan adalah membangun sebuah system aplikasi berbasis *web* yaitu *E-Commerce* yaitu suatu kontak transaksi perdagangan antara penjual dan pembeli dengan menggunakan media internet. Metode pelaksanaan melalui tahapan Inventarisasi, pengelompokan klasifikasi jenis permasalahan yang dihadapi terutama di bidang teknologi informasi. Pendampingan dilakukan menggunakan sebagai saran monitoring dan memandu pengelola UMKM serta konsultasi dan bimbingan dalam mengoperasikan *E-Commerce*., selanjutnya diadakan evaluasi kegiatan. Sebagai kesimpulan dapat dinyatakan dengan menggunakan system aplikasi berbasis *web E-Commerce* sebagai media penjualan maka pelanggan Centra Tenun Tajung dapat dengan mudah mengetahui secara *detail* spesifikasi produk sehingga pelanggan akan mendapatkan informasi yang meliputi kategori produk, pendaftaran pelanggan, login, pemesanan, daftar pemesanan, status pesanan, konfirmasi pembayaran, dan bukti pembayaran.

Kata Kunci – *E-Commerce*, Pemasaran UMKM,

Abstract -*Centra Tenun Tajung is a Palembang woven and knitted fabric craftsmen that produces and sells various traditional Palembang fabric patterns, this condition may be a source to support Palembang's cultural and tourism destinations. The sales system that currently being used still uses only Facebook and Instagram social networking media because it does not have E-Commerce so the sales turnover obtained is still limited. Recording of sales transactions is still manual so that errors often occur in making financial statements. The scope of sales and promotions is still small because only people who are users of Facebook and Instagram accounts are included. The solution to overcome this problem is to build a web-based application system, namely E-Commerce, which is a trade transaction contact between sellers and buyers using internet media. The method of implementation is through the Inventory stage, classification of the types of problems faced, especially in the field of information technology. Assistance is done as a means to monitor and guide MSME managers as well as consultation and guidance in operating E-Commerce, then evaluation of activities is held. In conclusion, it can be stated by using a web-based E-Commerce application system as a sales medium, so that Centra Tenun Tajung customers can easily find out in detail the product specifications and customers will get information that includes product categories, customer registration, entry, bookings, order lists, order status, payment confirmation, and proof of payment.*

Keywords - *E-Commerce*, MSME Marketing,

PELATIHAN PEMBUATAN CINDERAMATA GANTUNGAN KUNCI MENGUNAKAN MATERIAL RESIN BAGI PARA IBU RUMAH TANGGA DI DESA WISATA BRAJA HARJOSARI LAMPUNG TIMUR

Dwi Asmi¹, Agung Abadi Kiswandono², dan Yanti Yulianti¹

¹Jurusan Fisika FMIPA Universitas Lampung, Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung 35145

²Jurusan Kimia FMIPA Universitas Lampung, Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung 35145

dwasmi82@yahoo.com; agungkiswandono@gmail.com; yanti.yulianti@fmipa.unila.ac.id

ABSTRAK

Pariwisata merupakan suatu aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk bersenang senang, memenuhi rasa ingin tahu, maupun untuk menghabiskan waktu liburan dan pulang dengan membawa cinderamata. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para ibu rumah tangga di desa wisata Braja Harjosari dalam pembuatan cinderamata menggunakan bahan dasar resin melalui kegiatan pelatihan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktek langsung dalam pembuatan cinderamata berbahan dasar resin. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di ruang Majelis Taklim desa Wisata Braja Harjosari Lampung Timur dengan jumlah peserta 20 orang. Hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan yaitu dari rata-rata nilai awal 35,5 menjadi 94,25 pada nilai akhir, sehingga rata-rata perbedaan kenaikan nilai adalah sebesar 58,75. Para pesertapun berkeinginan untuk membuat usaha pembuatan cinderamata untuk meningkatkan perekonomian warga.

Kata kunci — *Cinderamata, desa wisata Braja Harjosari, gantungan kunci berbasis resin.*

Abstract — Tourism is a travel activity carried out temporarily from the original place of residence to the destination with the reason not to settle or earn a living but only to have fun, fulfill curiosity, and to spend vacation time and go home with souvenirs. The purpose of this community service activity was to increase the knowledge and skills of housewives in Braja Harjosari tourism village in making souvenirs using resin-based materials through training activities. The method used in this activity is the lecture method, discussion, demonstration and direct practice in making resin-based souvenirs. The training activities were carried out in the Majelis Taklim room Braja Harjosari Tourism village, East Lampung with a total of 20 participants. The results obtained are a significant increase in knowledge that is from the average initial value of 35.5 to 94.25 at the final value, so that the average difference in the increase in value is equal to 58.75. The participants are eager to make a souvenir-making business to improve the economy of the citizens.

Keywords—*Souvenir, Braja Harjosari tourism village, key chain based resin*

PENINGKATAN KREATIFITAS WIRAUSAHA MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK KERIPIK BERBAHAN BAKU KULIT BUAH (NAGA MERAH DAN PUTIH) PADA SENTRA INDUSTRI RUMAH TANGGA (IRT) KERIPIK DI BANDAR LAMPUNG

Dewi Sartika

Abstrak

Sentra Industri Rumah Tangga (IRT) Keripik di Jalan Pagar Alam sangat dikenal oleh masyarakat Lampung dan merupakan salah satu sentra wisata kuliner yang cukup digemari. Permasalahan dari IRT keripik ini adalah produk-produk yang dihasilkan sudah jenuh, tidak ada inovasi dan tidak ada pembaharuan. Oleh karena itu perlu pelatihan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat, dan transfer teknologi tepat guna pengembangan diversifikasi produk keripik berbahan baku kulit (buah dan umbi). Tim Pengabdian THP memandang perlu untuk melakukan '*Pelatihan Peningkatan kreatifitas wirausaha melalui diversifikasi produk keripik berbahan baku kulit buah (Naga Merah dan putih)*' agar dapat meningkatkan daya saing dan inovasi produk di kawasan sentra industri kripik ini. Setelah pengabdian ternyata terdapat pengembangan wawasan tentang kulit buah naga (merah/putih) yang signifikan dari 45% menjadi 90%; dan perubahan perilaku dalam pemilihan kemasan dan penggunaan kemasan dari 55% menjadi 80%; wawasan diversifikasi produk keripik kulit buah naga dari 60% menjadi 85% dan wawasan pembuatan keripik dari kulit buah naga bentuk meningkat dari 40% menjadi 90%

Kata kunci: diversifikasi, produk, kulit, keripik

IMPLEMENTASI PENGERING BUATAN UNTUK HIGENITASI PRODUKSI TEPUNG SINGKONG DI DESA WONOKRIYO KEC. GADING REJO KAB. PRINGSEWU

Arinal Hamni¹, Gusri Akhyar Ibrahim¹, Nuning Nurcahyani² ¹Jurusan Teknik Mesin Fakultas

Teknik Universitas Lampung ²Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Lampung Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri
Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35145 email :
arinal.hamni@yahoo.com

ABSTRAK

Provinsi Lampung merupakan penghasil utama singkong produksi Tahun 2015 sebesar 12.329.201 ton atau 34,6% dari total produksi singkong nasional. Produksi singkong yang tinggi harus diiringi dengan sarana penanganan dan pengolahan untuk meningkatkan nilai ekonomisnya. Tepung singkong sebagai bahan utama Tepung singkong salah satu jenis produk singkong yang sudah mulai dikembangkan di desa Wonokriyo Gading rejo Kab. Pringsewu. Bahkan dicanangkan menjadi produk unggulan desa sebagai salah satu usaha pengembangan produk olahan berbahan baku lokal bagi masyarakat setempat. Sementara masalah yang dihadapi adalah biaya produksi tinggi, proses produksi yang dilakukan sekarang tidak efisien dan manajemen pengelolaan belum dilakukan secara sistematis dan belum terkendali. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha perbaikan dalam rangka peningkatan pengetahuan kelompok usaha, perbaikan proses pengeringan, peningkatan pengelolaan dan penanganan produk tepung singkong serta peningkatan pasar nya untuk pengusaha tepung singkong . Permasalahan utama adalah 1) kualitas dan kapasitas produksi yang rendah, sehingga biaya produksi tinggi, 2) alat pengering yang masih sederhana, yaitu menjemur dengan menggunakan matahari, hal ini tidak efisien dan kurang higienis. Penyelesaian permasalahan ini adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan untuk memperbaiki proses pengolahan singkong menjadi tepung Mengintroduksikan alat pengering dan cara perawatannya. Demikian juga proses perbaikan manajemen pengelolaan produk termasuk dalam hal ini pemasaran dan pengelolaan keuangan, yang diharapkan sebagai luaran dari kegiatan PKM ini adalah 1) publikasi di Jurnal/Prosiding ber ISSN Nasional, 2) peningkatan daya saing (kualitas, kuantitas, nilai tambah produk dan SDM. 3) Peningkatan penerapan IPTEK, 4) Perbaikan tata nilai masyarakat (Sosial).

Kata Kunci : Proses Produksi, tepung singkong, Pengering, Effisien, Higenis,

PELATIHAN PENGGUNAAN PROGRAM SIG dan PENGINDERAAN JAUH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU-GURU GEOGRAFI DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Edy Haryono¹, Sumadi², Dedy Miswar³, Dian Utami⁴

Jurusan Pendidikan IPS, Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹edy313131@gmail.com

²madiprawiro@gmail.com

³de_miswar@yahoo.com

ABSTRAK

Pelatihan penggunaan program SIG dan penginderaan jauh sebagai media pembelajaran bagi guru-guru Geografi di Kabupaten Lampung Selatan belum dilakukan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan penggunaan program SIG dan penginderaan jauh bagi guru-guru sebagai media dalam pembelajaran di kelas dalam rangka meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim dari Prodi pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Lampung yang berjumlah 4 orang. Pelatihan diikuti oleh 26 orang guru mata pelajaran Geografi yang ada di Kabupaten Lampung Selatan. Proses pelatihan dimulai dengan pretes untuk mengetahui pengetahuan awal para guru, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dengan metode ceramah, diskusi, pendampingan, dan praktik. Sebagian besar kegiatan diisi dengan praktek penggunaan program SIG dan penginderaan jauh sebagai media pembelajaran. Hasil pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pelatihan, Hasil postes peserta menunjukkan peningkatan nilai (skor) bila dibandingkan pretes. Sebanyak 70 persen peserta berhasil meraih nilai antara 80-100, dimana sebelumnya hanya mencapai 45 persen peserta. Pelatihan ini terbukti sangat bermanfaat, *output* pelatihan ini akan sangat mendukung kemampuan profesional guru dalam pembelajaran di kelas. dapat disimpulkan bahwa kegiatan berlangsung baik dan lancar. Perhatian dan motivasi peserta cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari tingginya peran serta guru-guru untuk bertanya dan berdiskusi. Hasil akhir pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman para peserta terhadap penggunaan program SIG dan penginderaan jauh.

Kata Kunci: Penginderaan Jauh, Sistem Informasi Geografis, Media Pembelajaran

PEMANFAATAN POMPA BERBASIS MIKROKONTROLER SEBAGAI PENYIRAM SAYURAN ORGANIK DI LAHAN MIRING KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS

Endah Komala Sari

ABSTRAK

Sistem pengairan sangat berperan dalam menanam sayuran organik terutama pada pertanian yang berlokasi di daerah lereng pegunungan. Keberhasilan pemeliharaan sayuran organik pada lokasi ini sangat menentukan pencapaian akhir panen. Saat musim panas, petani sayuran organik akan membutuhkan upaya yang lebih besar untuk mengairi tanaman sayuran organiknya akibat lokasi tanaman di area lereng pegunungan. Hal ini akan mengakibatkan hasil panen akan lebih rendah jika petani tidak mengairi lahannya dengan baik sehingga dapat mengurangi keuntungan petani sayuran organik. Pertanian sayuran organik di Pekon Gisting Permai Kecamatan Gisting KabupatenTanggamus merupakan salah satu sumber pendapatan dimana petani menggantungkan hidup mereka dan keluarga dari hasil pertanian tersebut. Pertanian ini menggunakan pengairan konvensional. Pengairan ini mempertahankan kelembaban tanah dengan mikroorganisme yang hidup dalam tanah tanpa pengaturan sehingga efek samping yang dapat timbul adalah menurunnya atau meningkatnya kelembaban tanah dan hidup atau matinya mikroorganisme dalam tanah untuk penyuburan lahan pertanian itu sendiri. Untuk meningkatkan pencapaian hasil panen saat pemeliharaan tanaman diperlukan adanya pengairan yang stabil dalam mengatur air dengan adanya data kelembaban tanah pada lokasi. Kegiatan pengabdian ini memanfaatkan pompa yang akan berperan sebagai sumber energi untuk mendistribusikan air di area tanam. Pengaturan air pada area tanam ini berbasis mikrokontroler yang dapat di program untuk merekam data yang terkait dengan perubahan kelembaban tanah yang terjadi dalam area tanam baik siang maupun malam hari secara otomatis. Dengan adanya sebuah sistem pengairan ini diharapkan akan meningkatkan produktifitas yang berarti peningkatan ekonomi petani.

PENYULUHAN PENYUSUNAN RANSUM SEIMBANG PADA SAPI PENGGEMUKAN DI DESA MARGA KAYA KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Farida Fathul, Erwanto, Agung Kusuma Wijaya

Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No 1. Gedong Meneng, Bandar Lampung

Email: faridafathul.fathul@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Marga Kaya, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Peternak masih melaksanakan budidaya beternak secara konvensional yaitu ternak tersebut dipelihara dengan cara ekstensif dan merupakan mata pencaharian tambahan. Pemberian pakan masih sebatas penggunaan hijauan makanan ternak tanpa ada tambahan pakan lain. Kendala utama yang menghambat produktivitas sapi adalah rendahnya mutu pakan, ransum masih belum sesuai kebutuhan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah (1) untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan peternak di Desa Marga Kaya tentang hijauan pakan, (2) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak tentang menyusun formulasi ransum berbasis pakan lokal, (3) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak tentang pengolahan pengawetan pakan hasil limbah pertanian.. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai Juni 2018 sampai dengan Oktober 2018. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan demonstrasi cara penyusunan ransum dan pemeriksaan kesehatan sapi. Evaluasi kegiatan akan dilakukan dalam bentuk evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir. Hasil pre test yang dilaksanakan 7 (43,75%) anggota dengan skor tinggi, 3 (18,27%) skor sedang dan 6 (37,5%) skor rendah. Hasil post test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peternak dengan skor untuk yang tinggi sebanyak 10 (62,5%) anggota dan yang sedang 6 (37,5%) anggota dari 20 peternak yang hadir.

Kata Kunci: evaluasi, ransum, teknologi pakan, Marga Kaya

**PELATIHAN PEMBUATAN BAKSO IKAN YANG DIPERKAYA JAMUR TIRAM DAN
ANALISIS USAHA PADA USAHA MIKRO OLAHAN IKAN DI KELURAHAN
KANGKUNG KECAMATAN BUMI WARAS KOTA BANDAR LAMPUNG**

Sussi Astuti¹, Suharyono², dan M. Irfan Affandi³

*^{1,2}Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, ³Jurusan Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Lampung Bandar Lampung
Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
email : sussiastuti67@gmail.com*

ABSTRAK

Usaha pengolahan ikan di daerah Teluk Betung, Kota Bandar Lampung umumnya dalam skala usaha kecil/mikro. Salah satu produk olahan ikan yang dipasarkan adalah bakso ikan. Bakso ikan dapat disubstitusi dengan jamur tiram sebagai sumber protein nabati dan serat. Khalayak sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah 5 pengusaha Olahan Ikan Skala Mikro di Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk : (1) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Usaha Mikro Olahan Ikan di Kelurahan Kangkung tentang proses produksi bakso ikan diperkaya jamur tiram yang memenuhi standar keamanan pangan; (2) Meningkatkan pengetahuan Usaha Mikro Olahan Ikan di Kelurahan Kangkung mengenai Cara Produksi Pangan yang Baik pada proses produksi bakso ikan diperkaya jamur tiram; (3) Meningkatkan pengetahuan Usaha Mikro Olahan Ikan di Kelurahan Kangkung mengenai analisis usaha produk olahan bakso ikan diperkaya jamur tiram skala mikro; (4) Meningkatkan pemahaman Usaha Mikro Olahan Ikan di Kelurahan Kangkung mengenai manfaat produk olahan jamur tiram sebagai pangan fungsional yang murah, sehat, dan bergizi. Berdasarkan kegiatan pelatihan secara keseluruhan, baik dalam bentuk ceramah/diskusi maupun demonstrasi pembuatan bakso ikan diperkaya jamur tiram, disimpulkan bahwa pengetahuan peserta terhadap materi pelatihan mengalami peningkatan, dari nilai rerata 29,25% sebelum pelatihan (evaluasi awal) menjadi 96,25% setelah pelatihan (evaluasi akhir). Peningkatan pengetahuan peserta sebesar 67% (tergolong pada kategori sedang). Nilai BEP (satuan produk yang dijual) bakso ikan diperkaya jamur sebesar 1643, nilai Payback Period (waktu yang dibutuhkan untuk balik modal) adalah 75 hari, sedangkan keuntungan/bulan sebesar Rp 1.701.250,-

Kata kunci : bakso ikan diperkaya jamur tiram, analisis usaha, Usaha Mikro Olahan Ikan

**PELATIHAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERDASARKAN SKEMA
KOMPETENSI KOMUNIKATIF BAGI GURU SMP/MTs DI KABUPATEN
PESAWARAN TAHUN 2018**

Hery Yufrizal, C. Sutarsyah, Huzairin, Sudirman

Universitas Lampung
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

This Community work activity was undertaken as a follow-up research activity by Yufrizal dkk (2015), Sutarsyah dkk (2014), dan Hasan dkk (2014). The results of the research showed that one of the weaknesses in the teaching of English at school is the inability of teachers to maximize the knowledge on communicative competence in organizing learning materials or in the implementation for learning. This community service activity is organized in the form of workshops and micro teaching guided by resource persons. The training materials covered communicative competences, linguistic competence, sociolinguistic competence, discourse competence and strategic competence. Each was complemented by workshop, organizing learning materials and the application. .

PELATIHAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BERBASIS WEB BAGI GURU SENI SE-PROVINSI LAMPUNG

Riyan Hidayatullah¹, Bambang Riadi², Gede Eka Putrawan³, Albet Maydiantoro⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bandar Lampung Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
1riyan.1002@fkip.unila.ac.id 2Bambangriadi.br@gmail.com 3gputrawan08@gmail.com
4albetmaydiantoro@gmail.com

ABSTRAK

Intisari- Saat ini teknologi bertransformasi menjadi kebutuhan yang sangat vital. Setiap kegiatan memerlukan teknologi sebagai medianya, tidak terkecuali dalam pembelajaran seni. Kemajuan ini tidak diimbangi dengan kemampuan guru-guru seni dalam mengoperasikan produk teknologi seperti perangkat keras, dan perangkat lunak. Di sisi lain, cara siswa belajar sudah mengalami perubahan. Siswa sangat dekat dengan smartphone (telepon pintar) dan social media (jejaring sosial). Perubahan gaya hidup ini harus diterapkan pula dalam pembelajaran agar siswa mendapatkan kenyamanan dalam belajar. Metode dan media konvensional tetap digunakan dan dikombinasikan menggunakan aplikasi. Siswa tidak harus mencatat setiap materi dan tugas yang diberikan, tetapi mengakses melalui internet. Kegiatan berbasis daring (online) ini harus ditunjang oleh sebuah sistem yang dinamakan learning management system (LMS). Media ini dapat digunakan di luar kelas dan waktu yang fleksibel di luar jam sekolah. Metode pelatihan menggunakan perangkat lunak khusus yang ditulis dalam sistem dan data berbasis web. Guru-guru seni dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan dalam pelatihan karena sebagian besar berusia 23-40 tahun. Mereka cukup dekat dengan teknologi berbasis smartphone dan aplikasi berbasis web. Dalam LMS terdapat open educational resources (OER) yang dapat diakses secara terbuka. OER merupakan sumber pembelajaran terbuka yang memperkaya referensi mereka dalam mengajar seni. Uji pra dan pasca statistik lebih lanjut terungkap dalam memahami informasi dasar mengenai LMS dan e-learning 65,6% menjadi 74,2%.

Kata Kunci: LMS, OER, aplikasi berbasis web

Abstract- Nowadays, technology has been a very vital need. Every single activity requires technology as a medium, including in arts teaching and learning activity. This rapid advancement of technology, on the one hand, is not compensated by the ability of arts teachers to make use of technology products such as hardware and software, on the other hand, the way students learn has changed. Students are very close to smartphones and social media. This way of life must also be applied in learning that students get comfortable in learning. Conventional methods and media can still be used but combined with applications. Students do not have to write down every material and assignment given, but they can directly access them by using the Internet. This online-based activity must be supported by a system called learning management system (LMS). This system can be used outside classroom and is flexible. The training were run using custom software written in webbased system and data. The arts teachers can easily receive materials delivered in the training because most of them are 23-40 years. They are quite close to smartphone-based technology and web-based applications. In LMS there are open educational resources (OER) which can be accessed openly for free. OER is an open source for learning that could enhance their reference for arts teaching. Further statistical pre and post tests revealed in understanding basic information regarding LMS and e-learning 65.6 % to 74.2 %.

Keywords: LMS, OER, web-based application

PENGELOLAAN AIR TERJUN SINAR TIGA, DESA HARAPAN JAYA, KEC. PADANG CERMIN, KAB. PESAWARAN SEBAGAI SUMBER ENERGI LISTRIK MIKROHIDRO

Tarkono, Ahmad Zaenudin, I Gede Boy Darmawan and Nur Efendi

Seiring geliat ekowisata-geowisata ini, peran serta akademisi dituntut untuk mengedukasi masyarakat, agar masyarakat bisa secara swakelola mengembangkan potensi alam disekitar mereka. Salah satu bentuk kegiatan di Desa Harapan Jaya, Kec. Padang Cermin ini adalah pemanfaatan Air Terjun Sinar Tiga untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) di sekitar obyek wisata tersebut. PLTMH ini digunakan untuk penerangan di sekitar obyek wisata. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi: (1) Pengumpulan data hidrologi; (2) Perhitungan potensi sumber daya air; (3) Analisis Desain PLTMH; (4) Optimalisasi, pengaturan dan pemanfaatan air terjun; (5) Pelaksanaan kontruksi dan instalasi; dan (6) Penyuluhan dan pendampingan masyarakat/Pok Darwis. Terjunan yang dimanfaatkan untuk PLTMH ini, merupakan terjunan sekunder dari Air Terjun Sinar Tiga, sekitar 100 m dari terjunan utama. Head yang dimanfaatkan ± 4 m dengan mengalirkan air dari bak penampung melalui paralon ukuran 4 inchi, 3 inchi dan 2 inchi menuju turbin untuk menghasilkan listrik di generator. Listrik yang dihasilkan generator berkisar antara 150 – 200 V. Tegangan listrik ini kemudian disalurkan melalui instalasi kabel ke sekitar area wisata. Arus listrik nya dapat menerangi pondokan-pondokan tempat wisata, dimana dapat dimanfaatkan untuk penerangan, pengcasan HP, dan lain-lain. Pemanfaatan terjunan air yang tersedia di area wisata dapat mengedukasi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alami yang ada disekitar mereka dengan sentuhan sedikit teknologi.

Kata kunci: Air terjun, Sinar Tiga, mikrohidro

PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA SECARA MANUAL DAN OTOMASI (MANUAL MATERIAL PROCESSING AND AUTOMATION)

(Penyuluhan terhadap pengelola perpustakaan SMP Negeri 1 Tanjungsari)

Sugiyanta, Sumarno, Rd.Erni Fitriani, Eri Maryani
FISIP UNIVERSITAS IAMPUNG

Sugiyanta61@yamil.com

ABSTRAK

Perpustakaan sebagai pusat informasi menyajikan koleksi dalam berbagai jenis Koleksi yang ada di perpustakaan akan sulit dan bahkan tidak dapat ditemukan bila tidak ada sarana temu kembali yang dapat membantu pengguna untuk menemukan koleksi yang ada di perpustakaan. Sarana temu kembali tersebut dinamakan katalog/indeks. Perpustakaan SMP Negeri 1 Tanjungsari Kec. Tanjungbintang memiliki koleksi buku teks (buku fiksi dan non fiksi), dan buku rujukan (kamus, peta, globe) Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk : 1) mengetahui pengetahuan dan permasalahan pada pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Tanjungsari Kec. Tanjungbintang Lampung Selatan, khususnya tentang katalogisasi bahan pustaka; 2) menjelaskan fungsi katalog perpustakaan dan proses pembuatan deskripsi bibliografi secara manual dan otomasi. Metode kegiatan penyuluhan ini menggunakan : ceramah, diskusi dan demo input data secara *online* dengan menggunakan system SLiMS. Sebelum dilaksanakan penyuluhan, dilakukan pra test melalui pertanyaan secara tertulis dan setelah penyuluhan dilakukan post test melalui pertanyaan secara tertulis pada Pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Tanjungsari Kec. Tanjungbintang Lampung Selatan. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini adalah : 1) Tingkat pengetahuan Pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Tanjungsari Kec. Tanjungbintang masih rendah, fakta ini diperoleh dari hasil pra tes secara tertulis yang dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan dan Tanya jawab secara langsung dengan pengelola perpustakaan, 2) Bahan pustaka yang disajikan di Perpustakaan SMP Negeri 1 Tanjungsari Kec. Tanjungbintang belum ada katalognya, 3) Adanya peningkatan pengetahuan tentang pengolahan bahan pustaka (katalogisasi bahan pustaka) para Pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Tanjungsari Kec. Tanjungbintang, berdasarkan hasil post test yang diberikan setelah kegiatan penyuluhan.

Kata kunci: Katalog, katalogisasi bahan pustaka, Perpustakaan Sekolah

ABSTRACT

The library as the information center presents collections in various types of collections that are in the library will be difficult and cannot even be found if there is no means of retrieval that can help users to find collections in the library. The retrieval means is called catalog / index. Library of Tanjungsari 1 Public Middle School District Tanjungbintang has a collection of textbooks (fiction and non-fiction books), and reference books (dictionaries, maps, globe) The purpose of this activity is to: 1) know the knowledge and problems in the library manager of Tanjungsari 1 Public Middle School Library. Tanjungbintang South Lampung, especially about cataloging library materials; 2) describes the functions of the library catalog and the process of making bibliographic descriptions manually and automated. The method of counseling activities uses: lectures, discussions and demo input data online using the SLiMS system. Before the counseling was carried out, pre-tests were conducted through questions in writing and after counseling was conducted post-test through written questions in the Library Manager of Tanjungsari 1 Public Middle School. Tanjungbintang South Lampung. The results of this bribery activity are: 1) Level of knowledge of Library Manager of Tanjungsari 1 Public Middle School District. Tanjungbintang is still low, this fact is obtained from the results of a pre-test in writing that was carried out before counseling activities and question and answer directly with the library manager, 2) Library materials presented at the Library of the Tanjungsari 1 Public Middle School. There is no catalog of Tanjungbintang, 3) There is an increase in knowledge about processing library materials (cataloging library materials) Library Managers of SMP Negeri 1 Tanjungsari Kec. Tanjungbintang, based on the results of the post test given after the extension activities.

Keywords: Catalog, cataloging of library materials, School Library

ASPEK RELIGIUS DAN CASH HOLDING

Ernie Hendrawaty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

ehendrawaty@gmail.com

ABSTRAK

Agama adalah prediktor penting tentang bagaimana negara menerapkan hak investor dan kreditur dengan berfokus pada perbandingan lintas negara bukan pengelolaan pemerintah. Agama memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan risiko perusahaan, dalam tingkat religiusitas yang lebih tinggi dikaitkan dengan lebih banyak keengganan risiko dalam pengambilan keputusan perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, tingkat religiusitas secara negatif berhubungan dengan pembiayaan hutang dan keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah daerah dengan tingkat religiusitas yang tinggi memiliki jumlah kas yang lebih besar. Sedangkan di Indonesia, berdasarkan hasil pra survey, dapat diketahui bahwa cash holding perusahaan konvensional lebih tinggi dari perusahaan syariah. Perusahaan konvensional lebih meningkatkan kepemilikan cash holding dari tahun ke tahun, sedangkan perusahaan syaria'ah tidak demikian. Masing-masing jenis perusahaan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lain. Karakteristik perusahaan yang saling berbeda ini tentunya akan menghasilkan perbedaan juga dalam karakteristik dan peranan komponen cash holding yang perlu untuk dieksplorasi, dieksploitasi, dan dioptimalkan. Saat ini, eksplorasi terhadap cash holding beserta komponennya sudah banyak dilakukan secara menyeluruh dan menghasilkan faktor yang berbeda-beda. Studi empiris terhadap cash holding masih terbatas pada unsur motivasi berjaga-jaga dan transaksi. Aspek spekulasi belum banyak dibahas dalam menentukan cash holding perusahaan. Pada penelitian ini akan di ungkap motif spekulasi perusahaan dalam melakukan cash holding. Target yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah terciptanya model pembentukan cash holding optimal. Metode yang digunakan untuk menguji model tersebut adalah dengan menggunakan regresi data panel, dengan memisahkan antara perusahaan syari'ah dan non syari'ah. Hasil dari penelitian adalah Religiusitas (ISLAM DISCOTOMIC) menunjukkan koefisien positif dan signifikan terhadap cash holdings, koefisien LEVERAGE yaitu positif dan signifikan terhadap cash holdings, koefisien ukuran perusahaan (SIZE) positif dan signifikan terhadap cash holdings, CFLOW berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap cash holdings, pembayaran dividen berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap cash holdings, koefisien LIKUIDITAS bertanda negatif dan tidak signifikan terhadap cash holdings, Market to Book Ratio berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap cash holdings, dan Asset berwujud (TANGIBLE) berhubungan negatif dengan cash holdings.

Kata Kunci : Cash Holding, Syari'ah, Konvensional.

SOSIALISASI PERUBAHAN PENGATURAN PERLINDUNGAN INDIKASI GEOGRAFIS BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO. 20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS DI KANTOR DINAS PERKEBUNAN PROVINSI LAMPUNG

Ria Wierma Putri¹, Yunita Maya Putri²
Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
¹ ria.wierma@fh.unila.ac.id
¹ yunita.maya@fh.unila.ac.id

abstrak

Indikasi Geografis (IG) adalah nama tempat atau sebutan yang digunakan untuk mengidentifikasi produk yang berasal dari wilayah geografis tertentu, yang memiliki kualitas, karakteristik dan reputasi khusus yang langsung terkait dengan daerah asalnya, disebabkan oleh faktor alam. Dua produk lokal Lampung yaitu Kopi Robusta Lampung dan Lada Hitam Lampung telah mendapat sertifikasi IG, namun pengetahuan masyarakat mengenai IG dan produk IG masih sangat minim. Baik di kalangan konsumen, petani, pedagang dan pegawai instansi terkait salah satunya adalah pegawai Dinas Perkebunan dan Perternakan Provinsi Lampung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan para pegawai belum memiliki persamaan persepsi mengenai IG, bahkan belum mengetahui adanya perubahan peraturan perundang-undangan mengenai IG. Untuk itu perlu diadakan sosialisasi mengenai pengaturan IG dan pelatihan teknis tentang pendaftaran dan tata kelola IG.

Keywords: *indikasi geografis, produk indikasi geografis, perubahan pengaturan,*

abstract

The geographical indication (GI) protect a name of a product that distinguishes a geographical origin and particularly the distinct character resulted from the origin that makes the product distinctive among same products and informs consumers that the product concerned has a particular geographical origin. Two local agricultural products from Lampung which is Robusta's Coffee and Black Pepper is registered as geographical indication products however the knowledge dissemination of geographical indication among consumers, farmers, producers and stakeholders is very low. The Provincial Crop and State of Lampung as one of stakeholders whose directly involved on geographical indication has not the same concept and also unaware the amendment of the GI regulation in Indonesia. Therefore, need further dissemination and technical training on geographical indication.

Keywords: *geographical indications, geographical indications products, regulation amandement.*

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU KEWIRAUSAHAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN

Rahmah Dianti Putri*, Erlina Rufaidah

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung, Bandar Lampung Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro
No.1 Bandar Lampung 35145 Rahmah Dianti Putri: rahmah.dianti@fkip.unila.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru-guru SMK di Kota Bandar Lampung tentang kewirausahaan, agar selanjutnya mereka bisa menjadi motivator para muridnya di sekolah. Target yang telah tercapai pada pengabdian ini adalah guru-guru SMK di Kota Bandar Lampung memahami tentang kewirausahaan, dari cara memotivasi berwirausaha sampai membuat proposal rencana bisnis. Ketercapaian target kegiatan ini dilihat menggunakan kuesioner dan posttest yang diisi oleh peserta pengabdian. Keberhasilan pengabdian ini terlihat dari meningkatnya nilai pada posttest yang diisi peserta. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan metode ceramah serta tanya jawab (diskusi). Peserta pengabdian adalah guru-guru SMK di Kota Bandar Lampung. Pengabdian dilaksanakan pada pertemuan MGMP bulanan guru-guru SMK se-Kota Bandar Lampung, di SMK Negeri 1 Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian ini dihadiri sebanyak 36 orang guru-guru SMK se-Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama tiga hari, yaitu pada tanggal 2-4 Oktober 2018.

Kata kunci: Guru Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Sekolah Menengah Kejuruan.

Penguasaan Perangkat Design Expert® Dalam R&D Produksi Untuk Ketrampilan Mengoptimasi Operator Proses PT. Tunas Baru Lampung (TBK) Bandar Lampung

Joni Agustian¹, Lilis Hermida², Heri Rustamaji³

Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹joni.agustian@eng.unila.ac.id

²lilis.hermida@eng.unila.ac.id

³heri.rustamaji@eng.unila.ac.id

Abstrak — Sejalan dengan perkembangan industri, kemampuan operator produksi dalam inovasi diwujudkan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang). Peningkatan ketrampilan operator terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baru terkait dengan kemahiran program komputer sangat patut ditularkan dari kampus. Kegiatan PKM dilaksanakan di PT. Tunas Baru Lampung (TBK) yang merupakan suatu industri pabrik yang menghasilkan beragam produk komersial bagi masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melatih operator litbang agar menguasai perancangan dan pelaksanaan kegiatan litbang berbasis program komputer dengan target khusus meningkatkan kemampuan optimasi litbang, menganalisis data hasil menggunakan perangkat lunak dan melakukan justifikasi data hasil tersebut. Metode Participatory Rural Appraisal (PRA) dalam pembelajaran software Design Expert® dan kaji-tindak dalam bentuk uji-coba lapangan beserta analisis dan justifikasi hasil tes. Sosialisasi, pelatihan dan demonstrasi laboratorium dilakukan pada kegiatan PKM ini. Mayoritas peserta mampu dengan baik menggunakan program komputer untuk optimisasi produk proses yang tercermin dari perbedaan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Peningkatan persentase pengetahuan yang cukup baik mengindikasikan bahwa program PKM dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci — Design Expert[®], Operator Proses, Optimisasi Proses, PT. Tunas Baru Lampung.

Abstract — In line with the development of the industry, the capability of production operators in innovation is manifested in research and development activities (R & D). Increasing operator skills towards the development of new science and technology related to the proficiency of computer programs is very worthy of being transmitted from campus. These Community service activities are held at Tunas Baru Lampung Co., Ltd., which is a manufacturing industry that produces various commercial products. The purpose of this activity is to train R & D operators to master the design and implementation of R & D activities based on computer programs with specific targets to increase R & D optimization capabilities, analyze the results of data using software and justify the results data. The Participatory Rural Appraisal (PRA) method in Design Expert® software learning and actions in the form of field trials along with analysis and justification of test results. Socialization, training and laboratory demonstrations were carried out on this PKM activity. The majority of participants were able to use computer programs to optimize product process which was reflected in the differences in participants' knowledge before and after the activities were carried out. A good increase in the percentage of knowledge indicates that the PKM program can run well.

Keywords — Design Expert[®], Process Operator, Process Optimisation, Tunas Baru Lampung Co., Ltd.

PELATIHAN K3 (KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA) LABORATORIUM BAGI LABORAN PT. TUNAS BARU LAMPUNG

Lilis Hermida, Joni Agustian

Universitas Lampung

Abstrak — Kasus kecelakaan yang terjadi di Indonesia meningkat setiap tahunnya dan tergolong tinggi yang disebabkan kelalaian dan kecerobohan pekerja. Berdasarkan data Internasional Labor Organization (ILO), di Indonesia rata-rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja. Dari total jumlah itu, sekitar 70 persen berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup. Oleh sebab itu pada program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) laboratorium bagi laboran PT. Tunas Baru Lampung agar kelalaian atau kecerobohan laboran dapat dihindari. Metoda pelaksanaan yang akan digunakan meliputi sosialisasi/pelatihan peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) laboratorium sehingga dapat menghindari atau mengeliminasi kecelakaan kerja laboran di PT. Tunas baru Lampung yang berlokasi di jalan Yos Sudarso, panjang Bandar Lampung. Kemudian monitoring dan evaluasi program dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kata kunci — K3, Laboratorium, Laboran, Tunas Baru Lampung

DETEKSI DINI “WHITE PUPIL” DI MASYARAKAT DAERAH NATAR LAMPUNG SELATAN

Rani Himayani¹, Rasmi Zakiah Oktarlina¹, Soraya Rahmanisa¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Bandar Lampung

dr.ranihimayani@gmail.com / rani.himayani@fk.unila.ac.id

Abstrak — Latar Belakang: Katarak dapat menyebabkan berbagai komplikasi bahkan sampai menyebabkan kebutaan. Jenis katarak yang paling sering terjadi adalah katarak senilis. Katarak senilis merupakan kekeruhan lensa yang terjadi pada usia diatas 40 tahun. Terlambatnya mendeteksi katarak pada orang dewasa sehingga penurunan tajam penglihatan menjadi hambatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan bekerja, terjadi penurunan kualitas hidup masyarakat. **Tujuan:** Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang “white pupil” yaitu katarak pada orang dewasa, sehingga masyarakat tetap dapat beraktivitas mandiri terutama saat usia produktif dan pelatihan kader untuk membantu deteksi dini katarak di masyarakat. **Metode :** penyuluhan dan pelatihan kesehatan mata di masyarakat, meliputi pretest dan post test serta pemeriksaan mata oleh ahli. **Hasil:** Kegiatan penyuluhan dan skreening ini diikuti oleh 98 orang masyarakat Lampung Selatan yang datang menghadiri penyuluhan dan skreening mata di salah satu UPT Puskesmas Natar Lampung Selatan, yaitu Posyandu Lansia Melati Citra Merak Batin-Natar. Berdasarkan data hasil pengamatan *pre-test*, diketahui sekitar 23 peserta (23,47%) telah mengetahui pengetahuan yang cukup mengenai pengetahuan kelainan “white pupil” dan sisanya 75 peserta (76,53%) tidak paham mengenai pengetahuan kelainan “white pupil”. Kemudian dilakukan *post-test*, dari data yang diperoleh hampir semua peserta sudah paham sebanyak 83 peserta (84,69%) terhadap pengetahuan kelainan “white pupil”, 15 peserta (15,31%) nilai post test <80. Hasil skreening kelainan glaukoma dari 98 peserta didapatkan sebanyak 23 orang mengalami gangguan refraksi baik melihat jauh maupun dekat, 19 peserta dengan “white pupil” kekeruhan lensa (katarak) dari derajat ringan sampai yang sudah matang baik pada satu mata atau kedua mata, kelainan pterygium terdapat 15 orang derajat grade I-III serta untuk kelainan glaukoma tidak ditemukan. **Kesimpulan** Pengabdian ini dapat membantu masyarakat terdeteksi awal apabila terdapat *white pupil* sehingga dapat segera mendapat penanganan yang tepat dan memberi masukan ilmu yang bermanfaat dalam dunia medis.

Kata kunci — Katarak, White Pupil

PENINGKATAN KAPASITAS KEWIRAUSAHAAN PENGELOLA INDUSTRI KREATIF DALAM MEWUJUDKAN DESA AGROWISATA SUNGAI LANGKA, KECAMATAN GEDONGTATAAN, KABUPATEN PESAWARAN

Yuniar Aviati Syarief¹⁾, Serly Silviyanti²⁾, Rio Tedi Prayitno³⁾.

Jurusan Agribisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹yuniaraviati@gmail.com

²serly0607@gmail.com

³rio_tprayitno@yahoo.co.id

Abstrak — Desa Sungai Langka telah dicananangkan sebagai Desa Agrowisata yang memiliki berbagai potensi wisata antara lain wisata pemandian Belanda, kebun salak, kebun coklat, kebun jeruk, kebun sayur-sayuran, dan wisata kuliner. Hasil pengabdian kepada masyarakat di Desa Sungai Langka antara lain kelompok wanita tani telah mampu mengelola usaha makanan yang berbasis bahan baku lokal seperti seperti keripik pisang, talas, nangka, singkong, salak, dan gadung. Pelatihan yang diberikan oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat telah membuat Kelompok Wanita Tani di Desa Sungai Langka memiliki pembukuan administrasi kelompok dan keuangan. Ketua dan pengurus kelompok telah memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan anggota dalam rangka mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi kelompok. Kelembagaan kelompok wanita tani semakin dinamis dan solid.

Kata kunci Agrowisata, Kapasitas kewirausahaan, Kelompok Wanita Tani

Abstract -- Sungai Langka Village has been established to be Agrotourism Village with a variety of tourism potencies such as Dutch bathing place, zalacca garden, chocolate garden, orange garden, vegetables garden and culinary tourism. The results of community service in Sungai Langka Village were, among others: female farmer groups had been able to manage local raw material-based culinary business such as banana, taro, cassava, zalacca, and gadung chips. Training given by Community Service Team had enabled Female Farmer Groups in Sungai Langka Village to develop group and financial administration bookkeeping. The leader and the administrators of group had been able to communicate with the members in the attempt of finding solution to the problems the group encountered. The institutionalization of female farmer groups became more dynamic and solid.

**PELATIHAN DIVERSIFIKASI PRODUK, PENINGKATAN
KAPASITAS, DAN BAURAN PEMASARAN PADA USAHA MIKRO
EMPING MELINJO DI DESA BERNUNG KECAMATAN
GEDONGTATAAN KABUPATEN PESAWARAN**

Muhammad Irfan Affandi¹⁾, Sussi Astuti²⁾, dan Adia Nugraha³⁾

^{1,3}Jurusan Agribisnis,²Jurusan Teknologi Hasil Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Lampung Bandar Lampung
Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
¹⁾irfanaffandi58@gmail.com

Abstrak — Salah satu kelompok usaha mikro agroindustri emping melinjo yang tersebar di Provinsi Lampung terdapat di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Permasalahan yang menjadi kendala dalam pengembangan usaha mikro tersebut adalah (1) jumlah peralatan yang tersedia kurang menunjang peningkatan kapasitas produksi sehingga skala produksi masih terbatas, (2) belum dilakukan pengembangan produk olahan berbasis emping (3) pengelolaan manajemen usaha masih sederhana, dan (4) penetrasi pasar produk sangat terbatas. Metode pengabdian yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan demonstrasi. Hasil kegiatan pengabdian melalui penyuluhan dan pelatihan menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan awal mitra terhadap berbagai aspek yang disuluhkan sebesar 25.5%, rata-rata pengetahuan akhir mitra terhadap berbagai aspek yang disuluhkan dan dilatihkan sebesar 97% sehingga peningkatan hasil evaluasi akhir sebesar 72.5% (tergolong kategori sedang). Bantuan peralatan administrasi dan operasional, serta bantuan peralatan produksi mampu meningkatkan kapasitas produksi emping melinjo usaha mikro.

Kata kunci — emping melinjo, usaha mikro, produk olahan, kapasitas

PENERAPAN MODEL SCIENCE LEARNING UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PAUD MAWAR MERAH PALEMBANG

Nurul Aryanti, Welly Ardiansyah and Murwani Ujihanti
Politeknik Negeri Sriwijaya

Abstrak — The application of the Science- Learning Model for English learning requires creative and innovative teachers to design classroom learning activities. In addition, the application of the Science-Learning Model for early childhood is not easy, because early-childhood children have their own characteristics and uniqueness in learning a language. Every teacher certainly wishes an effective and good quality learning activities. However, the problem is how to apply the learning model for English learning effectively and maximally. Thus, teachers as facilitators and curriculum developers must be able to determine learning models that are creative, innovative and relevant for small children. Science-Learning model is a language learning model that is still considered as a very popular and relevant model to be applied in learning English and can be implemented for early childhood. Therefore, this article describes the training in the implementation of the Science-Learning Model for English learning at PAUD Mawar Merah Palembang

Kata kunci — Science Learning, Early childhood, English

PENDAMPINGAN PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING* SEBAGAI TUNTUTAN KURIKULUM 2013 UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK

Agung Putra Wijaya¹, Wayan Suana², Lisa Tania³, Widyastuti⁴

*Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145*

¹agung.wijaya@fkip.unila.ac.id

²wsuane@gmail.com

³lisa.tania@fkip.unila.ac.id

⁴widyaa58@gmail.com

Abstrak — Tujuan pendampingan ini meningkatkan pemahaman guru dalam merancang dan menerapkan discovery learning sesuai tuntutan Kurikulum 2013 untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pendampingan ini dilakukan terhadap guru kelas I dan kelas IV SD Negeri 2 Sukarame Bandar Lampung. Pendampingan ini menerapkan strategi kontekstual dengan metode praktik terbimbing yang diawali dengan penyusunan RPP dan LKS dan dilanjutkan dengan mengimplementasikannya di dalam kelas. Evaluasi yang dilakukan berupa pretest dan posttest. Perhitungan peningkatan pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013 dan model discovery learning antara sebelum dan setelah pendampingan dihitung menggunakan rumus gain ternormalisasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) pemahaman awal guru masih “rendah”, dengan rata-rata sebesar 40,00 dari skor ideal 100,00 dengan disparitas yang cukup besar sekitar 7,07 dan (2) pemahaman akhir guru sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah guru yang mempunyai pemahaman yang sangat baik, yaitu sekitar 40% guru memperoleh peningkatan pemahaman yang tergolong tinggi dan 60% guru memperoleh peningkatan pemahaman yang tergolong sedang.

Kata kunci — discovery learning, kemampuan berpikir kritis, kurikulum 2013

Abstract — The purpose of this assistance is to increase teacher understanding in designing and implementing discovery learning according to the demands of the 2013 curriculum to facilitate students' critical thinking skills. This assistance was carried out on first and fourth grade teachers at SD Negeri 2 Sukarame Bandar Lampung. This assistance applies a contextual strategy with a guided practice method that begins with the preparation of lesson plans and students worksheet and is followed by implementing it in the classroom. The evaluation was pretest and posttest. The calculation of increasing teacher understanding of the 2013 curriculum and discovery learning models between before and after assistance is calculated using the normalized gain formula. The results of the analysis show that (1) the teacher's initial understanding is still "low", with an average of 40.00 from the ideal score of 100.00 with considerable disparity around 7.07 and (2) the teacher's final understanding is very good. This is indicated by the increasing number of teachers who have a very good understanding, which is about 40% of teachers obtain a relatively high level of understanding and 60% of teachers obtain an increase in understanding that is classified as moderate.

Keywords— discovery learning, critical thinking skills, 2013 curriculum

PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN MINUMAN FUNGSIONAL SUSU KEDELAI DI KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA KABUPATEN MUARO JAMBI

Dharia Renate dan Edo Saputra

Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jambi
Jl. Tri Brata, Pondok Meja Km 11, Jambi 36364
Email : dhariarenete@yahoo.com

ABSTRAK

Kedelai sebagai salah satu komoditas unggulan Provinsi Jambi yang mendapat prioritas dengan meningkatnya produksi dan tumbuhnya industri pengolahan pangan karena mendatangkan keuntungan bagi petani, terutama dalam rangka meningkatkan pendapatan petani. Susu kedelai merupakan produk olahan kedelai tanpa bahan pengawet dapat dikonsumsi langsung sebagai minuman. Bau langu sering timbul pada pengolahan susu kedelai karena adanya senyawa protein dan asam lemak bebas pada susu kedelai. Merekayasa flavour susu kedelai merupakan inovasi penting bagi pengusaha susu kedelai agar dihasilkan susu kedelai dengan berbagai flavour seperti coklat, strawberry dan vanilla. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar kelompok usaha dan ibu PKK memiliki pengetahuan dan menguasai teknik pembuatan susu kedelai, serta terampil membuat susu kedelai. Manfaat yang diharapkan (a) memiliki profesi dibidang agroindustri khususnya susu kedelai sehingga memberikan peluang tambahan penghasilan, dan (b) penyebarluasan IPTEKS sebagai produk yang perlu diketahui dan dimanfaatkan. Metode kegiatan dibagi menjadi 4 bagian yaitu penyuluhan, kunjungan lapang, praktek dan konsultasi lapang. Kegiatan dilaksanakan di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi mulai bulan Mei sampai dengan Oktober 2018. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini adalah kelompok usaha Koperasi serta ibu-ibu PKK Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. Mengingat keterbatasan ruang dan waktu yang tersedia, jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan ini sebanyak 50 orang. Dari hasil pengabdian ini disimpulkan bahwa terdapat perubahan pemahaman dan wawasan ibu-ibu PKK Kelurahan dan Kelompok Usaha Koperasi untuk meningkatkan kegiatan berusahatani kedelai menjadi kegiatan yang lebih baik yakni untuk mendapatkan nilai tambah terhadap pengembangan agribisnis dan agroindustri susu kedelai.

Kata Kunci: susu kedelai; peningkatan pendapatan; agroindustri, ibu-ibu PKK

Abstract

Soybeans as one of the superior commodities of Jambi Province which gets priority with the increasing of production and the growth of food processing industry because it produce profits for farmers, especially in increasing farmer's income. Soy milk is a processed product of soy without preservatives and it can be consumed directly as a beverage. Smell of rotten often arises in the processing of soy milk because of the compounds of protein and free fatty acids in soy milk. To undertake change of soybean flavor is an important innovation for soybean businessmen to produce soy milk with a variety of flavors such as chocolate, strawberry and vanilla. The objective of this activity is to educate woman program at village on having knowledge and technique of making soy milk, and skillfully of making soy milk. Expected benefits of this activity is (a) to have professions in the field of agro-industry especially soy milk so as to provide additional income opportunities, and (b) the dissemination of science and technology as a product that needs to be known and utilized. The activity method is divided into 4 sections: counseling, field visit, field practice and consultation. The activity is held in Jambi Luar Kota sub-district of Muaro Jambi regency from May to October 2018. The target audience of this service activity is joint business group Koperasi and woman program at village of Jambi Luar Kota District, Muaro Jambi Region, Jambi Province. The number of participants who participated in this activity as many as 50 people due to limited space and available time. The result of this activity conclude that there is a change of understanding and insight of woman program at village (PKK) and Koperasi Cooperative Group to increase soybean farming activities into better activity that is adding value to the development of agribusiness and soybean milk agroindustry.

Keywords: soy milk; increased revenue; agroindustry, woman program at village (PKK)

PELATIHAN KETERAMPILAN SPEAKING BAHASA INGGRIS MENGUNAKAN MIND MAPPING BAGI SISWA SMAN 1 KOTAGAJAH

Gede Eka Putrawan1*, Bambang Riadi2, Albet Maydiantoro3, Riyan Hidayatullah4

124Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Lampung, 3Jurusan Pendidikan IPS Universitas
Lampung Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145 Korespodensi:
gputrawan08@gmail.com

Abstrak — Kegiatan pelatihan speaking bahasa Inggris menggunakan mind mapping ini sangat penting guna memberikan wawasan dan pengetahuan serta mengasah kemampuan dan keberanian siswa dalam berbicara dalam bahasa Inggris. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keberanian dan keterampilan speaking bahasa Inggris siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah, Prosedur kegiatan ini meliputi pemberian pre-test bagi peserta, diskusi teori dan praktik, dan pemberian post-test sebagai instrumen yang akan digunakan untuk mengevaluasi hasil kegiatan pengabdian ini. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pemahaman dan keberanian speaking siswa peserta pelatihan sebelum dan setelah diberikan pelatihan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa mereka takut, gugup, dan tidak percaya diri saat berbicara dalam bahasa Inggris (76.5%), dan sisanya (23.5%) menyatakan tidak. Disamping itu, hanya 19.1% peserta yang pernah mendengar istilah mind map, dan sisanya (80.9%) belum pernah mendengar istilah mind map. Sedangkan, hasil post-test menunjukkan bahwa 54.4% dari peserta pelatihan menyatakan masih takut dan tidak percaya diri berbicara dalam bahasa Inggris, dan sisanya (45.6%) menyatakan sebaliknya. Disamping itu, 97.1% mengetahui istilah mind map dan menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan mind map sangat menarik (39.7%) dan menarik (58.8%). Setelah dilakukan praktik atau simulasi berbicara bahasa Inggris menggunakan mind map, mereka menyatakan bahwa mind map membuat mereka lebih berani dan percaya diri berbicara bahasa Inggris (94.1%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbicara bahasa Inggris menggunakan mind map dapat meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris meskipun masih ditemui kesalahan tata bahasa yang cukup banyak. Namun, melalui pelatihan ini paling tidak menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi sudah dapat dilakukan dimana pesan dapat diterima dengan baik.

Kata kunci — bahasa Inggris, mind mapping, pelatihan, siswa SMA, speaking

Abstract — This English speaking training through mind mapping plays an important role in order to provide insight and knowledge and sharpen the courage of high school students to speak in English. This community service was aimed at making students of SMAN 1 Kotagajah improve their English speaking skill and have the courage to speak in English. The procedures for dealing with the training included a pre-test, discussion on theories, practices, and a post-test as an instrument which was used to look at if there was a difference before and after the training was conducted. The results showed that there was a difference in the results of students' speaking comprehension and courage before and after the training was conducted. The pre-test result showed that they were afraid, nervous, and unconfident when speaking in English (76.5%), and the rest (23.5%) were not. Besides that, only 19.1% of the participants had heard the term mind map, and the rest (80.9%) had never heard the term. Meanwhile, the post-test result showed that 54.4% of the participants stated that they were still afraid and unconfident in speaking English, and the rest (45.6%) stated otherwise. Besides that, 97.1% knew the term mind map and stated that learning using mind map was very interesting (39.7%) and

interesting (58.8%). After practicing or simulating speaking English using mind map, they stated that the mind map made them more courageous and confident in speaking English (94.1%). Thus, it can be said that learning to speak English using mind map can increase students' courage and confidence in speaking English even though there are still many grammatical errors. However, through this training the participants can, at least, use English as a means of communication and convey messages properly.

Keywords— English, high school students, mind mapping, speaking, training

PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI KELURAHAN RAJABASA JAYA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KOMPOSTER MINI BERNILAI EKONOMI

Ika Kustiani¹, Amril M. Siregar², Ratna Widyawati³, Gatot E. Susilo⁴, Andi Kusnadi⁵ Jurusan
Teknik Sipil Universitas Lampung, Bandar Lampung Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar
Lampung 35145 ika.kustiani@eng.unila.ac.id 2amrilmaruf85@eng.unila.ac.id
3luh_ratnawidyawati@yahoo.co.id 4Gatot89@yahoo.ca 5andi.kusnadi@eng.unila.ac.id

Abstrak — Kelurahan Rajabasa Jaya adalah salah satu daerah pertanian perkotaan di pinggiran Kota Bandar Lampung. Seperti umumnya daerah pertanian perkotaan, kelurahan ini mengalami masalah tipikal yang dihadapi oleh daerah pertanian di pinggiran perkotaan yaitu alih fungsi lahan dan ketersediaan air irigasi. Untuk mengatasi permasalahan dan tantangan yang ada, maka daerah pertanian perkotaan perlu melakukan upaya optimalisasi pemanfaatan lahan dan pemanfaatan potensi sumberdaya yang tersedia. Salah satu pemanfaatan potensi sumberdaya yang ada adalah pemanfaatan limbah organik dari kegiatan pertanian pekarangan dan dapur menjadi kompos. KOMPOSTER MINI skala rumah tangga dapat memproses limbah organik menjadi kompos padat dan cair secara murah, efektif dan efisien. Komposter mini ini dapat digunakan sendiri ataupun dijual untuk menambah pendapatan keluarga. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan pembuatan komposter mini bertujuan membantu memberdayakan masyarakat Kelurahan Rajabasa Jaya baik secara lingkungan maupun ekonomi. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah pengembangan desain dan percobaan komposter mini di Bengkel Kerja Fakultas Teknik. Tahap kedua adalah pelatihan yang dilakukan di Kelurahan Rajabasa Jaya. Hasil kegiatan menunjukkan warga petani tertarik untuk membuat dan menggunakan komposter mini untuk pertanian pekarangan mereka. Bahkan, kelompok tani tertarik untuk mengembangkan komposter mini ini menjadi produk mereka yang dapat menjadi sumber pemasukan tambahan.

Kata kunci — komposter mini, pupuk padat dan pupuk cair organik, pertanian perkotaan, sampah organik

Abstract — Rajabasa Jaya Village is one of the urban agricultural areas on the outskirts of the City of Bandar Lampung. Like most urban agricultural areas, this village has typical problems such as land conversion and availability of irrigation water. To overcome the problems and challenges that exist, then urban agricultural areas need to optimize their land use and available resources. One way of optimizing the existing resource potentials is the utilization of backyard farming and kitchen waste organic products into compost. This household scale mini composter can be used to process organic waste into solid and liquid organic compost cheaply, effectively and efficiently. It also can be used privately or can be sold to generate income for urban farmer. The community service activity (Pengabdian kepada Masyarakat or PKM) in the form of providing training on how to make mini composter was intended to empower the farmer communities in Rajabasa Jaya Village environmentally and economically. The PKM activity was executed in two stage. First stages was design developing and piloting the mini composter in the Workshop of Faculty of Engineering. The second stage was on the spot training for urban farmers in the village. The results shows that farmers are interested to utilize the mini composter for their urban farming activities. Moreover, the urban farmer community groups were interested to make mini composter as one of their product to be sold for generating extra income.

Keywords — mini composter, organic waste, solid and liquid organic fertilizers, urban farming

TEKNOLOGI PENGOLAHAN PRODUK SAOS DARI BUAH PEPAYA UNTUK MENINGKATKAN NILAI GUNA BUAH PEPAYA DI DESA LINGSUH, RAJABASA

Yuli Darni¹, Herti Utami², Lia Lismeri³, Edwin Azwar⁴, Muhammad Hanif⁵

Jurusan Teknik Kimia Universitas Lampung, Bandar Lampung Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar
Lampung 35145 1yuli.darni@eng.unila.ac.id 2herti.utami@eng.unila.ac.id 3lisméri@yahoo.co.id
4edwin.azwar@eng.unila.ac.id 5muhammad.hanif@eng.unila.ac.id

Abstrak— Selama ini masyarakat kebanyakan memanfaatkan buah pepaya hanya untuk konsumsi langsung saja, padahal banyak pemanfaatan buah pepaya matang ini untuk produk lain untuk peningkatan nilai guna pepaya. Salah satu produk olahan buah pepaya adalah saos pepaya. Saos pepaya sendiri merupakan sejenis penyedap makanan, berbentuk bubur kental dan berwarna merah, yang terbuat dari buah pepaya segar yang telah matang. Pembuatannya sangat sederhana, mula-mula buah pepaya dicuci sampai bersih, dikupas dan dibuang bijinya, kemudian ditimbang sesuai kebutuhan. Selanjutnya buah pepaya dipotong kecil-kecil, lalu dihancurkan sampai menjadi bubur, setelah itu ditambahkan gula dan garam, diaduk hingga rata lalu dimasak. Lalu ditambahkan bumbu bawang merah dan bawang putih, dan cabai sesuai takaran, dan dididihkan selama 30 menit. Kemudian ditambahkan cuka dan asam sitrat kristal ke dalam saos, dan diaduk sampai rata, saos yang masih panas dituangkan ke dalam botol hingga permukaan saos sekitar 1 sampai 1 ½ centimeter di bawah permukaan mulut botol, segera tutup hingga rapat, lalu botol yang berisi saos dimasukkan ke dalam air mendidih selama 30 menit, dan angkat dan dibiarkan terbalik selama 5 menit. Kegiatan ini dilaksanakan bagi masyarakat di Desa Lingsuh, Rajabasa. Desa ini merupakan sebuah desa yang masyarakatnya rata-rata berpendidikan menengah ke bawah, sehingga kegiatan ini cocok untuk menumbuhkan motivasi mereka adanya peluang usaha baru. Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah metode ceramah dan demonstrasi. Berdasarkan hasil evaluasi dari pretest dan post test dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Lingsuh. Hasil demonstrasi juga menunjukkan antusias dan animo masyarakat untuk mengembangkan hasil kegiatan ini berupa produk saos pepaya untuk diaplikasikan dalam usaha mereka.

Kata kunci — agen perasa, saos pepaya, produk.

Abstract —So far, most people use papaya only for direct consumption, even though there is a lot of use of this ripe papaya for other products to enhance the use value of papaya. One of the processed products of papaya is papaya sauce. Papaya sauce is a kind of food flavoring, in the form of thick and red porridge, which is made from freshly ripened papaya fruit. The making is straightforward. First, the papaya is washed thoroughly, peeled and discarded, and then weighed as needed. Next, the papaya fruit is cut into small pieces, then crushed to become pulp. After the addition of sugar and salt correctly, the mixture is stirred until blended and then cooked. Later, the onion and garlic and chili are added to the dose and steamed for 30 minutes. The further step is the addition of vinegar and citric acid crystals to the sauce, and stir it down homogeneously. The hot sauce is poured into the bottle about 1 to 1.5 cm below the bottle surface closed tightly and soaked into boiling water for 30 minutes, and then lift and leave it on atmosphere for 5 minutes. This activity was carried out for the community in Lingsuh Village, Rajabasa. This village is a village with an average middle to lower education, so this activity is suitable to motivate them for new business opportunities. The presentation and demonstration method were conducted to transfer knowledge. Based on pretest and post-test results, it can be concluded that these methods can increase the understanding of the community. The public was enthusiastic during the information given in the activity and interested to apply it to their real life.

Keywords— flavor agents, papaya sauce, product,

Pelatihan Pembuatan Alat Perangkap Hama Semi Otomatis Tanaman Hortikultura Untuk Peningkatan Produktivitas Petani Kecamatan Kota Gajah, Lampung Tengah

Mareli Telaumbanua¹ Budianto Lanya¹ Agus haryanto¹ Siti Suharyatun¹ Winda Rahmawati¹

¹Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No.1.
Bandar Lampung

Email penulis : marelitelaumbanua@gmail.com atau mareli.telaumbanua@fp.unila.ac.id

ABSTRAK

Serangga hama pada umumnya menyerang tanaman hortikultura dan membawa virus yang berbahaya bagi tanaman.. Hal ini menyebabkan tingginya kegagalan panen akibat serangan hama dan penyakit tanaman. Saat terjadi kegagalan panen di tingkat petani, ketersediaan produksi tanaman hortikultura seperti cabai dan bawang dipasaran akan rendah. Kelangkaan cabai dan bawang menyebabkan meningkatnya terjadinya peningkatan harga. Tingginya harga cabai dan bawang ini mampu mempengaruhi harga bahan pokok lainya dipasaran yang menyebabkan inflasi. Untuk itu, diperlukan sistem kendali yang tangguh dan presisi agar mampu mengendalikan serangga hama. Peneliti dari Universitas Lampung telah merancang sebuah alat perangkap serangga hama semi otomatis memanfaatkan energi cahaya matahari yang dapat mengendalikan perkembangan serangga hama di lahan budidaya tanaman hortikultura. Teknologi yang ditransformasikan pada masyarakat memiliki biaya perakitan yang terjangkau dengan manfaat yang besar untuk mengurangi pengaruh kegagalan panen dari serangan serangga hama. Tujuan pengabdian ini adalah transformasi teknologi melalui sosialisasi, pelatihan, pembuatan, perawatan perangkap serangga hama semi otomatis dari Universitas Lampung secara berkesinambungan. Pengabdian ini dilakukan untuk produsen tanaman hortikultura pada kelompok tani Maju, Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah. Sistem kerja alat ini Pada saat malam hari, lampu ultraviolet dan lampu TL yang terpasang mampu menarik serangga hama untuk datang di sekitar lampu untuk jatuh ke perangkap. Sedangkan siang hari, aroma atraktan dan fermomon mampu menarik serangga hama untuk terjat. Teknologi yang digunakan ini telah terintegrasi dengan sumber listrik dari energi terbarukan yaitu solar cell.

Kata Kunci: Bawang, Cabai, Tanaman Hortikultura, Perangkap Serangga Semi Otomatis, Serangga Hama.

PEMETAAN SECARA CEPAT MENGGUNAKAN *UNMANNED AERIAL VEHICLE* (UAV) BAGI SISWA SMK JURUSAN PEMETAAN/GEOMATIKA DI BANDAR LAMPUNG

Romi Fadly¹, Citra Dewi²

Jurusan Teknik Geodesi Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹romi.fadly@eng.unila.ac.id

²citradewirohana@yahoo.com

Abstrak —Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pelatihan Pemetaan Secara Cepat Menggunakan *Unmanned Aerial Vehicle* (Uav) Bagi Siswa SMK Jurusan Pemetaan/Geomatika di Bandar Lampung” dilaksanakan dengan tujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi siswa jurusan survey dan pemetaan/Geomatika dibidang fotogrametri untuk pemetaan, mulai dari akuisisi data sampai dengan proses pengolahan data dan penggambaran peta. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah SMK Geomatika di Bandar Lampung. Tim pelaksana kegiatan pengabdian ini terdiri dari Romi Fadly,S.T.,M.Eng dan Citra Dewi,S.T.,M.Eng., dibantu satu orang mahasiswa. Peserta pelatihan ini diikuti oleh siswa jurusan survei dan pemetaan pada SMK tersebut. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah tutorial dan praktik langsung di lapangan dan di laboratorium. Alat yang digunakan yaitu UAV Multi Copter DJI Phantom 3 pro dan prosesi menggunakan perangkat lunak Agisoft PhotoScan (versi trial). Materi yang diberikan pada kegiatan pelatihan ini meliputi : Dasar-dasar Fotogrametri untuk pemetaan, pengenalan peralatan Drone DJI Phantom 3 pro, pengenalan software Agisoft PhotoScan, praktik lapangan, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk peta. Para peserta melakukan pretest dan posttest guna diketahui tingkat kemampuannya mengenai pemetaan dengan UAV. Hasil evaluasi awal (*Pre-test*) menunjukkan kriteria kemampuan siswa hanya pada kriteria sangat rendah. Hasil akhir evaluasi (*Post-test*) yang dilakukan menunjukkan peningkatan kemampuan menjadi kriteria sedang 12.5 %, kriteria tinggi 42.5 %, dan kriteria sangat tinggi 45 %. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Kata Kunci: UAV, DJI Phantom 3 pro, Agisoft PhotoScan.

Abstract- The implementation of community service activities in the form of "Rapid Mapping Training Using Unmanned Aerial Vehicle (Uav) for Vocational / Geomatics Department Vocational School Students in Bandar Lampung" was carried out with the aim of providing knowledge and skills for students in survey and mapping / Geography fields for mapping, starting from data acquisition to data processing and mapping. This activity was held at the Geomatics Vocational School in Bandar Lampung. The implementing team for this service consisted of Romi Fadly, S.T., M.Eng and Citra Dewi, S.T., M.Eng., Assisted by one student. The training participants were participated in by students majoring in surveys and mapping in these Vocational Schools. The method used in this training is a tutorial and practice directly in the field and in the laboratory. The tools used are the UAV Multi Copter DJI Phantom 3 pro, and processing using Agisoft Photoscan software (trial version). The material provided at this training activity included: Basics of Photogrammetry for mapping, introduction of DJI Phantom 3 pro equipment, introduction of Agisoft PhotoScan software, field practice, data processing, and presentation of data in map form. The participants did the pre-test and post-test to find out their level of ability regarding mapping with UAV. The results of the initial evaluation (*Pre-test*) show the criteria for student ability only on very low criteria. The final results of the evaluation (*Post-test*) conducted showed an increase in ability to be a medium criterion of 12.5%, high criteria of 42.5%, and very high criteria of 45%. So that it can be concluded that this training activity can be said to be successful.

Keywords: UAV, DJI Phantom 3 pro, Agisoft PhotoScan

BANTUAN TEKNIS PEMETAAN TOPOGRAFI DAN SITUASI AREA RENCANA PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT YUKUM MEDICAL CENTRE (YMC) DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Citra Dewi¹, Romi Fadly², Priyo Pratomo³, Setyanto⁴

Jurusan Teknik Geodesi Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

¹citradewirohana@yahoo.com

²romi.fadly@eng.unila.ac.id

Abstrak— Sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan, Rumah Sakit Yukum Medical Center yang terletak di Kabupaten Lampung Tengah terus melakukan upaya untuk memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas kepada masyarakat. Berbagai upaya peningkatan dan pengembangan dilakukan tidak hanya pada sumber daya manusia namun juga pada infrastruktur. Penataan ruang yang baik merupakan hal yang sangat penting untuk memaksimalkan fungsi, kenyamanan dan kemudahan pelayanan di rumah sakit. Guna memaksimalkan penataan ruang rumah sakit diperlukan informasi mengenai bentuk topografi dan situasi area rumah sakit kondisi eksisting. Pemanfaatan teknologi pemetaan secara fotogrametris menggunakan *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) merupakan salah satu cara untuk melakukan pemetaan topografi dan situasi suatu area secara cepat, akurat serta efisien dalam segi biaya (*low cost*). Dengan adanya bantuan teknis ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak rumah sakit untuk keperluan penataan ruang dan pembangunan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dibidang infrastrukturnya. Metode yang dilakukan pada kegiatann ini meliputi persiapan, perencanaan jalur terbang, pengambilan data, ortomosaik dan penyajian dalam bentuk peta topografi dan situasi. Hasil kegiatan bantuan teknis ini berupa Peta Topografi dan situasi skala 1 : 1000 yang dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak rumah sakit untuk keperluan penataan ruang dan pembangunan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dibidang infrastrukturnya.

Kata kunci, Pemetaan, UAV, Rumah Sakit